# STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DAN PROGRAM UNGGULAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI LUMAJANG

# **SKRIPSI**

OLEH
Afila Duwi Agusten
NIM. 19170013



# PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2023

# STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DAN PROGRAM UNGGULAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI LUMAJANG

#### **SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Diajukan Oleh:

Afila Duwi Agusten

NIM.19170013

**Dosen Pembimbing** 

Dr. H. Mulyono, MA.

NIP. 19660626 2005011003



PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

2023

#### **LEMBAR PENGESAHAN**

# STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DAN PROGRAM UNGGULAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI LUMAJANG

#### **SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh Afila Duwi Agusten (19170013)

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan penguji pada tanggal 19 Juni 2023

Dan dinyatakan

#### **LULUS**

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian		Tanda Tangan
Ketua Sidang	:	Auth 1
Walid Fajar Antariksa, M.M		- 1001
NIP. 198511212015031003		J
Sekretaris Sidang	:	1,1,5
Dr. H. Mulyono, MA.		MM
NIP. 19660626 2005011003	_	
Dosen Pembimbing	:	1.1
Dr. H. Mulyono, MA.		My
NIP. 19660626 2005011003		V
Penguji Utama	:	APD
Dr. H. Muhammad In'am Esha, M.Pd.		40
NIP. 197503102000031002	-	

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Imu Tarbiyah dan Keguruan Universitas islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Prof. Dr. H. Nor Ali, M.Pd

#### LEMBAR PERSETUJUAN

# LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Dan Program Unggulan Di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang

Oleh:

Afila Duwi Agusten NIM. 19170013

Telah disetujui dan disahkan untuk diujikan

Pada Tanggal 30 Mei 2023

Oleh:

Dosen Pembimbing

Dr. H. Mulyonb, MA.

NIP. 19660626 200501 1 003

Mengetahui,

Kepala Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. Nurul Yaqien, S.Pd.I, M.Pd.

NIP. 19781119 200604 1 001

#### HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alaamiin, puji syukur tiada henti saya ucapkan kehadirat Allah SWT. atas segala rahmat, nikmat, dan anugerah yang luar biasa sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada baginda Agung Muhammad SAW. beserta seluruh keluarga dan para sahabatnya. Skripsi ini saya persembahkan kepada .

- 1. Ayah Bunda tercinta Bapak Rupanto dan Ibu Sriwidayati Wahyuningsih yang selalu memberikan dukungan dan semangat serta tidak hentihentinya menyertakan doa terbaiknya dan setiap langkah putrinya dalam segala hal, terima kasih telah berkorban banyak untuk penulis.
- 2. Adikku tercinta, Vito Tri Alfan dan segenap keluarga besar H. Said yang sangat saya cintai dan sayangi, yang selalu mendukung dan memberi semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
- 3. Bapak/Ibu Guru mulai dari MI-Kuliah dan teman-teman seperjuangan mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2019 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Khususnya kelas MPI-A yang kurang lebih empat tahun berjuang bersama-sama sampai sekarang.
- 4. Teman-teman organisasi Intra (HMJ-MPI dan DEMA-FITK) dan Ekstra kampus (Sahabat-sahabati PMII Rayon "Kawah Chondrodimuko", dulur-dulur oragnisasi daerah Lumajang "HIMALAYA") yang telah memberi wawasan serta pengalaman berorganisasi terhadap penulis dan senantiasa menjadi rumah selama penulis berada di kota rantau dan menemani berproses selama berada di kota rantau.
- 5. Senior-senior yang selalu memberi energi positif, motivasi dan semangat agar penulis selalu bersemangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

- 6. Sahabat saya mulai dari kecil (Aziz, Alm.Adelia), sahabat serta keluarga di Kos Sunan Kalijaga No.8 (Aulia, Hanum, Nida, Fika, Salsa), sahabat saya selama diperantauan (Ferli, Fira, Asafila, Masruroh) sahabat seperjuangan di SMA sampai sekarang (Firas, Husein, Nasyrief, Faizah, Jazil, Khomsa, Muzdalifah, Dita) yang senantiasa menemani dan memberi semangat kepada penulis.
- 7. Semua teman-teman Kampus Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dari berbagai fakultas dan daerah yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang memberikan dukungan dan tambahan semangat serta motivasi sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala jasa dan perjuangan menjadi amal jariyah dan bisa bermanfaat barakah untuk kehidupan dunia-akhirat kita semua, Aamiin..

# **MOTTO**

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya "Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran."

(Q.S. An-Nahl ayat 90)

#### NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. H. Mulyono, MA.

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

: Afila Duwi Agusten

Malang, 30 Mei 2023

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang di-Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali pelaksanaan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membacaserta mengoreksi skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama

: Afila Duwi Agusten

NIM

: 19170013

Jurusan

: Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu

Pembelajaran dan Program Unggulan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diajukan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

NIP. 19660626 200501 1 003

#### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

#### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Afila Duwi Agusten

NIM

: 19170013

Jurusan

: MPI

**Fakultas** 

: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa laporan penelitian skripsi yang berjudul "Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran dan Program Unggulan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang" benar-benar diselesaikan oleh yang membuat pernyataan dan tidak terdapat karya atau pendapat orang lain, kecuali secara tertulis jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama dan dicantumkan dalam daftar pustaka sebagai sumber yang dikutip.

Malang, 30 Mei 2023

Yang membuat pernyataan

Afila Duwi Agusten NIM. 19170013

# PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penelitian transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

#### A. Huruf

= a

**ز** = ز

q = و

= b ب

s = س

= k

t = t

sy = ش

1 = 1

= ts

sh = ص

= m

ز = j

.

.

dl = ض

n = ن

 $z = \underline{h}$ 

th = ط

. = w

kh = خ

zh = ك

.

d = d

\_

**a** = h

= dz

= gh

= ء

- dz

= r

. . . .

– ي

# B. Vokal Panjang

# C. Vokal Diftong

Vokal (a) panjang = â

aw = أو

Vokal (i) panjang = î

ay = أي

Vokal (u) panjang = û

û = أو

î = إي

#### KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. pencipta langit dan segala isinya, pemberi nikmat yang tak terhitung banyaknya dan penabur rezeki bagi setiap hamba-Nya. Atas rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul "Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran dan Program Unggulan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang" dengan baik, semoga bermanfaat. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada baginda Agung Muhammad SAW. beserta seluruh keluarga dan para sahabatnya. Penelitian ini disusun untuk memenuhi tugas akhir Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang khususnya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada pihakpihak yang secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam penyelesaian skripsi ini, antara lain:

- Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- 2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Bapak Dr. Nurul Yaqien, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- 4. Bapak Dr. H. Mulyono, MA, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran, dan kritik dalam menyelesaikan skripsi ini.

 Bapak dan Ibu dosen Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah berbagi ilmu dan wawasannya.

6. Bapak Edi Nanang Sofyan Hadi, S.Ag, M.Pd. selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri Lumajang, Bapak Nanang, Selaku Kepala Tata Usaha, Bapak Yayok Wahyudi, selaku wakil kepala bidang Kurikulum, Bapak Zaenal Arifin, selaku wakil kepala bidang Hubungan Masyarakat, Bapak Abdillah, selaku wakil kepala bidang Sarana dan Prasarana, Ibu Sucik, selaku wakil kepala bidang Kesiswaan, beserta Bapak/Ibu guru yang telah berkenan menerima penelitian dan telah banyak memberikan bantuan selama proses pengumpulan data dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.

7. Semua pihak yang telah membantu tersusunnya skripsi ini, baik secara moral, spiritual, maupun material yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan pahala yang terbaik kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, Aamiin. Sebagai manusia biasa, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Amin.

Malang, 31 Mei 2023 Penulis

Afila Duwi Agusten 19170013

# **DAFTAR ISI**

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	V
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
مستخلص البحث	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Orisinalitas Penelitian	9
F. Definisi Istilah	13
G. Sistematika Penulisan	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah	16

1. Pengertian Strategi Kepemimpinan	16
2. Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah	20
3. Syarat-syarat Kepala Madrasah	24
4. Tugas dan Fungsi Kepala Madrasah	25
B. Mutu Pembelajaran	26
1. Pengertian Mutu	26
2. Dasar Ajaran Islam Tentang Mutu	28
3. Pengertian Pembelajaran	28
C. Program Unggulan	31
1. Pengertian program unggulan	31
2. Konsep madrasah unggul	31
3. Landasan Pengembangan Program Unggulan	34
4. Tujuan dan Manfaat Program Unggulan Madrasah	36
5. Kerangka Berpikir	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	38
B. Kehadiran Peneliti	38
C. Lokasi Penelitian	38
D. Data dan Sumber Data	39
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Teknik Analisis Data	40
G. Objek Penelitian	42
H. Instrumen Penelitian	42
I. Pengecekan Keabsahan Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN	45

A. Paparan Data	<b>45</b>
1. Profil Madrasah Aliyah Negeri Lumajang	45
2. Sejarah Madrasah Aliyah Negeri Lumajang	45
3. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri Lumajang	<del>1</del> 7
4. Struktur Organisasi Madrasah	48
5. Data Statistik Jumlah Siswa-siswi	<del>1</del> 9
6. Tujuan Madrasah	50
7. Profil Lulusan	50
8. Program Unggulan Madrasah	51
9. Jumlah Tenaga Pendidik dan Staff	51
10. Fasilitas Madrasah	52
B. Hasil Penelitian5	53
Perencanaan Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran dan Program Unggulan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang	53
2. Implementasi Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran dan Program Unggulan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang	54
3. Evaluasi Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran dan Program Unggulan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang	
C. Hasil Temuan Penelitian	72
Perencanaan Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran dan Program Unggulan Di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang	72
2. Implemenstasi Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran dan Program Unggulan Di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang	72

•	Evaluasi Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam	
	Meningkatkan Mutu Pembelajaran dan Program Unggulan Di Madrasah	
	Aliyah Negeri Lumajang	73
BAB	V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	77
A.	Perencanaan Strategi Kepemimpinan Kepala Madarasah dalam	
	Meningkatkan Mutu Pembelajaran dan Program Unggulan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang	77
В.	Implementasi Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam	
	Meningkatkan Mutu Pembelajaran dan Program Unggulan di Madrasah	
	Aliyah Negeri Lumajang	81
C.	Evaluasi Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan	
	Mutu Pembelajaran dan Program Unggulan di Madrasah Aliyah Negeri	
	Lumajang	33
D.	Bangunan Konseptual Hasil Penelitian	85
BAB	VI PENUTUP	87
A.	Kesimpulan	87
B.	Saran	88
DAF	CAR PUSTAKA	90
ΓΑΝ	DID A N	04

# **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian
Tabel 4.1 Jumlah Tenaga Pendidik dan Pegawai MAN Lumajang
Tabel 4.2 Daftar Prestasi Siswa-siswi MAN Lumajang Periode Maret 2022 68
Tabel 4.3 Daftar Prestasi Siswa-siswi MAN Lumajang Periode April-Juni 2022 68
Tabel 4.4 Daftar Prestasi Siswa-siswi MAN Lumajang Periode Juli-September
202269
Tabel 4.5 Daftar Prestasi Siswa-siswi MAN Lumajang Periode September 2022 70
Tabel 4.6 Daftar Prestasi Siswa-siswi MAN Lumajang Periode Oktober-
Desember 2022

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tupoksi Kepala Madrasah	24
Gambar 2.2 Sejarah dan tokoh Pemikir Mutu	26
Gambar 2.3 Komponen Proses Pembelajaran	28
Gambar 2.4 Pemikiran Tentang Pengembangan Madrasah Unggul	31
Gambar 2.5 Kerangka Berfikir	36
Gambar 4.1 Struktur Organisasi MAN Lumajang	47
Gambar 4.2 Data Statistik Siswa-siswi MAN Lumajang	48
Gambar 5.1 Bangunan Konseptual Hasil Penelitian	84

#### **ABSTRAK**

Agusten, Afila Duwi. 2023. Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran dan Program Unggulan di Mandrasah Aliyah Negeri Lumajang. Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing Dr. H. Mulyono, MA.

#### Kata Kunci: Strategi Kepemimpinan, Mutu Pembelajaran, Program Unggulan

Dalam meningkatkan sebuah lembaga supaya menjadi unggul kepala madrasah harus peka terhadap perkembangan zaman, seorang pemimpin dituntut untuk mempunyai sebuah inovasi agar lembaganya bisa bertahan guna mewujudkan proses belajar mengajar yang berkualitas, lancar dan produktif didalam pelaksanaanya kepala madrasah dibantu oleh Guru, Tenaga Kependidikan dan seluruh penduduk sekolah. Meningkatkan mutu pembelajaran merupakan serangkaian proses kegiatan pembelajaran yang dikerjakan oleh guru dengan peserta didik melalui sebuah pembelajaran dengan tujuan untuk memperbaiki mutu atau kualitas pembelajaran hingga berjalan dengan efektif dan efisien, guna dapat menabah nilai mutu pembelajaran hingga mutu suatu lembaga pendidikan. Program Unggulan adalah suatu rangkaian langkah-langkah yang dilaksanakan dengan urutan tertentu untuk mencapai keunggulan dalam keluaran (output) pendidikannya.

Tujuan dari penelitian untuk mengetahui: (1) Bagaimana perencanaan strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam peningkatan mutu pembelajaran dan program unggulan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang, (2) Bagaimana implementasi strategi kepemipinan kepala madrasah dalam peningkatan mutu pembelajaran dan program unggulan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang, (3) Bagaimana Hasil strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam peningkatan mutu pembelajaran dan program unggulan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang. pada penelitian kali ini seorang peneliti meggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif dengan cara menyajikan objek dengan data yang dihasilkan sesuai dengan data valid yang terjadi.

Hasil penelitian ini yaitu: (1) Perencanaan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan program unggulan, kepala madrasah sebelum menentukan program atau kegiatan yang akan dilakukan kepala madrasah melakukan rapat dinas penyusunan program kegiatan akademik dan non akademik yang dilaksanakan di awal tahun ajaran baru yang diikuti oleh kepala madrasah, wakil kepala madrasah, kepala tata usaha, komite sekolah, bapak ibu dewan guru dan Kemenag.(2) Implementasi strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan program unggulan, Kepala madrasah selalu mengutamakan pelayanan dan pemenuhan biaya untuk semua bentuk kegiatan akademik dan non akademik di madrasah.(3) Hasil strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan program unggulan, kepala madrasah senantiasa melakukan kegiatan evaluasi dari semua bentuk program kegiatan akademik dan non akademik yang sudah dilaksanakan.

#### **ABSTRACT**

Agusten, Afila Duwi. 2023. Quality of Learning and Excellent Program in Lumajang State Aliyah Madrasah. Thesis, Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Keguruan Sciences, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang, Supervisor Dr. H. Mulyono, MA.

#### **Keywords: Leadership Strategy, Learning Quality, Excellent Program**

In improving an institution to be superior, the madrasah head must be sensitive to the times, a leader is required to have an innovation so that his institution can survive in order to realize a quality, smooth and productive teaching and learning process in its implementation, the madrasah head is assisted by teachers, education personnel and the entire school population. Improving the quality of learning is a series of learning activity processes carried out by teachers with students through learning with the aim of improving the quality or quality of learning to run effectively and efficiently, in order to increase the quality value of learning to the quality of an educational institution. The Excellence Program is a series of steps carried out in a certain order to achieve excellence in its educational output

The purpose of the study was to find out: (1) How is the planning of the madrasa principal's leadership strategy in improving the quality of learning and excellent programs at Madrasah Aliyah Negeri Lumajang, (2) How is the implementation of the madrasa principal's leadership strategy in improving the quality of learning and excellent programs at Madrasah Aliyah Negeri Lumajang, (3) How is the result of the madrasa principal's leadership strategy in improving the quality of learning and excellent programs at Madrasah Aliyah Negeri Lumajang. in this research, a researcher uses qualitative methods with descriptive analysis by presenting objects with data generated in accordance with valid data that occurs.

The results of this study are: (1) Planning the strategy of the madrasah head in improving the quality of learning and excellent programs, the madrasah head before determining the program or activities to be carried out the madrasah head conducts an official meeting for the preparation of academic and non-academic activity programs held at the beginning of the new school year which is attended by the madrasah head, deputy madrasah head, head of administration, school committee, ladies and gentlemen of the board of teachers and Kemenag. (2) Implementation of the madrasah principal's leadership strategy in improving the quality of learning and excellent programs, the madrasah principal always prioritizes services and fulfills costs for all forms of academic and non-academic activities in the madrasah. (3) The results of the madrasah principal's leadership strategy in improving the quality of learning and excellent programs, the madrasah principal always conducts evaluation activities of all forms of academic and non-academic activity programs that have been implemented.

# مستخلص البحث

أغوسطين, افيلا دووي. ٢٠٢٣. استراتيجية القيادة رئيس المدرسة في تحسين جودة التعليم و البرنامج الرائد في المدرسة الثانوية الإسلامية المحكومية المحكومية لوماجانج. البحث الجامعي. قسم إدارة التربية الإسلامية. كلية علوم التربية و التعليم. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. مشرف: الدكتور الحاج موليونو الماجستير

# الكلمات الرئيسية: استراتيجية القيادة ، جودة التعليم ، البرنامج الرائ

يجب أن يكون المدير المؤسسة حساسا للعصر، حتى تتمكن المؤسسة من تحسين جودتها والتفوق، يجب أن يكون المدير ابتكار حتى تتمكن المؤسسة من الاستمرار من أجل تحقيق عملية التعلم و التعليم المنتج و المثمرة في تنفيذها يتم مساعدة المعلمين. تحسين جودة التعلم عبارة عن سلسلة من عمليات أنشطة التعلم التي يقوم بحا المعلمون والطلاب من خلال التعليم بحدف تحسين جودة التعليم بحيث يتم تشغيله بفعالية وكفاءة، من أجل التمكن من إضافة قيمة إلى جودة التعليم لجودة مؤسسة تعليمية. برنامج التمييز هو سلسلة من الخطوات التعليم التي يتم تنفيذها بترتيب معين لتحقيق التميز في الناتج التعليمية.

تقدم الباحثة هذا البحث لمعرفة: (١) كيفية تخطيط استراتيجية القيادة لرئيس المدرسة في تحسين جودة التعليم والبرامج المتفوقة في مدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية لوماجانج. (٢) كيفية تنفيذ استراتيجية القيادة لرئيس المدرسة في تحسين جودة التعليم والبرامج المتفوقة في مدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية لوماجانج. (٣) كيف نتائج في استراتيجية القيادة لرئيس المدرسة في تحسين جودة التعليم والبرامج المتفوقة في مدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية لوماجانج. في هذه البحث، تستخدم الباحثة منهج البحث الكفي مع التحليل الوصفي من خلال تقديم كائنات مع البيانات المحيحة التي حدثت فيه.

تم الحصول على بعض النتائج البحث منها: (١) التخطيط الاستراتيجي لرئيس المدرسة في تحسين جودة التعليم والبرامج المتفوقة، قبل تحديد البرنامج أو النشاط الذي سيتم تنفيذه ، يعقد رئيس المدرسة اجتماعا رسميا لإعداد برامج النشاط الأكاديمي وغير الأكاديمي التي يتم تنفيذها في بداية العام الدراسي الجديد والتي يحضرها رئيس المدرسة، ونائب رئيس المدرسة، ورئيس الإدارة، ولجنة المدرسة لجلس المعلمين، ووزارة الدينية. (٢) تنفيذ استراتيجية القيادة لرئيس المدرسة في تحسين جودة التعليم والبرامج المتفوقة ، يعطي رئيس المدرسة الأولوية دائمًا للخدمة وتلبية التكاليف لجميع الأشكال الأكاديمية وغير الأكاديمية (٣) نتائج استراتيجية القيادة لرئيس المدرسة وغير الأكاديمية (١٤ انتقيم جميع أشكال برامج الأنشطة الأكاديمية وغير الأكاديمية التي تم تنفيذها.

# BAB I PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan sangat penting bagi sebuah Negara karena menjadi tolak ukur kemajuan Negara tersebut. Terutama pada tantangan era globalisasi yang sudah terjadi dizaman sekarang, dimana persaingan dan kompetisi mengalami peningkatan dan perkembangan teknologi yang semakin canggih dan modern, sehingga melahirkan generasi-generasi muda yang unggul dan inovatif.

Madrasah memiliki posisi dan kedudukan yang sama dengan sekolah umum, akan tetapi, madrasah tetap mempertahankan ciri khasnya sebagai sekolah yang bernuasa Islami. Sebagai sekolah yang berciri khusus agama Islam dituntut untuk selalu mengadakan upaya-upaya pengembangan yang disesuaika dengan kemajuan zaman, terutama dalam menghadapi kebijakan pembangunan nasional dibidang pendidikan yang menekankan pada peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia. Cara pengembangan tersebut harus dilakukan secara utuh, tidak hanya setengah-setengah, semuanya harus diorientasikan untuk menciptakan manuasia yang berkualitas yang ditandai dengan kepemilikan dan kompetensi sekaligus yaitu kompetensi dalam bidang Iman dan Taqwa (IMTAQ) dan kompetensi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK).

Ciri khas yang masih dipertahankan oleh madrasah adalah (1)bentuk mata pembelajaran keagamaan yang dijelaskan dari pendidikan agama Islam, yaitu Al-Qur'an hadist, aqidah akhlak, fiqih, sejarah kebudayaan Islam dan bahasa arab, (2) suasana keagamaannya, yang berupa suasana kehidupan madrasah yang agamis, adanya sarana ibadah, pengguna metode pendekatan yang agamis dan penyajian baha ajar bagi setiap mata pelajaran yang memungkinkan dan kualifikasi guru yang harus beragama Islam dan berakhlak mulia, disamping memenuhi kualifikasi sebagai tenaga pengajar berdasarkan ketentuan yang berlaku.<sup>1</sup>

Pendidikan di Indonesia masih dalam peningkatan kualitas. Berdasarkan data yang dihimpun oleh *Education Index* yang dikeluarkan oleh *Human Development* 

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> M. Asrori Ardiansyah, "Artikel Pendidikan: Pengertian Madrasah Unggulan", dalam http://www.majalahpendidikan.com, April 2015, (diakses pada tanggal 15 Januari 2023)

*Report* tentang indeks penilaian pendidikan se-Asia Tenggara pada tahun 2017 Indonesia berada dalam urutan ke-7 dari 10 Negara dalam tingkat ASEAN dengan rekor 0,622. Poin tersebut masih jauh dengan Negara Singapura yang berada di urutan ke-1 dengan poin 0,832.<sup>2</sup> Oleh karena itu, Indonesia memiliki tugas yang besar untuk menunjang martabat Negara melaui sistem pendidikan.

Untuk mencapai kualitas pendidikan<sup>3</sup>, salah satu faktornya adalah bagaimana langkah kepala sekolah dalam mengelola sumber daya untuk memaksimalkan proses sehingga mencapai hasil yang memuaskan. Dengan strategi yang terarah dan teraktualisasi dengan baik, maka *output* yang dibentuk akan sangat berkompeten dan sinkron dengan apa yang telah ditargetkan. Untuk mencetak hasil suatu proses, komponen-komponen tersebut harus saling berkaitan satu sama lain.

Seorang pemimpin harus memiliki kemampuan manajerial yang baik, sehingga mampu menjalankan unsur-unsur lembaga secara sistematis ke arah yang diinginkan selaras dengan visi, misi dan tujuan lembaga yang dipimpinnya. Seorang pimpinan lembaga pendidikan berkewajiban mewujudkan program berkelanjutan (sustainability) mengacu pada standar mutu yang dipersyaratkan. Idealnya peran seorang kepala adalah mampu membawa atau merangkul semua guru dan siswa, yang adil, bijaksana, dan mampu bertanggung jawab terhadap orang-orang yang dipimpinnya. Hal ini sesuai dengan makna yang tersirat dalam ayat tentang kepemimpinan sebagai berikut:

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian.

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Indeks Pendidikan di Indonesia, hhtps://tirto.id/, diakses pada tanggal 15 Januari 2023 pukul 13.00

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Lachlan E.D. Crawford dan Paul Shutler. 2006. *Total quality management in education: problems and issue for the classroom teacher*. Emerald Insight. Internasional Journal Of Education Management, hlm. 67 <sup>4</sup>Hidayati, *Manajemen Pendidikan, Standar Pendidik, Tenaga Kependidikan, dan Mutu Pendidikan*. Jurnal At-Ta'lim, Volume 21, Nomor 1 Februari 2014, hlm. 41

Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya" (Q.S Annissa ayat 59).

Berdasarkan firman Allah diatas bahwasanya seorang pemimpin harus mampu menjadi teladan bagi setiap angotanya. Dalam dunia pendidikan, pemimpin dari setiap lembaga pendidikan adalah kepala sekolah. seorang kepala mempunyai kewajiban untuk memimpin setiap anggotanya yang terdiri dari guru, siswa, karyawan dan seluruh warga sekolah. Kepala bertanggungjawab memimpin anggotanya dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah direncanakan. Selain itu, seorang kepala juga membimbing angotanya dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di lingkungan sekolah.

Menurut Murniati, AR.<sup>5</sup> kepemimpinan sebagai strategis penting pada tugas dan wewenang yang melekat pada jabatan kepala sekolah. Kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh kualitas pendidikan kepala sekolah. adalah pihak yang berkepentingan. Berkaitan dengan pernyataan di atas, Murniati menyatakan bahwa: Hanya pimpinan yang ikhlas yang dapat melakukan berbagai upaya agar tujuan pendidikan, baik secara nasional, institusional maupun individual, dapat tercapai sebagaimana mestinya.

Kepala Madrasah yaitu salah satu kunci keberhasilan dalam mengalola manajemen pendidikan disebuah lembaga pendidikan. Kepala madrasah sebagai pusat sentral pemimpin disekolah harus mampu membawa lembaga tersebut ke arah yang lebih baik dan sesuai dengan cita-cita dan tujuan lembaga. Dalam meningkatkan sebuah lembaga supaya menjadi unggul kepala madrasah harus peka terhadap perkembangan zaman, seorang pemimpin dituntut untuk mempunyai sebuah inovasi agar lembaganya bisa bertahan guna mewujudkan proses belajar mengajar yang berkualitas, lancar dan produktif didalam pelaksanaanya kepala madrasah dibantu oleh Guru, Tenaga Kependidikan dan seluruh penduduk sekolah.

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteeri Pendidikan Nasional (Permendiknas) nomor 13 Tahun 2007, Pasal 1 Ayat 1 tentang Standar Kepala Madrasah menyatakan bahwa syarat untuk menjadi kepala madrasah harus memiliki

3

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Murniati, AR. Manajemen Stratejik Peran Kepala Dalam Pemberdayaan. (Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis. 2010), Hlm. 66

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> E. Mulyasa, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013),hlm.18

lima kompetensi yaitu: kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi dan sosial. 7 seorang kepala madarasah dikatakan pemimpin yang efektif dan profesional apabila sudah memenuhi semua kriteria tersebut.

Seorang kepala madrasah dituntut memiliki dinamika yang sangat tinggi, komitmen terhadap masa depan, memiliki kepekaan terhadap perkembangan masyarakat serta IPTEK dan selalu istiqomah. Seperti halnya kepala madrasah harus memiliki rasa kepekaan atau mau memahami permasalahan dengan dinamika yang tinggi, visioner, peka terhadap perkembangan masyarakat, mahir dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta konsisten dalam melakukan segala bentuk tindakan. Kepala madrasah sebagai administrator tertinggi di madrasah memiliki beberapa poin penting dalam menjalankan tugas pokoknya, misalnya merencanakan, mengorganisasikan dan mengevaluasi pengelolaan sekolah. Dalam hal ini poin utama dalam evaluasi adalah berupa pengawasan.

Strategi yang digunakan oleh kepala madrasah memang harus mencakup beberapa aspek atau sebuah prinsip yang harus di kuasai sehingga pada penerapannya nanti tidak bisa dipungkiri keberhasilannya dari strategi yang akan di integrasikan, nilai ideal yang harus dicantumkan pada zaman sekarang pada implementasinya yang sudah banyak digunakan dengan berbagai macam staretgis yang dilakukan oleh seorang pemimpin dalam mengelola madrasah sudah memang seharusnya terlihat dan semua lembaga harus memiliki kepala madrasah yang memiliki pemikiran strategis dalam pembelajaran para peserta didik khususnya pada mutu pembelajaran bagaimana dapat meningkatkan dan dengan adanya dukungan program unggulan yang akan mendukung dan terbentuknya kualitas sebuah lembaga pendidikan.

Pembelajaran yaitu sebuah sistem pembelajaran yang mengacu pada seperangkat komponen yang saling bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan. Sebagai suatu sistem, pembelajaran mencakup suatu komponen, antara lain tujuan, materi, siswa, guru, metode, situasi dan evaluasi .<sup>8</sup> Agar tujuan tersebut dapat tercapai, seluruh komponen yang ada harus ditata agar terjadi kerjasama antar komponen. Oleh karena itu, guru hendaknya tidak hanya memperhatikan komponen-komponen tertentu

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup> Permendiknas UU RI No.13 Tahun 2007, *Tentang Guru dan Dosen*, (Bandung:Citra Umbara, 2008), hlm.2

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup> Anissatul Mufarokah, Strategi Belajar Mengajar, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm.43

seperti metode, materi, dan evaluasi, tetapi harus mempertimbangkan komponenkomponen tersebut secara keseluruhan.

Berbicara kualitas pembelajaran berarti mengupdate bagaimana kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama ini sudah berjalan dengan baik dan dapat menghasilkan lulusan yang baik seperti yang diharapkan. Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, kita harus memperhatikan beberapa komponen yang dapat mempengaruhi pembelajaran. Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh guru dengan siswa agar terjadi proses belajar sehingga terjadi perubahan tingkah laku pada diri siswa itu sendiri. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti keterampilan, kebiasaan, sikap, penerimaan atau penghargaan.<sup>9</sup>

Meningkatkan mutu pembelajaran merupakan serangkaian proses kegiatan pembelajaran yang dikerjakan oleh guru dengan peserta didik melalui sebuah pembelajaran dengan tujuan untuk memperbaiki mutu atau kualitas pembelajaran hingga berjalan dengan efektif dan efisien, guna dapat menabah nilai mutu pembelajaran hingga mutu suatu lembaga pendidikan.

Program Unggulan adalah suatu rangkaian langkah-langkah yang dilaksanakan dengan urutan tertentu untuk mencapai keunggulan dalam keluaran (output) pendidikannya. Keunggulan dalam keluaran yang dimaksud meliputi kualitas dasar(daya pikir, daya kalbu, dan daya phisik) dan penguasaan ilmu pengetahuan, baik yang lunak (ekonomi, politik, sosiologi dan sebagainya) termasuk penerapannya yaitu teknologi (konstruksi, manufaktur, komuniksi dan sebagainya).

MAN Lumajang adalah salah satu Madrasah Aliyah (MA) di kabupaten Lumajang yang berstatus negeri. ini memiliki letak geografis yang strategis yaitu terletak di Jalan Citandui No. 75, Suko Rogotrunan Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang. Ditinjau dari kelembagaan MAN Lumajang mempunyai tenaga akademik yang handal dalam pemikiran, memiliki manajeman kokoh yang mampu menggerakkan seluruh potensi untuk mengembangkan kreativitas civitas akademika, serta memiliki kemampuan antisipastif masa depan proaktif. Selain itu MAN Lumajang memiliki pemimpin yang mampu mengakomodasikan seluruh potensi yang

-

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup> Ngalimun, Strategi Pembelajaran, (Yogyakarta: Penerbit Perama Ilmu, 2017), hlm.44-45

dimiliki menjadi kekuatan penggerak lembaga secara menyeluruh. Seperti yang sudah kita ketahui bahwa kepala MAN Lumajang memiliki beberapa program unggulan untuk meningkatkan kualitas dan citra dalam masyarakat yang mampu membranding nama di kabupaten Lumajang. MAN Lumajang menjadi salah satu Madrasah Aliyah Negeri yang memiliki banyak sekali prestasi akademik dan non akademik di Kabupaten Lumajang. Hal ini menjadikan MAN Lumajang sering mendapatkan beberapa prestasi tingkat Kabupaten dan Nasional. Gaya kepemimpinan yang dimiliki oleh kepala madrasah menjadikan salah satu ciri khas yang ada di MAN Lumajang, dengan adanya gaya kepemimpinan yang menarik, sangat mendukung banyaknya prestasi yang diraih oleh MAN Lumajang. Selain itu, mutu pembelajaran yang ada di MAN Lumajang sangat berbeda dengan lembaga pendidikan lain yang ada di Kabupaten Lumajang, salah satu contohnya yakni memiliki media pembelajaran yang sangat beragam macam sesuai dengan mata pelajaran yang ada disekolah. Dengan adanya media pembelajaran tersebut membuat siswa-siswi merasa lebih nyaman dan bersemangat saat mengikuti proses pembelajaran disekolah. Tidak hanya itu, MAN Lumajang juga memeiliki beberapa program unggulan yang tidak kalah heatnya dari sekolah-sekolah yang ada di Kabupaten Lumajang yakni kurikulum SKS (Sistem Kredit Semester), Program MAN Plus Keterampilan yang didalamnya memiliki dua program vocasional prodistik dan protabus, pengembangan bahasa asing, program furudul ainiyah (laboratorium agama) dan program tahfidzul qur'an. Dari beberapa program unggulan tersebut menjadikan MAN Lumajang sebagai Madrasah Aliyah Negeri satu-satunya yang berbasis MADU-MPP (madrasah terpadu, model pondok pesantren) sehingga banyak sekali prestasi yang diraih oleh lembaga, baik dari bidang akademik maupun non akademik.

Dari penjelasan di atas, strategi kepemimpinan merupakan salah satu faktor terpenting dalam peningkatan kualitas disebuah lembaga pendidikan. oleh karena itu, peneliti berkeinginan untuk menganalisis dan menggali informasi data dan fakta yang lebih mendalam mengenai strategi kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan program unggulan di MAN Lumajang. Peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi kepala madrasah yang diterapkan guna meningkatkan mutu pembelajaran dan program unggulan yang ada di

sehingga MAN Lumajang bisa menjadi madrasah yang unggul di kabupaten Lumajang.

#### **B.** Fokus Penelitian

Dari konteks penelitian di atas dengan judul "Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran dan Program Unggulan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang", maka peneliti tertarik untuk meneliti rumusan masalah sebagai berikut :

- 1. Bagaimana perencanaan strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam peningkatan mutu pembelajaran dan program unggulan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang?
- 2. Bagaimana implementasi strategi kepemipinan kepala madrasah dalam peningkatan mutu pembelajaran dan program unggulan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang?
- 3. Bagaimana evaluasi strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam peningkatan mutu pembelajaran dan program unggulan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang?

#### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

- Mendeskripsikan perencanaan strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan program unggulan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang
- Untuk mengetahui implementasi strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam peningkatan mutu pembelajaran dan program unggulan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang
- Mendeskripsikan evaluasi strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam peningkatan mutu pembelajaran dan program unggulan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang

#### D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis, praktis dan akademis sebagai berikut :

#### 1. Manfaat teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan dapat membantu perkembangan pengetahuan yang berkaitan dengan Strategi Kepemimpinan Kepala dalam Meingkatkan Mutu Pembelajaran dan Program Unggulan di lembaga pendidikan.

#### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat bagi peneliti sehingga menjadi acuan dan landasan untuk menyelesaikan penelitian ini. Selain itu, bisa menjadi sebuah implikasi mengenai Strategi Kepemimpinan Kepala dalam Meingkatkan Mutu Pembelajaran dan Program Unggulan di lembaga pendidikan.

#### b. Bagi Lembaga

Sebagai acuan dan bahan rujukan yang berkaitan dengan Strategi Kepemimpinan Kepala dalam Meingkatkan Mutu Pembelajaran dan Program Unggulan di lembaga pendidikan. Sehingga bisa menciptakan sebuah citra dan daya saing diantara lembaga pendidikan yang lain.

#### c. Bagi Kepala Madrasah

Diharapkan bisa menjadi acuan dalam memimpin dan membangun mutu pembelajaran dan program unggulan di madrasah agar lebih baik kedepannya.

#### 3. Manfaat Akademis

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

#### E. Orisinalitas Penelitian

Berdasarkan penelusuran yang penelitian lakukan diberbagai media online dan offline, peneliti belum menemukan adanya penelitian terdahulu yang secara khusus membahas tentang Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran dan Program Unggulan di madrasah Aliyah Negeri Lumajang. Meskipun demikian, peneliti menemukan beberapa penelitian yang secara umum membahas tentang hal tersebut, diantaranya:

Pertama, penelitian skripsi oleh Rizka Umami yang berjudul Strategi Kepala dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SDS Ananda Islamic School Pegadungan Kalideres Jakarta Barat. Fokus penelitian ini adalah pada strategi kepala dalam peningkatan mutu pendidikan sesuai dengan visi, misi dan tujuan lembaga pendidikan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala telah menjalankan kepemimpinannya dengan baik sesuai peran dan fungsinya sebagai kepala sekolah. strategi kepala dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDS Madrasah Ibtidaiyah didasarkan pada manajemen mutu pendidikan. <sup>10</sup>

Kedua, penelitian skripsi oleh M. Ngafifudin Ashari, yang berjudul Kinerja Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Negeri II Kabupaten Blitar. <sup>11</sup>Fokus penelitian ini adalah pada program-program kepala dalam meningkatkan mutu pembelajaran yang ada di MAN 2 Kabupaten Blitar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) program kerja yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MAN 2 Kabupaten Blitar adalah dengan membuat program yang telah dibuat oleh kepala dan diberikan oleh kepala sekolah. masing-masing bagian terkait seperti, kehumasan, kurikulum, kemahasiswaan, dan infrastruktur, seperti contoh mahasiswa, ada program bela negara, peningkatan disiplin mahasiswa, sedangkan dari infrastruktur, seperti pembangunan lab baru, program untuk guru memberikan lokakarya tentang pengoperasian tautan titik haluan. (2) Pelaksanaan program kerja di MAN 2 Kabupaten Blitar menitikberatkan program guru pada workshop yang telah dibuat untuk meningkatkan kinerja dan profesionalisme guru terlebih dahulu setelah guru

<sup>-</sup>

Rizka Umami, Strategi Kepala dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SDs Ananda Islamic School Pegadungan Kalideres Jakarta Barat. Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2014

<sup>&</sup>lt;sup>11</sup> M. Ngafifudin Ashari. 2018. *Kinerja Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran* Di Madrasah Aliyah Negeri II Kabupaten Blitar.

menimba ilmu guru memiliki program untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. (3) Implikasi kinerja kepala madrasah dalam peningkatan mutu pembelajaran adalah inovasi, keterampilan guru meningkat, siswa menjadi lebih rajin mengikuti program kepala sekolah, dampak negatif yang dirasakan kepala madrasah adalah kurangnya kedisiplinan guru karena tidak semua guru dapat melaksanakan kewajibannya dengan baik.

Ketiga, penelitian skripsi oleh Dyah Sari Utami, dengan judul Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 2 Banvuwangi. 12 Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mendeskripsikan bagaimana perencanaan strategis kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Banyuwangi, (2) mendeskripsikan strategi yang digunakan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Banyuwangi, (3) Mendeskripsikan keberhasilan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Banyuwangi. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan beberapa kesimpulan yang diperoleh yaitu, (1) Kepala madrasah MAN 2 Banyuwangi memiliki perencanaan strategi kepemimpinan bagi kepala madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan. Berkaitan dengan perencanaan strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan, dilakukan penyusunan dan penetapan program dan kegiatan di MAN 2 Banyuwangi dan diadakannya sosialisasi program dan kegiatan di MAN 2 Banyuwangi, (2) Kepala madrasah MAN 2 Banyuwangi memiliki berbagai strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Strategi tersebut antara lain: Pertama, a. menjadi contoh atau teladan bagi seluruh komponen madrasah sehingga dapat diteladani dengan baik. Kedua, dalam berbagai prestasi yang diraih oleh pendidik dan tenaga kependidikan, kepala madrasah selalu memberikan reward sebagai penghargaan atau apresiasi atas semangatnya untuk terus meraih prestasi, dan kepala madrasah juga tidak segan-segan memberikan punishment kepada yang bersangkutan. dewan guru yang melanggar tata tertib madrasah. Ketiga, selalu mengontrol dan menilai berbagai kegiatan yang dilakukan oleh seluruh komponen madrasah. Keempat, memberikan berbagai kegiatan tambahan yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa dan memperkenalkan kembali madrasah kepada masyarakat luas, (3) Dampak keberhasilan strategi kepemimpinan kepala madrasah

\_

<sup>&</sup>lt;sup>12</sup> Dyah Sari Utami, 2021. Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 2 Banyuwangi.

dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Banyuwangi adalah adanya telah banyak tanggapan positif dari sikap madrasah yang mampu mempengaruhi seluruh komponen madrasah untuk terus melaksanakan hal-hal baik yang ditandai dengan semangat siswa serta tenaga pendidik dan kependidikan untuk terus menorehkan prestasi. Disamping itu sikap demokratis kepala madrasah juga selalu memberikan dukungan atau apresiasi untuk terus meningkatkan mutu pendidikan madrasah.

Keempat, penelitian skripsi oleh Nogi Dwi Abdi Prakoso, dengan judul Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Untuk Menghadapi Era 4.0 Di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso. <sup>13</sup> Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan: (1) Bagaimana peran dan kebijakan kepala madrasah dalam peningkatan mutu pembelajaran di MAN Bondowoso? (2) dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MAN Bagaimana strategi kepala Bondowoso? (3) Apa kendala yang dihadapi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran menghadapi era 4.0 di MAN Bondowoso. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan beberapa kesimpulan yaitu: (1) Kepala madrasah dalam konteks penyelenggaraan pendidikan memiliki peran strategis sebagai pemimpin. kepala madrasah kompeten di bidangnya dan bertanggung jawab atas semua tugasnya. Kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan juga berperan sebagai manajer, motivator, administrator, dan supervisor bagi guru dalam memecahkan masalah. Kepala madrasah terus berupaya meningkatkan kemampuan guru dan staf untuk bekerja dan berpikir bersama. kepala madrasah terus mendampingi para guru untuk mengikuti program pembelajaran. Kepala madrasah menerapkan kebijakan disiplin 15 menit sebelum dimulainya jam pembelajaran, semua guru sudah berada di madrasah, dan membacakan Al Quran 1 juz bagi yang datang terlambat ke madrasah. (2) Strategi yang ditempuh kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran merupakan pilihan terbaik sesuai dengan situasi dan kondisi Madrasah yang dipimpinnya. Strategi yang ditetapkan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran antara lain: meningkatkan kemampuan mengajar guru, memanfaatkan media dan fasilitas pendidikan, melakukan pengawasan secara berkala, menjalin kerjasama dengan masyarakat dan menerapkan disiplin waktu yang ketat, baik untuk guru dan Murid. (3) Hambatan yang dihadapi kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu

\_

<sup>&</sup>lt;sup>13</sup> Prakoso, Nogi Dwi Abdi. 2020. Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Untuk Menghadapi Era 4.0 di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso.

pembelajaran bersumber dari masalah disiplin guru dan fasilitas pendidikan yang dimiliki Madrasah. Kedisiplinan guru dan fasilitas dapat menghambat proses pembelajaran dan dapat mengakibatkan penurunan mutu pendidikan.

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

NO	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
01	Penelitian Rizka Umami, yang berjudul Strategi Kepala dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SDS Ananda Ismlamic School, Pegadungan, Kalideres, Jakarta Barat.	Menelitri tentang strategi kepala dalam peningkatan mutu pendidikan.	Penelitian ini lebih mengutamakan mutu pembelajaran dan program unggulan.	Penelitian lebih dititik beratkan bagaimana strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan program unggulan.
02	Penelitian M. Ngafifudin Ashari, yang berjudul Kinerja Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri II Kabupaten Blitar.	Sama-sama meneliti bagaimana meningkatkan mutu pembelajaran	Penelitian ini menitik beratkan pada strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan program unggulan.	Penelitian ini fokus pada strategi kepala madrasah dalam meningkatkan utu pembelajaran dan program unggulan.
03	Penelitian Dyah Sari Utami, yang berjudul Strategi Kepemimpinan kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 2 Banyuwangi.	Terfokus pada strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan/pe mbelajaran.	Terfokus pada program unggulan di MAN Lumajang.	Penilitian ini lebih fokus pada strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan program uggulan.
04	Penelitian Nogi Dwi Abdi Prakoso, yang berjudul Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran untuk menghadapi Era 4.0 di Madrasah	Menitik beratkan pada strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu	Penelitian ini lebih fokus membahas strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu	Penelitian lebih dititik beratkan pada bagaimana langkah- langkah kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan

Aliyah Negeri Bondowoso.	pembelajaran	pembelajaran dan program unggulan.	program unggulan.

#### F. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan gambaran tentang sebuah desain penelitian dan fokus penelitian yang terkandung dalam judul peneliti. Definisi istilah digunakan untuk lebih memahami dan menetapkan batasan yang jelas agar penelitian ini tetap terfokus pada kajian yang diinginkan peneliti, Adapun istilah-istilah yang perlu didefinisikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Strategi

Strategi adalah rencana yang disatukan secara menyeluruh dan dikaitkan dengan keunggulan yang dimiliki oleh suatu organisasi tertentu yang dibuat untuk mencapai tujuan yang akan dicapai. Strategi adalah cara-cara atau langkahlangkah yang dilakukan oleh kepala madrasah untuk mencapai sesuatu yang dihadapkan dan ditujukan dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran dan program unggulan yang ada dilembaga pendidikan.

# 2. Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi atau memberi contoh oleh pemimpin kepada anggotanya dalam upaya menggapai tujuan organisasi yang sudah disepakati.

#### 3. Kepala Madrasah

Kepala madrasah adalah pimpinan suatu lembaga pendidikan, merupakan salah satu guru yang mendapat tugas tambahan memimpin suatu madrasah dimana terjadi transfer ilmu di lembaga pendidikan tersebut. Kepala madrasah juga bertugas menjalankan fungsi manajerial seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, motivasi dan pengawasan.

<sup>&</sup>lt;sup>14</sup> Akdon, *Strategic Management For Educational Management:* Manajemen Strategi untuk Manajemen Pendidikan. (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.13

#### 4. Mutu Pembelajaran

Dikatakan bahwa peningkatan mutu pembelajaran adalah suatu proses sistematis yang secara terus menerus meningkatkan mutu proses belajar mengajar dan faktor-faktor yang terkait dengannya, dengan tujuan agar menjadi sasaran dapat tercapai secara lebih efektif dan efisien.<sup>15</sup>

#### 5. Program Unggulan

Pengertian program menurut bahasa adalah rancangan yang akan dilaksanakan (KBBI). Sedangkan menurut istilah program adalah rangkaian instruksi berupa perintah-perintah yang disusun untuk menjalankan suatu tugas yang harus dikerjakan.

Dengan demikian, maka maksud dari judul Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran dan Program Unggulan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang adalah menganalisis cara atau teknik yang akan dilakukan kepala madrasah, meliputi : perencanaan, implementasi dan hasil dari strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan program unggulan yang ada dimadrasah.

#### G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang isi penelitian ini, pembahasan dibagi menjadi 6 bab. Dari bab ke bab terdapat sub bab yang merupakan rangkaian pembahasan dalam penelitian. maka sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi sebagai berikut :

*Bab satu* merupakan pendahuluan yang meliputi: Tinjauan global terhadap masalah yang dibahas dalam penelitian ini dan beberapa isu yang dikembangkan antara lain: latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah dan sistematika penulisan.

*Bab dua* merupakan kajian pustaka yang meliputi: pertama, landasan teori yang berisi tentang pengertian strategi kepemimpinan,peran kepemimpinan, peran kepala madrasah, persyaratan kepala madrasah, tugas dan fungsi kepala madrasah kepala madrasah, strategi kepala madrasah, pengertian mutu pembelajaran, pengertian program unggulan, konsep madrasah unggulan, landasan pengembangan program unggulan, tujuan dan manfaat program unggulan.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>15</sup> Zamroni, 2007. Meningkatkan mutu sekolah. Jakarta: PSAP Muhammadiyah

*Bab tiga* adalah bagian metode penelitian yang membahas tentang metode penelitian yang digunakan, meliputi pendekatan dan jenis penelitian, keberadaan peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, objek penelitian, instrumen penelitian dan pengecekan keabsahan data.

Bab empat merupakan paparan data dan temuan penelitian yang meliputi: gambaran umum pokok MAN Lumajang diantaranya yaitu latar belakang berdirinya madrasah, visi misi dan tujuannya, profil lulusan dan program unggulan yang ada di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan program unggulan yang ada di MAN Lumajang.

Bab lima berisi pembahasan dan hasil penelitian atas temuan peneliti yang telah dikemukakan pada bab empat untuk dianalisis sehingga mampu menjawab fokus permasalahan yang ada yaitu terkait perencanaan strategis kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan program unggulan di MAN Lumajang, implementasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan program unggulan di MAN Lumajang dan hasil strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan program unggulan di MAN Lumajang.

*Bab enam* Penutup dan merupakan bab terakhir dari keseluruhan rangkaian pembahasan sampai dengan bab lima yang berisi kesimpulan, analisis dan saran.

# **BAB II** KAJIAN PUSTAKA

## A. Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah

## Pengertian Strategi Kepemimpinan

Strategi merupakan ilmu siasat perang, sebuah rencana yang terstruktur mengenai kegiatan untuk mencapai suatu target. 16 Dalam bahasa Yunani menjadi kata kerja yakni "statego" yang memili arti merencanakan pemusnahan musuh lewat penggunaan sumber-sumber yang efektif.<sup>17</sup> Istilah "stratogos" merujuk pada kegiatan seorang jendral panglima yang mengkombinasikan istilah "stratos" yang berarti militer dan "ago" yang berarti memimpin. Strategi bisa diartikan sebagai keseluruhan rencana mengenai penggunaan sumber daya untuk menciptakan posisi yang menguntungkan.<sup>18</sup>

Berdasarkan uraian diatas jika dihubungkan dengan dunia pendidikan dapat disimpulkan bahwa startegi merupakan rangkaian kegiatan termasuk rancangan pengguna metode dan pemanfaatan beragai sumber daya dalam proses belajar mengajar. Strategi disusun oleh para pemimpin untuk mencapai sebuah tujuan jangka panjang organisasi yang disertai penyusunan suatu cara atau upaya agar tujuan organisasi tersebut dapat dicapai. 19 Akan tetapi, didalamnya terdapat durasi waktu yang menentukan capaian tujuan baik jangka pendek dan jangka panjang.

Kepemimpinan sering disamakan dengan kata imam dan khalifah. Kata imam sendiri diambil dari bahasa arab yaitu *amma-ya ummu* yang memiliki arti menuju, meneladani dan menumpu. Sedangkan kata khalifah memiliki asal kata dari bahasa arab yakni khalafa yag berarti dibelakang dan dapat diartikan sebagai pngganti yang artinya kata pengganti ditemptkan selalu berada dibelakang dan

<sup>&</sup>lt;sup>16</sup> Ananda Santoso, A.R. Al-hanif, Kamus Lengkap bahasa Indonesia, (Surabaya: Alumni, 2004),hlm.353

Pokok Manajemen : Pengetahuan Praktis Bagi Pemimpin dan Azhar Arsyad, Eksekutif, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2002), hlm.26 Yakub, Vico Hisbanarto, Sistem Informasi Manajemen Pendiidkan, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014),

hlm.120 <sup>19</sup> Isniati, M.Rizki Fajriansyah, Majanemen Strategik: Intisari Konsep dan Teori, (Yogyakarta: Andi, 2019),hlm.3

datang sebagai pengganti depannya.<sup>20</sup> Kepemimpinan disimpulkan sebagai ilmu atau seni untuk mempengaruhi seseorang atau kelompok untuk mencapai suatu jalan yang sudah disepakai bersama.

Kepemimpinan dapat diartikan sebagai kemampuan meyakinkan orang lain supaya bekerja sama dibawah pimpinannya sebagai tim untuk mencapai suatu tujuan tertentu.<sup>21</sup> Kepemimpinan yang efektif dapat ditunjukkan dengan kemampuan seorang dalam membaca situasi dan kondisi yang berkaitan dengan iklim kerja dalam sebuah oragnisasi yang ditunjukkan, misalnya dengan tinggi rendahnya angka ketidakhadiran bawahan dalam bekerja, banyak sedikitnya pegawai yang minta berhenti, rendahnya kedisiplinan kerja pegawai dan keluhan yang disampaikan baik secara terang-terangan secara sembunyi-sembunyi.

Pemimpin dalam suatu lembaga pendidikan biasa disebut kepala madrasah atau kepala sekolah. Kepala madrasah didalam suatu lembaga pendidikan merupakan seseorang yang paling bertanggung jawab terhadap keberhasilan pendidikan dilembaganya. Oleh karena itu, syarat yang harus terpenuhi sebagai seorang pemimpin yaitu mempunyai kemampuan dalam menjalankan tugas dan kemampuan dalam menjalin hubungan baik dengan semua elemen-elemen madrasah.<sup>22</sup> Pemimpin dalam suatu lembaga terutama pendidikan harus mampu merumuskan dan menentukan strategi dalam memimpin dan mengambil keputusan.

Kepala madrasah berasalah dari kata "Kepala" dan "Madrasah", kepala diartikan sebagai pemegang kekuasaan di dalam sebuah lembaga. Sedangkan kata madrasah yaitu Lembaga yang memberi dan menerima sebuah pelajaran.<sup>23</sup> Jadi, pengertian pemimpin dapat diartikan sebagai pemimpin madrasah atau suatu lembaga dimana tempat menerima dan memberi pelajaran. Kepala Madrasah merupakan penggerak semua yang ada di sutu lembaga pendidika dan mmenjadi contoh bagi semua masyarakat di suatu lembaga pendidikan, pemimpin dapat diartikan sebagai seorang tenaga fungsional guru dalam rangka memimpin suatu

<sup>&</sup>lt;sup>20</sup> Veithzal Rivai dan Ariviyan Arifin, *Islamic Leadership: Manajemen Sumber Leadership Melalui* Kecerdasan Spiritual, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) hlm.112

<sup>21</sup> Veithzal Rivai, *Islamic Leadership*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) hlm.106

<sup>22</sup> Muhroji, DKK, *Manajemen Penddikan : Pedoman Bagi Kepala Sekolah dan Guru*, (Surakarta:

Muhammadiyah University Press, 2004), hlm.84

<sup>&</sup>lt;sup>23</sup> Sri Damayanti, Profesionalisme Kepala Madrasah, Http://akhmadsudrajat.wordpress.com. diakses pada 13/08/2022

Lembaga dimana diselenggarakan proses belajar mengajar.<sup>24</sup> Menurut Wahjosumidjo, kepala Lembaga sebagai tenaga fungsional guru dalam rangka memimpin madrasah untuk proses saja belajar mengajar dan terjadi komunikasi guru dan pesertadidik yang menerima ilmu.<sup>25</sup>

Kepala madrasah memiliki peranan penting di dunia pendidikan, khususnya di lebaga pendidikan, kepala madrasah menjadi penentu atau pembawa madrasah untuk memiliki mutu yang baik. apabila kepala madrasah mampu menciptakan strategi yang baik dan relevan dengan kondisi dalam meningkatkan mutu pembelajaran, untuk mengetahui tentang pengertian strategi kepala madrasah, maka terlebih dahulu perlu dipahami mengenai pengertian strategi itu sendiri. strategi adalah sejumlah keputusan dan aksi yang ditunjukan untuk mencapai tujuan (goal) dalam menyesuaikan sumber daya organisasi dengan peluang dan tantangan yang dihadapi dalam lingkungan industrinya. Sedangkan menurut Siagian P.Sondang beliau mengungkapkan bahwa Strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan mendasar yang dibuat oleh manajemen puncak dan di implementasikan oleh seluruh jajaran dalam suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuan organisasi tersebut.

Dalam pendapat Rahman mengenai kepala seorang pendidik (pemilik jabatan fungsional) dalam rangka menduduki jabatan dalam structural dalam Lembaga.<sup>28</sup> Menurut Daruyanto bahwa "Kepala Madrasah adalah personil Madrasah yang bertanggung jawab terhadapap seluruh kegiatan madrasah.<sup>29</sup> Sedangkan menurut pemerhati masalah pendidikan, Engkos Mulyasa "Kepala Madrasah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.<sup>30</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah merupakan penggerak dari seluruh elemen yang ada di lembaga pendidikan,

<sup>&</sup>lt;sup>24</sup> Wahjosumidjo, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 1999), hlm 81

<sup>&</sup>lt;sup>25</sup> Wahjosumidjo, Kepemimpinan Kepala Sekolah. hlm 83

Mudrajad Kuncoro,StrategiBagaimanaMeraihKeunggulanKompetitif,,(Jakarta:Erlangga,2006) hlm.12

 $<sup>^{\</sup>rm 27}$  Siagian P. Sondang, Manajemen strategi, (Bumi aksara, Jakarta, 2004 )hlm.20

<sup>&</sup>lt;sup>28</sup> Rahman Et, Peran Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, (Jatinangor: Alqaqarint, 2006), hlm. 106

<sup>&</sup>lt;sup>29</sup> Daruyanto, H.M, Administrasi Pendidikan, Rineka Cipta, Cetakan ke 2, 2001, hlm. 80

<sup>&</sup>lt;sup>30</sup> E. Mulyasa, Menjadi Kepala Profesional dalam Konteks Menyukseskan MBS dan KBK, Remaja Rosda Karya, Cetakan ke 4, Bandung, 2004, hlm. 24

kepala madrasah bertanggung jawab untuk menjaga kualitas sumber daya manusia dilembaga pendidikannya, selalu menjaga amanah yang di emban oleh kepala madrasah tersebut. Kepala madrasah merupakan sorang guru yang mempunyai kemampuan untuk memimpin segala sumber daya yang ada pada suatu lembaga pendidikan yang dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan bersama. Selain itu, kepala madrasah bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan madrasah dan menjadikan madrasah yang dipimpinnya lebih baiklagi dan berkualitas.

Strategi kepala madrasah merupakan salah satu kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang pemimpin guna mewujudkan visi dan misi serta tujuan yang sudah dibuat di awal kepemimpinan.

Dalam Al-qur'an Surah Al-Maidah: 8

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu Jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk Berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan."

Sifat ini akan memberi dasar kepada seorang pemimpin dalam mengambil sebuah keputusan untuk bisa memberikan gambaran agar bisa bersikap adil, baik adil dalam menimbang dan menyampaikan maupun dalam melaksanakan sebuah kegiatan. Sehingga seorang pemimpin bisa memimpin sebuah lembaga pendidikan dengan menggunakan sebuah strategi yang bagus dalam mengambil keputusan, ayat ini jugak akan menjadi landasan bagi seorang pemimpin dalam menjalankan sebuah startegi yang efektif dalam mengambil sebuah keputusan didalam sebuah lembaga pendidikan.<sup>31</sup>

\_

<sup>&</sup>lt;sup>31</sup> Sophia Azhar, *Kepemimpinan kepala efektif (prespektif pendidikan Islam)*, *Jurnal:* UIN Alaudin Makassar, Volume V, Nomor 1, Januari – Juni. 2016 hlm.133

## 2. Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah

Strategi kepemimpinan memiliki peran penting dalam lembaga keorganisasian baik dalam pemerintahan, lembaga pendidikan dan kelembagaan lain. Dalam strategi kepemimpinan bukan hanya digunakan dalam meningkatkan guru melainkan juga memiliki banyak peran misalnya dalam meningkatkan motivasi kerja karyawan, manajemen sarana dan prasarana, dan masih banyak lagi peran dari strategi kepemimpinanan. pada lembaga pendidikan strategi kepemimpinan wajib dimiliki oleh setiap elemen manusia didalamnya khususnya oleh kepala madrasah. Peran kepemimpinan merupakan suatu perilaku-perilaku yang diharapkan oleh pemimpin dalam menduduki suatu posisi atau jabatan tertentu diharapkan mampu dan bisa berperan untuk mempengaruhi, mengajak, membimbing, mengontrol dan mengevaluasi bahwasannya dalam pencapaian tujuan dari lemaga pendidikannya, sedemikian rupa dalam kajian peran disebut Role Expectation. Harapan mengenai peran seseorang dalam posisinya dapat dibedakan dari seseorang yang memberi tugas dari seseorang maupun banyak kelompok yang menerima hasil atau manfaat dari posisi atau pekerja tersebut.<sup>32</sup> Ada empat peran penting dalam kepemimpinan sebagai berikut :

#### a. Penentu Arah

Pemimpin harus mampu menentukan dan menyeleksi sasaran serta tujuan dengan mempertimbangkan lingkungan eksternal masa depan yang menjadi tujuan pengarahan seluruh sumber daya organisasi dalam mencapai visi, pemimpin yang dapat menentukan arah adalah pemimpin visioner.

### b. Agen perubahan

Pemimpin harus mampu mengatasi berbagai perubahan dan perkembangan lingkungan global dan membuat prediksi tentang implikasinya terhadap organisasi, mampu membuat skala periritas bagi perubahan, serta mampu mengeksperimentasi dengan partisipasi elemen-elemen sumber daya disekitarnya untuk menghasilkan perubahan yang diinginkan, sehingga berdampak terhadap progress bagi organisasi.

## c. Juru Bicara

\_

<sup>&</sup>lt;sup>32</sup> Deswati, *Implementasi Peran Kepemimpinan dengan Gaya Kepemimpinan Menuju Kesuksesan Organisasi*, Jurnal Academia (FISIP UNTAD) Vol 4 Nomor 1 Februari 2012, hlm.788

Pemimpin harus mampu menjadi negosiator dan pembentuk hubungan jaringan baik secara internal maupun eksternal, sebagai bentuk relasi dan kesinambungan sehingga pencapaian tujuan organisasi yang bersifat eksternal mampu mencapai dengan efektif dan efisien.

#### d. Pelatih

Pemimpin mampu meningkatkan motivasi kerja, serta merealisasikan tujuannya melalui semangat kerja tim dengan orang lain dan menuntun dalam mengaktualisasikan potensi pencapaian visi.<sup>33</sup>

Dalam konteks pendidikan, kepala madrasah merupakan kunci bagai keberhasilan sebuah lemaga pendidikan. kepala madrasah merupakan pemimpin komunitas madrasah yang paling bertanggung jawab untuk mewujudkan cita-cita komunitas tersebut kedepannya. Oleh karena itu, kepala madrasah harus memiliki visi, misi dan tujuan yang jelas tentang kehendak di bawa kemana madarasah/ yang dipimpinya. <sup>34</sup> Kepala madrasah memiliki peran sebagai berikut :

## a. Kepala madrasah sebagai edukator (pendidik)

Dalam melakukan fungsiya sebagai educator, kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolahnya. Menciptakan iklim madrasah yang kondusif, memberikan nasehat kepada warga madrasah, memberikan dorongan kepada seluruh tenaga kependidikan, serta melaksanakan model pembelajaran yang menarik, seperti team teaching, moving class, dan mengadakan program akselerasi, bagi peserta didik yang cerdas di atas normal.<sup>35</sup>

#### b. Kepala madrasah sebagai manajer

Manajemen pada hakekatnya merupakan suatu proses merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, memimpin dan mengendalikan usaha para anggota organisasi serta mendayagunakan seluruh sumber-sumber daya organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai manajer, kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan

<sup>&</sup>lt;sup>33</sup> Aan Komariah, Visionary Leadership: Menuju sekolah Efektif, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008),hlm.93

 <sup>&</sup>lt;sup>34</sup> Budi Suhardiman, Studi Pengembangan Kepala Sekolah, PT.Rineka Cipta, Jakarta, hlm. 3-4
 <sup>35</sup> E. Mulyasa, Menjadi Kepala Profesional, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2007 hlm. 98-99

melalui kerja sama atau kooperatif, memberikan kesempatan kepada para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya, dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan untuk menunjang program madrasah. <sup>36</sup>

## c. Kepala madrasah sebagai administrator

Kepala madrasah sebagai administrator memiliki hubungan yang sangat erat dengan berbagai aktivitas pengelolaan administrasi yang bersifat pencatatan, penyusunan dan pendokumenan seluruh program madrasah. Secara specific, kepala madrasah harus memiliki kemampuan untuk mengelola kurikulum, mengelola administrasi peserta didik, mengelola administrasi personalia, mengelola administrasi sarana dan prasarana, pengelolaan administrasi kearsipan, dan mengelola administrasi keuangan. Kegiatan tersebut perlu dilakukan secara efektif dan efisien agar dapat menunjang produktivitas madrasah.<sup>37</sup>

## d. Kepala madrasah sebagai supervisor

Kegiatan utama pendidikan di madrasah dalam rangka mewujudkan tujuannya adalah kegiatan pembelajaran, sehingga seluruh aktivitas organisasi madrasah bermuara pada pencapaiaan efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, salah satu tugas kepala madrasah adalah sebagai supervisor, yaitu mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan.

Kepala madrasah sebagai supervisor harus diwujudkan dalam kemampuan menyusun, dan melaksanakan program supervise pendidikan, serta memanfaatkan hasilnya. Dalam pelaksanaanya, kepala madrasah sebagai supervisor harus memperhatikan prinsip-prinsip hubungan konsultatif, kolegial dan bukan hirarkhis, dilaksanakan secara demokratis, berpusat pada tenaga kependidikan (guru), dilakukan berdasarkan kebutuhan tenaga kependidikan (guru) dan merupakan bantuan professional.<sup>38</sup>

#### e. Kepala madrasah sebagai *leader*

Kepala madrasah sebagai *leader* harus mampu memberikan etunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan, membuka

<sup>&</sup>lt;sup>36</sup> Ibid, hlm.103

<sup>&</sup>lt;sup>37</sup> Ibid, hlm.107

<sup>&</sup>lt;sup>38</sup> Ibid, hlm.113

komunikasi dua arah dan medelegasikan tugas. Kemampuan yang harus diwujudkan kepala madrasah sebagai leader dapat dianalisis dari kepribadian, pengetahuan terhadap tenaga kependidikan, visi dan misi madrasah, kemampauan mengambil keputusan, dan kemampuan berkomunikasi. Kemampuan kepala madrasah sebagai leader akan tercermin dalam sifat-sifat jujur, percaya diri, tanggung jawab, berani mengambil resiko, berjiwa besar, emosi yang stabil, dan teladan.<sup>39</sup>

## f. Kepala madrasah sebagai innovator

Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai motivator, kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di madrasah, dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif. Kepala madrasah sebagai innovator akan tercermin dari cara-cara ia melakukan pekerrjaannya secara konstruktif, kreatif, delegatif, integratif, rasional dan objektif, pragmatis, keteladanan, disiplin, serta adabtabel dan fleksibel.<sup>40</sup>

## g. Kepala madrasah sebagai motivator

Sebagai motivator, kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivsi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Motivasi ini dapat di tumbuhkan melalui pengaturan lingkungan fisik, pengaturan suasana kerja, disiplin, dorongan, penghargaan secara efektif, dan penyediaan berbagai sumber belajar melalui pengembangan pusat sumber belajar (PSB).<sup>41</sup>

Kepala madrasah memiliki peran penting dan tugas yang bereda dengan guru dan warga dilembaga pendidikan tersebut. Seorang kepala madrasah memiliki tanggung jawab yang besar atas berjalannya proses belajar mengajar yang ada di Madrasah. Oleh karena itu, menjadi kepala madrasah cukup berat, kepala madrasah harus memiliki kualifikasi dan pengalaman di atas rata-rata. Semua ini demi terwujudnya kualitas lembaga pendidikan yang baik.

<sup>&</sup>lt;sup>39</sup> Ibid, hlm. 115

<sup>&</sup>lt;sup>40</sup> Ibid, hlm. 118

<sup>&</sup>lt;sup>41</sup> Ibid, hlm. 120

## 3. Syarat-syarat Kepala Madrasah

Tugas kepala madrasah sebagai pemimpin suatu satuan pendidikan sedemikian banyak dan tanggung jawabnya semakinb besar. Maka tidak sembarang orabg dapat menjadi kepala Madrasah, untuk dapat menjadi kepala madrasah harus memenuhi syarat-syarat tertentu. selain syarat-syarat formal dan pengalaman kerja, ada sayrat lain yang tidak kalah pentingnya yaitu kepribadian dan kecakapan yang dimiikinya. Ngalim purwanto mengatakan bahwa seorang kepala madrasah hendaknya memiliki ilmu pengetahuan dan kecakapan yang sesuai dengan jurursan serta bidang pekerjaan yang menjadu tanggung jawabnya. Tanpa memiliki sifat-sifat dan pengetahuan serta kecakapan seperti yang diuraikan di atas sukarlah baginya untuk menjalankan kepemimpinan yang baik dan diperlukan. 42 Dari pendapat Ngalim Purwanto dapat disimpulkan bahwa syarat menjadi kepala madrasah bukan hanya memiliki syarat formal (ijazah) datau pengalaman kerja, namun perlu di dukung dengan adanya kepribadian yang baik dan memiliki kecakapan yang mumpuni sebagai kepala Madrasah . Selain itu, menurut Daryanto syarat menjadi kepala madrasah yaitu:<sup>43</sup>

- a. Memiliki ijazah sesuai dengan ketentuan atau peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.
- b. Mempunyai pengalaman kerja yang cukup, terutama di yang sejenis dengan yang dipimpinnya.
- c. Mempunyai sifat kepribadian yang baik, terutama sikap dan sifat-sifat kepribadian yang diperlukan untuk kepentingan pendidikan.
- d. Mempunyai keahlian dan kemampuan luas, terutama menegnai bidang-bidang pengetahuan pekerjaan yang diperlukan di yan akan dipimpinnya.
- e. Mempunyai ide dan inisiatif yang baik untuk kemajuan dan pengembangan sekolahnya.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa menjadi kepal madrasah harus memiliki ijazah, mempunyai pengalaman kerja yang cukup, mempunyai keahlian dan kemampuan yang luas dan didukung dengan kepribadian yang baik. Sebagai pemimpin harus kreatif dan inisiatif mencetuskan ide-ide yang cemerlang untuk pengembangan dan peningkatan kualitas

\_

<sup>&</sup>lt;sup>42</sup> Ngalim Purwanto, Administrasi Pendidikan, Muara Sumber Media, Jakarta, 1991, hlm. 79

<sup>&</sup>lt;sup>43</sup> Daryanto, Administrasi Pendidikan, Rineka Cipta, Jakarta, 2005, hlm. 92

pendidikan di Madrasah nya. Sehingga dengan berbagai bekal yang dimiliki oleh kepala madrasah menjadi kepribadian yang utuh dan tangguh dalam memimpin dan mengelola madrasah serta dapat membawa perubahan yang lebih progresif.

## 4. Tugas dan Fungsi Kepala Madrasah

Kepala madrasah merupakan pemimpin di lembaga pendidikan yang memiliki tugas dan fungsi sendiri. Dalam pelaksanaan tugasnya kepala madrasah harus mengutamakannya dari pada aktivitas atau kepentingan pribadinya, sebab merupakan ujung tombak bagi bangkitnya generasi muda. Tugas atau tupoksi kepala madrasah sebagai pendidik bertugas membimbing guru dalam hal menyusun program pengajaran, mengevaluasi hasil belajar dan melaksanakan program pengajaran dan remedial, membeimbing karyawan dalam hal menyusun program kerja dan melaksanakan tugas sehari-hari, harus mampu merencanakan, melaksankan dan mengevaluasi pembelajaran di dalam kelas. Adapun tugas kepala madrasah. yang di atur dengan Kemendikbud Nomor 0489/U/19992 untuk SMA. Seorang kepala madrasah memiliki tugas sebagai berikut:<sup>44</sup>

- 1. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan.
- 2. Membina kesiswaan.
- 3. Menyelenggarakan administrasi sekolah.
- 4. Merencakan pengembangan, pendayagunaan dan pemeliharaan.



Gambar 2.1 Tupoksi Kepala Madrasah

<sup>&</sup>lt;sup>44</sup> Muhammad Arsyad, Mencermati Standar Kepala Madrasah, Mailto:mmars@yahoo.co.id tgl 18 Agustus 2022

## B. Mutu Pembelajaran

## 1. Pengertian Mutu

Pengertian mutu menurut para tokoh sebagai berikut :

- a. Menurut Sudarwan Danim, dalam buku Sri Minarti yang berjudul Manajemen Sekolah, bahwa mutu pendidikan mengacu pada masukan, proses, luaran dan dampaknya.<sup>45</sup>
- b. Menurut Gavin dan Davis dalam buku Abdul Aziz dan Nurhayati,penulis buku yang berjudul manajemen mutu pendidikan berpenapat bahwa Mutu adalah suatu kondisi dinamik yang berhubungan dengan produk, tenaga kerja, proses dan tugas serta lingkungan yang memenuhi atau melebihi kebutuhan pelanggan. 46
- c. Dalam pandangan Zamroni dikatakan bahwa peningktan mutu adalah suatu proses yang sistematis yang terus menerus meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan faktor-faktor yang berkaitan dengan itu, dengan tujuan agar menjadi target dapat dicapai dengan lebih efektif dan efisien.<sup>47</sup>
- d. Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mengacu pada proses pendidikan dan hasil pendidikan. dalam "proses pendidikan" yang bermutu terlibat berbagai input, seperti bahan ajar (kognitif, afektif atau psikomotorik), metodelogi (bervariasi sesuai kemampuan guru), sarana, sekolah, dukungan administrasi dan sarana prasarana dan sumber daya lainnya serta penciptaan suasana yang kondusif.<sup>48</sup>

Dapat disimpulkan bahwa peningkatan mutu pebelajaran merupakan rangkaian proses kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan oleh pendidik dan peserta didik untuk memperbaiki kualitas atau mutu dari pembelajaran tersebut secara terus menerus denga tujuan pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien, guna memberi nilai tambah pada asil lulusan dari suatu lembaga pendidikan.

<sup>&</sup>lt;sup>45</sup> Sri Minarti, Manajemen Sekolah, (jogjakarta:AR-RUZZ MEDIA 2011), hlm. 328-329

<sup>46</sup> Abdul Hadis & Nurhayati, Manajemen Mutu Pendidikan, (Bandung : Alfabeta 2010), Cet 1, hlm. 86

<sup>&</sup>lt;sup>47</sup> Zamroni, Meningkatkan Mutu Sekolah, (Jakarta: PSAP Muhamadiyah, 2007), hlm.2

<sup>&</sup>lt;sup>48</sup> Fathul Mujib, Diktat Manajemen Lembaga Pendidikan Islam, (STAIN TULUNGAGUNG, 2008), hlm. 67



Gambar 2.2 Sejarah dan Tokoh Pemikir Mutu

Mutu memiliki relasi yang sangat kuat dengan apa yang diajarkan didalam Al-Qur'an dan Hadist. Manusia diperintah untuk selalu bersungguh-sungguh, teliti an dikerjakan dengan sepenuh hati terhadap apa yang sedang mereka kerjakan sehingga akan menghasilkan sebuah pekerjaan yang rapi, terstruktur dan memuaskan sesuai dengan apa yang diperintahkan atau yang sebagaimana mestinya terjadi. Firman Allah SWT. dalam surat Al-Kahfi(18):30 yaitu:

Artinya:"sungguh, mereka yang beriman dan mengerjakan kebajikan, kami benar-benar tidak akan menyia-nyiakan pahala orang yang mengerjakan perbuatan yang baik itu. (Q.S. Al-Kahfi(18):30.<sup>49</sup>

Mutu dalam dunia pendidikan memiliki karakteristik yang khas karena pendidikan bukanlah sebuah industri. Dalam dunia pendidikan produk pendidikan itu bukan barang (*Goods*) melainkan layanan (*services*), pengguna (pelanggan) pendidikan ada yang bersifat internal ada pula yang bersifat eksternal. Guru, peserta didik, karyawan, orang tua siswa adalah pengguna jasa pendidikan yang bersifat internal, sedangkan perguruan tinggi, industri, bisnis, perusahaan, militer dan masyarakat luas adalah pengguna jasa pendidikan yang bersifat eksternal.

-

<sup>&</sup>lt;sup>49</sup> Endang Hendra, dkk,Al-Qur'an Cordoba Terjemah,(Bandung: PT Cordoba Internasional Indonesia,2012) hlm.297

## 2. Dasar Ajaran Islam Tentang Mutu

Menurut bapak Muhaimin, dasar ajaran Islam tentang mutu yaitu "Mutu merupakan realisasi dari ajaran *ihsan*, yakni berbuat baik kepada semua pihak disebabkan karena Allah telah berbuat baik kepada semua pihak manusia dengan aneka nikmat-Nya, sebagaimana yang disebut dalam Al-Qur'an surah Al Qashash (28:77) sebagai berikut:

Artinya:"Dan carilah apa yang di anugerahkan pada Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan kebahagiaanmu dari (kenikmatan) dunuawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan".

Adapaun manfaat mutu bagi dunia pendidikan yaitu meningkatkan pertanggung jawaban (akuntabilitas), kepada masyarakat dan pemerintah yang telah memberikan semua biaya kepada sekolah, menjamin mutu lulusannya, bekerja lebih professional dan meningkatkan persaingan yang sehat.<sup>50</sup>

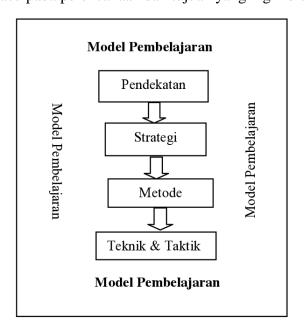
## 3. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu sistem intruksional yang mengacu pada seperangkat komponen yang saling bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan. Pembelajaran meliputi suatu komponen, antara lain tujuan, bahan, peserta didik, guru, metode, situasi dan evaluasi. Agar sebuah tujuan itu tercapai, semua komponene yang ada harus diorganisasikan sehingga antar sesame komponen terjadi kerjasama. Oleh sebab itu, seorang guru tidak boleh hanya memperhatikan komponen-komponen tertentu saja, misalnya metode, bahan dan evaluasi saja. Akan tetapi, mereka harus mempertimbangkan komponen secara keseluruhan.

Selain itu, pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan oleh guru dengan peserta didik sehingga terjadi proses belajar sehingga ada perubahan perilaku

<sup>&</sup>lt;sup>50</sup> Husaini Usman, Manajemen teori Praktik & Riset Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 481

individu peserta didik itu sendiri. Perubahan sebagai proses pembelajaran dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti kecakapan, kebiasaaan, sikap, penerimaan atau penghargaan. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untyk melakukan perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak menegerti menjadi menegerti yang dilakukan oleh guru terhadap peserta didik dengan tujuan membantu peserta didik agar dapat tumbuh berkembang kea rah yanglebih baik. Banyak sekali yag harus dilakukan oleh guru untuk melakukan perubahan tersebut. Guru tidak hanya cukup menyampaikan materi pembelajaran serta melakukan evaluasi. Namun, pembelajaran juga memiliki sebuah tujuan yang harus dicapai sehingga proses pembelajaran mengacu pada perencanaan dan tujuan yang ingin dicapai.



Gambar 2.3 Komponen Proses Pembelajaran

Membicarakan mengenai mutu pembelajaran yaitu mempersoalkan bagaimana kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama ini berjalan dengan baik serta menghasilkan lulusan yang baik sesuai dengan apa yang diharapkan. Meningkatkan mutu pembelajaran merupakan serangakaian proses kegiatan pembelajaran yang dikerjakan oleh guru dengan peserta didik melalui sebuah pembelajaran dengan tujuan untuk memperbaiki mutu atau kuaitas pembelajaran sehingga berjalan dengan efektif dan efisien, guna menambah nilai mutu pembelajaran sehingga mutu sebuah lembaga pendidikan.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>52</sup> Ngalimun, Strategi Pembelajaran, (Yogyakarta: Penerbit Perama Ilmu, 2017), hlm.44-45

Dalam Alquran juga ada yang menjelaskan tentang konsep tersebut, Allah Swt. adalah Sang Pencipta yang Maha sempurna. Kesempurnaan ini membentuk sebuah sistem yang tanpa cacat. Isyarat tanpa cacat yang memberikan inspirasi ini tertera dalam Firman-Nya pada surah Al-Mulk/67: 3- 4 yang berbunyi:

Artinya: "Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang".

Sejalan dengan tujuan mutu yang terintegrasi mengenai konsep *zero defect* yang menuntut untuk tidak ada kecacatan pada sebuah produk, seharusnya dengan adanya sebuah konsep mutu terpadu pada sebuah pembelajaran pada ayat ini, pendidikan Islam tidak melakukan sebuah kesalahan selama dalam proses pendidikan pada peningkatan mutu pembelajaran. Dalam industri untuk layanan pendidikan Islam tanpa cacat memang konsep yang sangat efektif walaupun kenyataan sulit dalam menjamin dengan peluang terjadinya *human error* sangat besar. Pada konsep ini memiliki tujuan agar peserta didik memperoleh sebuah kesuksesan dan dapat mengembangkan potensi yang ada diri mereka. <sup>53</sup>

Dalam rangka mewujudkan mutu pembelajaran yang berkualitas, pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemeritahan No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) sebagai penjabaran lebih lanjut dari Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, yang di dalamnya memuat tentang standar proses. Dalam Bab 1 Ketentuan Umum SNP, yangdimaksud dengan standar proses adalah standar nasional pendidikan yag berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Bab IV Pasal 19 Ayat 1 SNP lebih jelas menerangkan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa,

\_

<sup>&</sup>lt;sup>53</sup> Hidayat, R., & Wijaya, C. Ayat-Ayat Al-Quran Tentang Manajemen Pendidikan Islam. LPPI 2017, hlm.53

kreativitas dan kemampuan sesuai bakat minat dan perkembangan fisik dan psikologis peserta didik.<sup>54</sup>

Dari paparan di atas menunjukkan bahwa mutu pembelajaran dianggap bermutu jika berhasil mengubah sikap, perilaku dan keterampilan peserta didik dikaitkan dengan tujuan pendidikannya. Mutu pembelajaran merupakan hal pokok yang harus dibenahi dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.

## C. Program Unggulan

#### 1. Pengertian program unggulan

Pengertian program menurut bahasa yaitu sebuah rancangan yang akan dilaksanakan. Sedangkan menurut istilah program adalah serangkaian petunjuk berupa perintah-perinyah yang disusun untuk melaksanakan suatu tugas yang akan dikerjakan. Selanjutnya pengertian unggulan menurut bahasa berasal dari kata unggul yang berarti lebih tinggi, pandai, kuat daripada yang lain dan terbaik, sehingga kata unggulan dapat diartikan sesuatu yang di uggulkan atau sesuatu yang diupayakan untuk menjadi lebih baik. Secara terminologis program unggulan adalah sebuah program yang dikembangkan oleh untuk mencapai keunggulan dalam keluaran (*output*) pendidikannya. Untuk mencapai keungulan tersebut maka masukan (*input*), proses pendidikan, guru dan tenaga kependidikan, manajemen, layanan pendidikan, serta sarana penunjangnya harus diarahka untuk menunjang tercapainya tujuan tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa program unggulan merupakan suatu bentuk program unggulan yang direncanakan dengan tujuan utuk mengembangkan sebuah yang unggul dan menghasilkan *output* yang berpendidikan.

## 2. Konsep madrasah unggul

Madrasah yang unggul adalah madrasah yang bisa merespon kebutuhan dan tuntutan masyarakat, dengan begitu madrasah mampu memberikan pelayanan

 $<sup>^{54}</sup>$  Fattah,<br/>nanang. System penjaminan mutu Pendidikan. Jalan ibu ibggit garnasih no<br/>. 40. Bandung; PT remaja rosdakarya. Hlm. 23

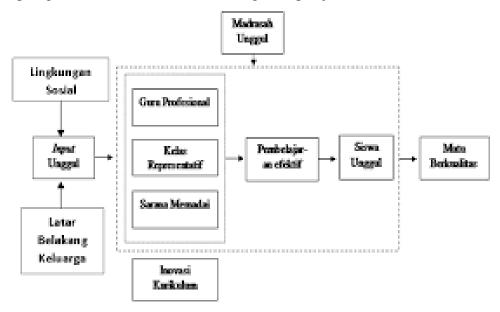
<sup>55</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia

<sup>&</sup>lt;sup>56</sup> Eko Sujatmiko.,. Kamus Teknologi Informasi dan Komunikasi. (Surakarta: PT Aksarra Sinergi Media 2012), hlm. 223

<sup>&</sup>lt;sup>57</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia

<sup>&</sup>lt;sup>58</sup> Alma Buchari., Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa (Bandung:Alfabeta 2016), hlm.97

yang tepat pada masyarakat dalam rangka pemenuhan kebutuhan.<sup>59</sup> Selain itu, madrasah unggul merupakan madrasah yang menghasilkan banyak prestasi akademik dengan memanfaatkan sumberdaya secara pintar. Lingkungan madrasah yang mendukung kegiatan proses belajar mengajar membuat peserta didik maupun guru nyaman sehingga dapat menghasilkan proses pembelajaran yang berkualias serta output yang membawa kebermanfaatan bagi lingkungan.<sup>60</sup> Lingkungan belajar berpengaruh besar terhadap kenyamanan belajar siswa maupun guru dalam memahami dan menguasai pelajaran.



Gambar 2.4 Pemikiran Tentang Pengembangan Madrasah Unggul

Kementerian Agama mendefinisikan madrasah unggul sebagai madrasah program unggulan yang terbentuk dari sebuah impian utuk memiliki Lingkungan belajar berpengaruh besar terhadap kenyamanan belajar siswa maupun guru dalam memahami dan menguasai pelajaran. Kualifikasi sebuah madrasah dikatakan madrasah unggulan diantaranya ada dua hal yakni: intruksional dan institusional. Instruksional adalah hal-hal yang berhubungan dengan pembelajaran seperti, guru, kurikulum, siswa. Sedangkan institusional adalah hal-

<sup>61</sup> Arin Tentrem Mawati, dkk, Op.Cit, hlm 78.

 $<sup>^{59}</sup>$  Arin Tentrem Mawati, dkk, Inovasi Pendidikan Konsep, Proses dan Strategi, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm 77

<sup>&</sup>lt;sup>60</sup> Supardi, Efektif: Konsep Dasar dan Praktiknya, (Jakarta: Rajafrafindo Persada, 2013), hlm 4.

hal yang menyangkut madrasah sebagai suatu lembaga seperti, efisiensi dan efektifitas kerja.<sup>62</sup>

Selain kualifikasi yang disebutkan, indicator lain yang menunjukkan bahwa madrasah itu unggul yaitu :<sup>63</sup>

- 1. Kepemimpinan yang kuat
- 2. Madrasah yang memiliki rancangan program yang jelas
- 3. Memiliki visi misi yang jelas yang dilaksanakan secara konsisten
- 4. Lingkungan madrasah yang baik serta disiplin
- 5. Evaluasi berkelanjutan
- 6. Dukungan dari masyarakat sekitar

Dapat disimpulkan bahwa madrasah unggulan adalah madrasah yang melakukan seluruh kegiatan dengan mengedepankan kualitas baik dari segi pembelajaran dan pelayanan serta berkala melaksanakan evaluasi.

Terdapat strategi khusus dalam mencapai madrasah yang dikatakan unggul serta memiliki fungsi untuk memberdayakan madrasah sehingga memiliki kekuatan berkembang secara maksimal, diantaranya:<sup>64</sup>

- a. Mendesain model madrasah yang memiliki keunggulan kepemimpinan
- b. Mendesain model madrasah yang memiliki sumber daya manusia
- c. Mendesain model madrasah yang memiliki keunggulan sistem pendidikan Islam
- d. Mendesain model madrasah yang memiliki keunggulan pembelajaran dengan pemanfaatan multimedia
- e. Mendesain model madrasah yang memiliki potensi spiritual, keterampilan, intelektual dan akhlak yang mulia
- f. Mendesain model madrasah yang memiliki keunggulan jaringan kerjasama baik di dalam maupun luar negeri

<sup>&</sup>lt;sup>62</sup> *Ibid*,hlm.79

<sup>63</sup> Yoga Dwi Utami, Op.cit, hlm 60-61

<sup>&</sup>lt;sup>64</sup> A. Qomarudin, Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam Melalui Program Unggulan, (Ta"limuna: Vol. 9, No. 02, 2020), hlm 20.

Dapat disimpulkan bahwa madrasah yang unggul membuat perencanaan dengan baik mulai dari kepemimpinannya hingga mitra kerja untuk mewadahi bakat dan minat peserta didik.

Allah swt. juga menanamkan optimisme ke dalam jiwa kaum muslimin sebagaimana dijelaskan dalam Q.S Muhammad ayat 35 yaitu :

Artinya: "Maka janganlah kamu lemah dan mengajak damai karena kamulah yang lebih unggul dan Allah (pun) beserta kamu dan Dia tidak akan mengurangi segala amalmu"

Ayat ini turun setelah Perang Badr dan akan dilakukan Perang Uhud, janganlah kamu rendah diri sehingga mencari dalih untuk menghindari perang, dan tidaklah dianjurkan bersikap lemah dalam hati kamu sampai dengan adanya pengaruh mengenai sifat lemah dalam mengatasi musuh pada saat peperangan yang akan di hadapi, dan tidaklah diajurkan dalam mengajak musuh dalam jalan perdamaian karena suatu alasan takut.<sup>65</sup>

Pada Amanah ayat ini adalah menanamkan sifat optimism kesebuah jiwa para kaum muslimin, dan tidak perlu berprasangka buru kepada Allah karena sesungguhnya Allah bersama mereka. Dan jangan memikirkan kehilangan sesuatu karena Allag tidak akan menghilangkan amal mereka dan sesungguhnya Allah menghormati dan memberi keagungan.

Karena itu, untuk menjadi personal yang baik dalam Lembaga Pendidikan Islam, harus memenuhi Langkah-langkah usaha dalam mengadakan Islam yang unggul, dengan cara pembekalan optimis yang menjadi pegangan dalam berjihad kepada Allah.

## 3. Landasan Pengembangan Program Unggulan

Landasan ini adalah pegangan dalam setiap pengambilan tahap untuk mengembangkan Lembaga madrasah. Dengan sebuah pegangan tersebut maka Lembaga Pendidikan bisa membuat dan membentuk program unggul yang akan

-

<sup>65</sup> Al-Quran, QS. Muhammad [47]: 35.

<sup>&</sup>lt;sup>66</sup> M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Quran (Jakarta: Lentera Hati, 2011), Cetakan IV. Volume 12, hlm. 490.

menyesuaikan kebutuhan peserta didik. Secara khusus pengembangan program unggulan memiliki dasar hukum yaitu:<sup>67</sup>

#### a. Landasan Filosofis

- Filosofis Pancasila, pemeganga dalam prinsip pengembangan Pendidikan yang maju.
- 2) Filosofis pendidikan, mementingkan peserta didik dan kebutuhan masyarakat. Dari landasan tersebut bisa memberikan gambaran mengenai pengembangan Pendidikan di negara Indonesia agara bisa menuju Pendidikan nasional.

#### b. Landasan Yuridis

Pengembangan dalam program unggulan madrasah pada kurikulum berdasarkan pada Pancasila dan UUD 45. Untuk memperkuat pegangan tersebut megikuti beberapa aturan dalam pengembangan program unggulan sebagai berikut:

- 1) Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional (Sisdiknas).
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomer 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompeensi Lulusan.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar Isi.
- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.<sup>68</sup>
- 5) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2006 tentang Pembinaan Prestasi Peserta Didik yang Memiliki Potensi Kecerdasandan atau Bakat Istimewa.<sup>69</sup>
- 6) Keputusan Menteri Agama Nomor 184 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah.
- 7) Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 184 Tahun 2021 tentang Penetapan Madrasah Unggulan Bidang Akademik Tahun 2021.
- 8) Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024.

35

 $<sup>^{67}</sup>$ Ahmad Suryadi, Pengembangan Kurikulum Jilid 2, (Sukabumi: CV Jejak Anggota IKAPI, 2020), hlm 10.

 <sup>&</sup>lt;sup>68</sup> Ahmad Suryadi, Op.cit, hlm 12
 <sup>69</sup> Yoga Dwi Utami, Op.cit, hlm 54

## 4. Tujuan dan Manfaat Program Unggulan Madrasah

Program unggulan memiliki tujuan untuk mengembangkan Lembaga dalam hal Pendidikan nasional sebagaimana UUSPN nomor 20 Tahun 2003 yakni menbuat manusia yang beriman dan takut kepada Allah SWT, berbudi pekerti luhur, cerdas, mandiri, disiplin, kreatif, beretos kerja, terampil, professional, produktif, serta berorientasi pada masa depan. Selain itu, ada yang berkaitan dengan tujuan terbentuknya program unggulan ada sebagai berikut:

- a. Menyajikan kecerdasan kepada peserta didik yang menguasai kecerdasan diatas rata- rata dalam mendapatkan pelayanan khusus, sehingga bisa mempercepat dalam proses dalam perkembangan minat dan bakatnya.
- b. Menyajikan peserta didik yang religius terhadap Allah dan bersikap sopan santun.
- c. Memberikan penghargaan bagi siswa yang berprestasi.
- d. Menghasilkan sumber daya manusia yang tangguh, imtek dan imtaq.<sup>71</sup>
- e. Menyajikan dan mempersiapkan sebuah lulusan yang unggul ilmunya dan pengetahuan serta terampil dalam perkembangannya.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>70</sup> Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

<sup>71</sup> Abdul Majid, Dian Andayani, Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm 131

## 5. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir memudahkan dalam memahami konsep fenomena yang diteliti, sebagai berikut :

Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran dan Program Unggulan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang

#### Fokus Penelitian

- 1. Bagaimana perencanaan strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan program unggulan di MAN Lumajang?
- 2. Bagaimana implementasi strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan program unggulan di MAN Lumajang?
- 3. Bagaimana evaluasi dari strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan program

#### HASIL PENELITIAN

Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Dan Program Unggulan Di Madrasah Aiyah Negeri Lumajang

#### Teori

- Strategi kepemimpinan kepala madrasah menggunakan bukunya Wahjosumidjo dan Rahman Et
- Mutu Pembelajaran menggunakan bukunya abdul Hadis & Nurhayati
- 3. Program Unggulan menggunakan bukunya Alma Buchari dan Undangundang No.20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Teknik Pengumpulan Data

- 1. Observasi
- 2. Wawancara
- 3. Dokumentasi

Gambar 2.5 Kerangka Berpikir

# BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini meggunakan pendekatan kualitatif, untuk penelitian peneliti mengambil kualitatif deskripstif berupa data valid sesuai lapangan yang memang terjadi dengan bantuan instrument dari peneliti dalam mendapatkan sumber. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena hasil penelitian berupa data deskriptif melalui pengumpulan fakta-fakta dari kondisi alam sebagai sumber langsung dengan instrumen dari peneliti sendiri. Dalam penelitian ini, peneliti harus datang dan mencari tahu tentang kondisi dan situasi di lembaga dan sekiat lembaga. Oleh karena itu, pada penelitian kali ini seorang peneliti meggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif dengan cara menyajikan objek dengan data yang dihasilkan sesuai dengan data valid yang terjadi.

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data dan informasi terkait Strategi Kepala Madrasah dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran dan Program Unggulan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang.

## B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrument utama dalam pengumpulan data dan informasi yang berhubungan langsung dengan judul penelitian. berhubungan dengan pengumpulan data dan informasi tersebut peneliti berperan penting dalam penelitian kualitatif, sebab penelitian ini merupakan penelitian studi kasus. Oleh karena itu, kehadiran peneliti sangat berpengaruh dan harus terlibat langsung dalam penelitian ini.

#### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang, yang terletak di Jl. Citandui No.75 Kelurahan Rogotrunan, Kecamatan Lumajang, Kabupaten Lumajang.

<sup>72</sup> Lexy Moeleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, PT Remaja Rosda Karya, 2004), hlm.4

38

#### D. Data dan Sumber Data

Data yang akan dikumpulkan peneliti merupakan data yang terfokus dan sesuai dengan judul penelitian yaitu Strategi Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran dan Program Unggulan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang. Data terdiri dari dua jenis data, yaitu:

#### 1. Data Primer

Data primer yakni data yang dihasilkan langsung dari lokasi penelitian dengan beberapa informan yang memang sesuai dengan bidangnya yang memang disediakan oleh instansi dan bantuan dari hasil wawancara dari lembaga.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung oleh peneliti, data ini dapat berupa dokumentasi berupa foto, soft file atau dokumen lain yang berhubungan dengan judul peneliti. Data yang dihasilkan oleh peneliti langsung dari pihak yg memang berkaitan dengan lembaga dan dari berbagai kajian yang sesuai dengan pembahasan. Data ini menjadi penguat dari data sekunder.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga macam Teknik pengumpulan data, yaitu :

#### 1. Teknik Observasi

Metode observasi adalah metode yang digunakan sebagai pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap fenomena yang bermasalah. Jadi, observasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan panca indera disertai dengan pencatatan secara mendetail terhadap objek penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh data kondisi fisik, letak geografis, sarana dan prasarana, proses belajar mengajar, khususnya strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan program unggulan.

## 2. Teknik Wawancara (Interview)

Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara atau tanya jawab. Menurut Sutrisno Hadi bahwa : "Metode wawancara adalah suatu

cara pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penelitian."<sup>73</sup>

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, wawancara perencanaan dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Namun disini peneliti juga menggunakan wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun rapi, wawancara tidak terstruktur dilakukan dengan maksud agar informasi tidak terasa canggung dalam menyampaikan pendapatnya.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik dimana data diperoleh dari dokumen-dokumen yang terdapat pada benda-benda tertulis seperti buku risalah, arsip mahasiswa atau pegawai, deskripsi program, statistik data, makalah, peraturan, buletin, catatan harian, dan sebagainya.<sup>74</sup>

Dokumentasi yang dimaksud adalah buku-buku yang berkaitan dengan langkah-langkah manajemen, sejarah kepemimpinan lembaga, profil lembaga, dan dokumentasi administrasi meliputi kondisi siswa, kondisi guru, prestasi siswa dan karyawan, sarana dan prasarana dan sebagainya yang mendukung penelitian ini.

#### F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah pekerjaan yang dilakukan dengan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilahnya menjadi unit-unit yang dapat dikelola, mensintesis, menemukan dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Jadi analisis data seperti mereduksi data yang telah didapatkan dengan cara memilah-milah bagian yang perlu dan penting.

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan tiga tahapan penelitian sebagai berikut:

<sup>&</sup>lt;sup>73</sup> Ibid, hlm.193

 $<sup>^{74}</sup>$  Uhar Suharputra,  $Metode\ Penelitian,\ hlm.215$ 

#### 1. Reduksi Data

Langkah pertama dalam analisis data adalah reduksi data. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang dilakukan dengan cara menajamkan, menyeleksi, memfokuskan, menyusun, dan mengorganisasikan data agar dapat ditarik kesimpulan secara definitif atau diperkuat. Pada tahap ini peneliti akan melakukan observasi untuk mereduksi strategi-strategi yang berkaitan dengan perencanaan, strategi pelaksanaan dan hasil strategis dari Strategi Kepala Madrasah dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Program Unggulan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang.

## 2. Model Data atau Penyajian Data

Langkah kedua adalah model data. Model adalah kumpulan informasi yang terstruktur dengan baik yang memungkinkan kita menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data digunakan sebagai acuan untuk mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis penyajian data untuk lebih memahami kasus. Pada tahap ini penyajian data akan membantu mencari jalan keluar untuk dapat lebih memahami dan memahami kondisi sebenarnya di lapangan, serta dapat merencanakan tahapan atau langkah selanjutnya sesuai dengan apa yang akan diteliti oleh peneliti. Pada tahap ini data yang telah ditetapkan dalam penelitian berupa pembahasan dan hasil penelitian sesuai dengan sistematika penulisan, penyajian data pada BAB IV, selanjutnya analisis penelitian akan dibahas pada BAB V. Data disajikan dan dibahas adalah strategi perencanaan, strategi implementasi dan hasil strategi dari Strategi Kepala Madrasah dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran dan Program Unggulan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang.

## 3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah ketiga dalam metode analisis data adalah menarik kembali dan memverifikasi kesimpulan. Kesimpulan adalah temuan dari seorang peneliti fokus yang dijawab sehinggi bisa menjawab fokusnya pada hasil analisis data. Pada tahap ini, Peneliti mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang telah didapatkan, kemudian akan ditarik sebuah kesimpulan akan menyesuaiukan dengan fokus dari perencanaan, implementasi dan hasil dari startegi kepala

<sup>212</sup> 41

<sup>&</sup>lt;sup>75</sup> Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 143

<sup>&</sup>lt;sup>70</sup> Ibid,.hlm.212

madrasah dalam meingkatkan mutu pembelajaran dan program unggulan di MAN Lumajang.

## G. Objek Penelitian

Menurut Suprant, subjek penelitian adalah seperangkat elemen yang dapat berupa orang, organisasi, atau komoditas atau barang yang diteliti.<sup>77</sup> Adapun objek dalam penelitian ini yaitu:

- 1. Kepala Madrasah yaitu Bapak Edi Nanang Sofyan Hadi, M.Pd selaku kepala madrasah yang memimpin dan menjadi pengawas dalam peningkatan mutu pembelajaran dan program unggulan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang.
- Pendidik dan tenaga kependidikan, dengan mengetahui strategi yang telah dilaksanakan dan ikut mendukung strategi kepala madrasah dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran dan program unggulan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang.

#### H. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti berperan penting dalam pengumpulan data. Peneliti harus datang langsung ke lapangan untuk mencari data secara langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini menunjukkan pentingnya fokus, ketelitian, selektivitas dan kepekaan dalam mengumpulkan data sesuai dengan catatan atau data yang ada di lapangan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar relevan dan benar, serta dilaksanakan dengan sungguh-sungguh. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat penting, karena peneliti merupakan perencana dan pelaksana pengumpulan data, analisis dan interprestasi data. Dan pada akhirnya peneliti adalah pelopor dari hasil penelitiannya.

## I. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Pengecekan keabsahan data merupakan salah satu cara untuk mengurangi kesalahan dalam proses pengumpulan data penelitian yang tentunya akan mempengaruhi hasil akhir suatu

<sup>78</sup> Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 121.

<sup>&</sup>lt;sup>77</sup> Supranto J, Teknik Sampling Untuk Survei dan Eksperimen (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hlm. 21

penelitian. Pada penelitian kualitatif faktor keabsahan data sangat penting, sehingga dalam pengerjaannya sangat diperhatikan karena sebuah hasil tidak akan diakuin apabila tidak valid, antara data yang diteliti dengan data aslinya harus sama sehingga di peroleh sebuah keabsahan data yang valid. Pemeriksaan keabsahan data dapat diuji melalui beberapa cara, yaitu *credibility* (kepercayaan), *transferability* (keteralihan), *dependability* (kebergantungan), dan *confirmability* (kepastian). Penelitian ini menggunakan uji *credibility* (kepercayaan).

## 1. Uji *Creadibility* (Kepercayaan)

Dalam uji *credibility*, data dan informasi yang dikumpulkan harus mengandung kebenaran atau fakta. Ini berarti bahwa hasil penelitian harus dapat dipercaya dan dapat diterima oleh pembaca. Dalam uji credibility ini, usaha yang dilakukan peneliti adalah melakukan ketekunan pengamatan, meningkatkan ketekunan dan pengamatan dengan cermat. Dengan melakukan ketekutan pengamatan, maka akan terjalin hubungan yang baik dan lebih akrab antara peneliti dengan pihak terkait. Selain itu, data yang sudah diperoleh dan ditulis dalam bentuk laporan akan dicek lagi apakah ada penambahan, pengurangan ataupun perubahan dengan cara kembali ke lapangan untuk diperiksa oleh pihak terkait. Dengan demikian, maka akan didapatkan data atau hasil penelitian yang dapat dipercaya (kredibel).

## 2. Melakukan Triangulasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga triangulasi, yaitu :

## a. Triangulasi metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara mengecek dan membandingkan data yang berasal dari sumber yang sama dengan metode berbeda. Seperti contoh, data yang diperoleh dari hasil wawancara dicek dengan melakukan observasi.

## b. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. 81 Triangulasi sumber data yaitu menggali

<sup>&</sup>lt;sup>79</sup> Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana dan Nur Hikmatul Auliya, op. cit., hlm. 201

<sup>&</sup>lt;sup>80</sup> Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm.
219

<sup>81</sup> Ibid. hlm. 221

kebenaran informasi dengan menggunakan berbagai sumber seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi dan lain-lain. Dari berbagai cara tersebut akan menghasilkan data yang bermacam-macam mengenai fenomena yang diteliti. Dari berbagai pandangan tersebut maka peneliti akan memperoleh kebenaran.

## c. Triangulasi Teori

Triangulasi teori yaitu menggunakan beberapa teori yang dipadukan dengan hasil penelitian. informasi yang diperoleh dari hasil peneliian dibandingkan dengan teori yang sesuai.

# BAB IV HASIL PENELITIAN

## A. Paparan Data

## 1. Profil Madrasah Aliyah Negeri Lumajang

Nama Sekolah : Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Lumajang

Status : Terakreditasi A Telepon : (0334) 882987

Alamat : Jl. Citandui No. 75 Rogotrunan

Kecamatan: LumajangKabupaten: LumajangKode Pos: 67316

Tahun berdiri : 1991

Program yang diselenggarakan : IPA, IPS, KEAGAMAAN

Waktu Belajar : 06.40 s/d 16.00

## 2. Sejarah Madrasah Aliyah Negeri Lumajang

MAN Luamjang adalah salah satu Madrasah Aliyah (MA) di kabupaten Lumajang yang berstatus negeri. Sekolah ini memiliki letak geografis yang strategis yaitu terletak di Jalan Citandui No.75 Suko Rogotrunan Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang. 82

Madrasah ini resmi berdiri pada tahun 1991 tepatnya 11 Juli 1991. Proses berdirinya MAN Lumajang melalui sejarah panjang. Pada awalnya madrasah ini bernama PGA 4 tahun, tepatnya pada tanggal 8 April 1968 Dinas Pendidikan Agama Kabupaten Lumajang mendirikan PGA persiapan 4 tahun. Kemudian pada tanggal 26 Mei 1970 PGA persiapan dinegerikan menjadi PGAN 4 tahun menjadi PGAN 6 tahun, sampai dengan tahun 1978 madrasah ini mengalami perkembangan yang pesat. Perkembangan selanjutnya sejak tahun 1978 PGAN persiapan 6 tahun menjadi MAN Malang I Fillial Lumajang, hal ini ditindak lanjuti terhitung sejak tanggal 21 Februari

-

<sup>&</sup>lt;sup>82</sup> manlumajang.sch.id, (diakses pada tanggal 31 Maret jam 22.13 wib)

1981 Madrasah Aliyah persiapan Lumajang menjadi kelas jauh (fillial) MAN Malang I dengan SK No : KE/E/10/1981.

Tepat pada hari Rabu tanggal 1 April 1992 merupakan hari yang sangat bersejarah bagi keluarga besar MAN Lumajang, karena pada hari itu terjadi peristiwa serah terima dari kepala MAN I Malang dengan MAN Lumajang. Berdasarkan SK Menteri Agama RI No. 137 tahun 1991 tanggal 11 juli 1991 status MAN Malang I Fillial Lumajang berubah dan resmi menjadi MAN Lumajang. Seiring dengan peningkatan prestasi di bidang akaedemik maupun non akademik, maka dari tahun ke tahun orang tua yang berminat ingin menyekolahkan putra- putrinya semakin meningkat, baik dari dari kabupaten Lumajang maupun kabupaten- kabupaten lain di Jawa Timur.

Ditinjau dari kelembagaan MAN Lumajang mempunyai tenaga akademik yang handal dalam pemikiran, memiliki manajeman kokoh yang mampu menggerakkan seluruh potensi untuk mengembangkan kreativitas civitas akademika, serta memiliki kemmapuan antisipastif masa depan proaktif. Selain itu MAN Lumajang memiliki pemimpin yang mampu mengakomodasikan seluruh potensi yang dimiliki menjadi kekuatan penggerak lembaga secara menyeluruh. Sejak resmi berstatus MAN Lumajang, madrasah ini telah mengalami 6 masa kepemimpinan yaitu:

Drs. Achmad
 Tahun 1992 - 1996
 Marda'ie, BA
 Tahun 1996 - 2003
 Achmad Nalim, S.Ag
 Tahun 2003 - 2006
 Drs. H.M. Nur Sjahid, MA
 Tahun 2006 - 2012
 H. Hasanuddin, M.Pd.I
 Tahun 2012 - 2020
 Edi Nanang Sofyan Hadi, S.Ag, M.Pd
 Tahun 2020 - Sekarang

Dibawah kepemimpinan keenam orang diatas MAN Lumajang menunjukkan peningkatan kualitasnya. Sehingga diharapkan MAN Lumajang mampu mmeberikan sumbangan yang terbaik bagi kemajuan IPTEK yang didasari oleh kemantapan IMTAQ, terbukti MAN Lumajang saat ini mendapat predikat Madrasah Terpadi Model Pondok Pesantren (MADU MPP). Demikian sepintas gambaran sejarah singkat Madrasah Aliyah Negeri Lumajang.

## 3. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri Lumajang

Adapun visi dan misi Madrasah Aliyah Negeri Lumajang sebagai berikut :

a. Visi Madrasah Aliyah Negeri Lumajang

Terwujudnya Insan Yang Bertaqwa, Cerdas, Terampil dan Berbudaya.

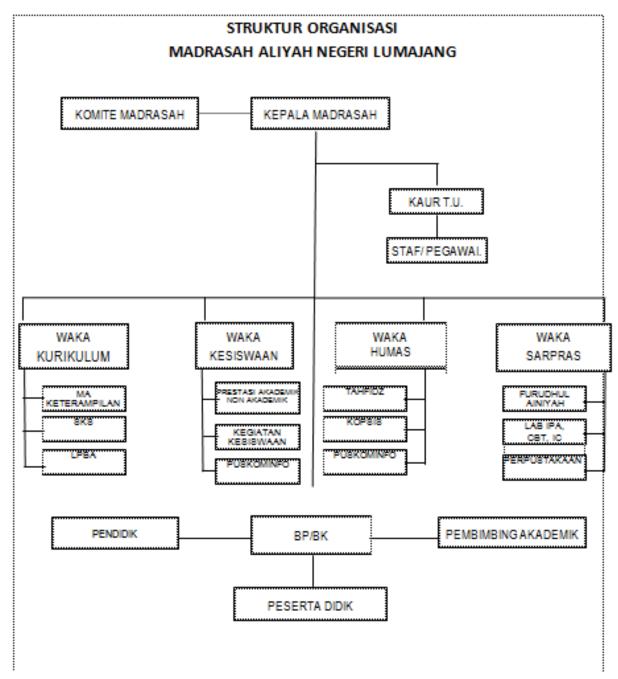
b. Misi Madrasah Aliyah Negeri Lumajang

Adapun misi dari Madrasah Aliyah Negeri Lumajang sebagai berikut :

- 1. Melaksanakan Program Furudul A'iniyah dan Program Tahfidz Al-Qur'an.
- Melaksanakan proses pembelajaran yang efektif, efisien, inovatif dan menyenangkan.
- 3. Melaksanakan pembelajaran berbasis IT.
- 4. Melaksanakan kegiatan Club Mata Pelajaran dan Club Program Keterampilan.
- 5. melaksanakan kegiatan ekstrakulikuler sesuai dengan bakat minat siswa.
- Melaksanakan pembiasaan hidup sehat dan bersih, indah, nyaman, lestari dengan mempertimbangkan keseimbangan sumber daya alam (SDA) di lingkungan madrasah.
- 7. Melaksanakan budaya Literasi dan Numerasi pada setiap kegiatan.

## 4. Struktur Organisasi Madrasah

Adapun bentuk struktur organisasi yang ada di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang sebagai berikut :<sup>83</sup>



Gambar 4.1 Struktur Organisasi MAN Lumajang

\_

<sup>83</sup> Dokumen Stuktur Organisasi MAN Lumajang

## 5. Data Statistik Jumlah Siswa-siswi

Adapun jumlah data statistik siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri Lumajang tahun ajaran 2022/2023 sebagai berikut :<sup>84</sup>

## DATA STATISTIK SISWA - SISWI MAN LUMAJANG TAHUN PELAJARAN 2022/2023

## JULI 2022

110	KELAS	JUMLAH AWAL			KELUAR			MASUK			JUMLAH AKHIR		
NO		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	X.A.	4	26	30			0			0	4	26	30
2	XB	19	12	31			0			0	19	12	31
3	X.C.	5	25	30			0			0	. 5	. 25	30
4	X D	4	27	31			0		11	0	4	-27	31
5	XE	14	18	32			0	- 1		.0	14	18	32
6	XF	14	18	32			0			0	14	18	32
7	XG	18	13	31			0			0	18	13	31
8	XН	15	16	31			0		100	0	15	16	31
JU	MLAH	93	155	248	0	0	0	0	0	0	93	155	248

NO	KELAS	JUMLAH AWAL		KELUAR			MASUK			JUMLAH AKHIR			
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	XI IPA 1	6	15	21			0		11111	.0	- 6	15	21
2	XI IPA 2	8	20	28			0			0	8	20	28
3	XLIPA 3	11	19	30			0	-		- 0	11	19	-30
4	XI IPA 4	10	21	31			0			0	10	21	31
5	XI IPA 5	10	20	30			0	- 3		.0	10	20	30
6	XI IPA 6	0	0	0			0			0	0	0	0
7	XI IPS 1	13	16	29	a		0			0	13	16	29
.8	XI IPS 2	12	17	29			0	-		0	12	17	29
9	XLIPS 3	0	0	0	1		0			0	0	0	0
10	XI AGAMA	12	15	27			0			- 0	12	15	27
JL	JMLAH	82	143	225	. 0	0	0	0	0	0	82	143	225

NO	KELAS	JUMLAH AWAL			KELUAR			MASUK			JUMLAH AKHIR		
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	XILIPA 1	10	26	36	0 - 0		0	1		0	10	26	36
2	XII IPA 2	9	27	36			0			0	9	27	36
3	XII IPA 3	11	14	25	F		0	- 11		0	11	14	25
4	XII IPA 4	12	15	27	-		0			- 0	12	15	27
5	XII IPA 5	13	16	29			0			0	13	16	29
6	XII IPS 1	17	19	36			0			0	17.	19	38
7	XII IPS 2	18	10	28	3	1	4			0	18	10	28
8	XII AGAMA	15	26	41	7.11		0			0	.15	26	41
JI	JMLAH	105	153	258	3	1	4	0	0	0	105	153	258
T	OTAL	280	451	731	3	1	4	0	0	0	280	451	731

## KETERANGAN:

JUMLAH	KELUAR	JUML	AH MASUK	JUMLAH AKHIR		
L	0	L	280	L	280	
P	0	P	451	P	451	
JML	0	JML	731	JML	731	

Gambar 4.2 Data Statistik Siswa-siswi MAN Lumajang

-

<sup>&</sup>lt;sup>84</sup> Dokumen Jumlah Statistik Siswa-siswi MAN Lumajang

## 6. Tujuan Madrasah

Tujuan Madrasah Aliyah Negeri Lumajang dalam menyelenggarakan pendidikan adalah :

- 1. Meningkatkan kualitas lulusan yang memiliki prestasi akademik tinggi
- 2. Menjadikan Madrasah Aliyah Negeri Lumajang sebagai Madrasah rujukan
- 3. Meningkatkan prestasi non akademik dengan mengembangkan potensi, minat dan bakat siswa
- 4. Mewujudkan lulusan yang taat beribadah serta berakhlaqul karimah

## 7. Profil Lulusan

Profil lulusan Madrasah Aliyah Negeri Lumajang sebagai berikut :

- 1. Dapat diterima pada lembaga pendidikan tinggi yang berkualitas
- 2. Menguasai IPTEK dengan baik dalam menunjang kegiatan belajar dan dalam kehidupan sehari-hari
- 3. Mampu berkomunikasi dengan bahasa Indonesia, Inggris dan Arab
- 4. Mampu menciptakan lapangan kerja dengan cara mengaplikasikan dan mengembangkan keterampilan sesuai dengan potensi dan bakat yang dimiliki secara mandiri
- 5. Mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari
- 6. Memiliki semangat utuk berdakwah dengan 10 ciri-ciri sebagai berikut :
  - a. Salimul Aqidah (Keselamatan Aqidah)
  - b. Sholihul Ibadah (Ahli/Gemar ibadah)
  - c. Matinul Khuluq (Mantab/kuatnya akhlaq)
  - d. Qodirun 'Alal Kasbi (Mampu berprofesi/bekerja)
  - e. Mutsaqqotul Fikr (Keteguhan Fikir)
  - f. Qowwiyul Jismi (Kekuatan Jasmani)
  - g. Mujahidun Linafsih (Bersungguh-sungguh melawan nafsunya)
  - h. Munazdzom Fi Syu'unihi (Terprogram segala urusannya)

- i. Harisun 'Ala Waqtih ( Menjaga/ menghargai waktu)
- j. Naafi'un Lighairih (Berguna/ bermanfaat bagi orang lain)

## 8. Program Unggulan Madrasah

Madrasah Aliyah Negeri Lumajang memiliki beberapa program unggulan yaitu:

- 1. Kurikulum SKS (Sistem Krdit Semester) yang mengakomodir siswa untuk mengikuti percepatan pembelajaran selama 2 tahun.
- 2. Program MA Plus Keterampilan meliputi jurusan :
  - a. Multimedia
  - b. TKJ (Teknik Komputer dan Jaringan)
  - c. Program Tata Busana
- 3. Pengembangan bahasa asing yaitu:
  - 1. Bahasa Inggris
  - 2. Bahasa Arab
  - 3. Bahasa Mandarin
- 4. Program Furudul Ainiyah (Laboratorium Agama)
- 5. Program Tahfidzul Qur'an

## 9. Jumlah Tenaga Pendidik dan Staff

Berikut ini merupakan jumlah tenaga pendidik dan pegawai di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang :

Tabel 4.1 Jumlah Tenaga Pendidik dan Pegawai MAN Lumajang

No	guru dan Pegawai	Jumlah
1.	Tenaga Pendidik	64 orang
2.	Staff TU dan Pegawai	27 orang
	Total	73 orang

## 10. Fasilitas Madrasah

- a. Ruang Kelas
- b. Ruang Kelas
- c. Ruang Perpustakaan
- d. Ruang Laboratorium
  - Laboratorium Agama
  - Laboratorium IPA
  - Laboratorium Komputer
- e. Ruang Vocasi
  - Ruang Prodistik
  - Ruang Protabus
- f. Ruang Koperasi Siswa
- g. Ruang Keorganisasian Siswa
- h. Ruang UKS
- i. Ruang Kesenian
- j. MAN Sport Center
- k. Islamic Center
- 1. Tempat Parkir Siswa dan Guru
- m. Taman Madrasah
- n. Kamar Mandi Siswa dan Guru

#### **B.** Hasil Penelitian

# 1. Perencanaan Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran dan Program Unggulan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang

Perencanaan merupakan suatu langkah dalam menyususn berbagai strategi guna mencapai suatu tujuan atau sasaran tertentu. Prosess perencanaan sangat penting untuk dilakukan sebagai startegi atau cara untuk berjalannya sebuah program kerja yang akan dilaksanakana kedepannya.

Berkaitan dengan perencanaan strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan program unggulan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang peneliti menemukan langkah-langkah atau strategi yang dilakukan oleh kepala madrasah sebagai berikut :

 Mengadakan Rapat Dinas Penyusunan Program Kegiatan Akdemikk dan Non Akademik yang akan dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang

Sebelum menetapkan sebuah kegiatan dan program yang akan dilaksanakan di Madrasah Aliayah Negeri Luamajang kepala madrasah melakukan rapat dinas yang dilakukan setiap awal tahun ajaran baru dan di ikuti oleh semua Wakil Kepala, Komite Madrasah, Bapak Ibu Dewan Guru dan Kemenag. Tujuan dilakukannya rapat dinas ini untuk menyusun dan menetapkan program apa saja yang akan dilaksanakan dimadrasah agar program tersebut bisa berjalan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, aabila penyusunan program kegiatan tidak dipersiapkan secara matang, maka tidak akan bisa berjalan sesuai dengan apa diharapkan. Informasi yang didapatkan oleh peneliti rapat dinas penyusunan program kegiatan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang satu tahun sekali. Sebelum dilakukannya rapat dinas kepala madrasah mengajak wakil kepala, dewan guru dan kepala tata usaha melakukan penyusunan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan dimadarsah untuk mendapatkan hasil yang disepakati bersama, sehingga nantinya detelah dilakukannya rapat dinas kepala madrasah tinggal memaparkan program apa saja yang akan dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang dalam jangka panjang maupun jangka panjang. Kemudian setelah dilakukannya rapat dinas tersebut pihak madrasah biasanya akan mencetak program kegiatan apa

saja yang akan dilaksanakan dimadrasah dan akan dipajang di mading bahkan akan dicetak banner dan diletakkan dilobby madrasah.

2. Melakukan Monitoring Berlapis yang dilakukan setiap minggu, bulan dan diakhir tahun ajaran baru

Setelah dilaksanakannya berbagai program dan kegiatan dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran dan program unggulan dimadrasah, kepala madrasah bekerjasama dengan wakil kepala untuk melakukan monitoring berlapis yang dilakukan setiap harinya. Tujuannya agar mengetahui jika terjadi kendala saat pelaksanaan program tersebut dan agar sesegera mungkin bisa ditangani. Kegiatan monitoring ini biasanya dilakukan setiap minggu yakni dihari Rabu dan Monitoring bulanan yang dilakukan diakhir bulan dengan diikuti oleh Bapak Kepala Madrasah, Wakil Kepala dan Bapak Ibu Dewan Guru.

Dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran dan program unggulan yang ada dilembaga pendidikan, perencanaan yang dilakukan harus benar-benar memahami kegiatan apa saja akan dilaksanakan dan direncanakan agar berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan. Strategi merupakan suatu rangkaian yang terdiri dari perencanaan, pelaksaaan dan evaluasi. Kepala madrasah memiliki hak penuh terhadap suatu lembaga pendidikan dan memiliki tanggung jawab yang besar dalam mengelola serta mengembangkan lembaga tersebut. Selain itu, kepala madrasah mempunyai kompetensi yang unggul tertanam didalam diriya sehingga menjadikannya sebagai seorang pemimpin, kompetensi tersebut meliputi kompetensi manajerial, kepribadian, sosial, kewirausahaan dan kompetensi supervisi. Dengan adanya kompetensi tersebut Kepala madrasah mempunyai tantangan untuk membawa lembaga yang dipimpinnya kearah yang lebih baik dari sebelumnya. Seorang kepala madrasah harus mempunyai strategi sendiri dalam memimpin lembaganya.

Strategi yang dilakukan oleh kepala madrasah sebagai seorang pemimpin tertinggi dalam suatu lembaga pendidikan ia mempunyai peranan penting atas kemajuan lembaganya, salah satunya dengan meningkatkan mutu pembelajaran dan program unggulan yang ada dilembaga tersebut. Kepala madrasah yang

berhasil yaitu pemimpin yang mampu memberi contoh dan membimbing bawahannya mulai dari perilaku sampai tutur katanya. Sebagaimana yang dikatakan waka Sarana dan Prasarana terkait karakter yang dimiliki oleh kepala madrasah yaitu:

"selama ustadz Edi memimpin lembaga ini yang saya rasakan banyak sekali perubahan dilembaga mulai dari kebiasaaan-kebiasaan setaip harinya. Beliau setiap hari senantiasa memberi contoh untuk semua karyawan dan tenaga pendidik menyambut siswa dipagi hari dan mengikuti kegiatan sholat dhuha berjamaah yang sudah dilakukan setiap hari. Ustadz Edi memiliki sikap yang ramah terhadap semua karyawan, tenanga pendidik dan seluruh siswanya"<sup>85</sup>

Berkaitan dengan dengan sifat kepemimpinan kepala madrasah dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran dan program unggulan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang waka Kurikulum juga menyampaikan bahwa :

"selama saya mengajar di MAN Lumajang, saya sudah mengenal ustadz Edi Nanang dengan sifat apa adanya. Bahkan setelah beliau menjabat sebagai kepala madrasah sifatnya tidak berubah beliau masih sama seperti dulu, bedanya sedikit setelah menjabat sebagai kepala madrasah ustadz Edi memiliki gaya kepemimpinan yang tegas, jujur, memiliki akhlak yang baik dan betanggung jawab penuh. Selain itu, ustadz Edi juga rutin melakukan monitoring terhadap proses belajar mengajar di sekolah"<sup>86</sup>

Selain itu, waka waka Humas juga menyampaikan beberapa sifa kepemimpinan yang dimiliki oleh kepala madrasah dalam membimbing dan meningkatkan upaya mutu pembelajaran dan program unggulan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang sebagai berikut:

"ustadz Edi memiliki gaya kepemimpinan yang sangat disukai oleh semua karyawan dan siswanya, sikapnya yang ramah tamah membuat siswa dan guru-guru lainnya sungkan. Selain itu, beliau senantiasa memonitoring seluruh kegiatan belajar mengajar maupun non akademik dilembaga." <sup>87</sup>

Berdasarkan paparan data dia atas, penulis bisa menarik kesimpulan bahwasannya kepala Madrasah Aliyah Negeri Lumajang memiliki karakter sifat kepemimpinan sebagai berikut :

<sup>85</sup> Wawancara dengan Bapak Abdillah, S.Pd., Selasa, 07 Maret 2023, Pukul 09.00 WIB

<sup>&</sup>lt;sup>86</sup> Wawancara dengan Bapak Yayok Wahyudi, M.KP.d, Selasa, 07 Maret 2023, Pukul 09.20 WIB

<sup>&</sup>lt;sup>87</sup> Wawancara dengan Bapak Drs. Zaenal Arifin, MA, Selasa, 07 Maret 2023, Pukul 10.00 WIB

- a. Tegas
- b. Betanggung jawab
- c. Jujur
- d. Ramah
- e. Berakhalakqul karimah

Sehingga bisa menjadi panutan dan contoh yang baik oleh semua karyawan dan tenaga pendidikan dalam mengupayakan meningkatkan mutu pembelajaran dan program unggulan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang.

Perencanaan merupakan tahap awal yang harus dilakukan oleh kepala madrasah dalam langkah meningkatkan mutu pembelajaran dan program unggulan disebuah lembaga. Kepala madrasah menajdi kompenen terpenting dalam menentukan arah lembaga yang ia pimpin dan kelola, untuk mencapai tujuan yang di inginkan oleh lembaga. Demi mewujudkan hal tersebut semua kompenen yang ada dimadrasah harus bekerjasama dan saling menyatukan mendapat.

Madrasah Aliyah Negeri Lumajang menggunakan Kurikulum Merdeka, dalam program Kurikulum Mandiri yang dikeluarkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terdapat tiga Struktur pembelajaran, salah satunya adalah Profil Siswa Pancasila. Kurikulum Mandiri merupakan bagian dari Sekolah Penggerak yang aturan pelaksanaannya tertuang dalam Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. MAN Lumajang merupakan salah satu madrasah yang termasuk sebagai sekolah penggerak, untuk itu dalam pelaksanaan Proyek Profil Pancasila (P3) yang diresmikan oleh Bapak Nadhim Makarim, KementerianPendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Sedangkan model pembelajran yang diterapkan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang yakni berbentuk *Face To Face* atau secara tatap muka, dimana seorang Guru menjelaskan materi kepada siswa kemudian diakhir siswa berhak menanyakan materi yang disampaikan belum bisa dimengerti.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penelitu di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang, peneliti mengamati bahwa konsep pembelajaran yang doterapkan di MAN Lumajang yaitu bersifat *Teacher Center* atau guru menyampaikan materi dan didengarkan langsung oleh murid sampai guru selesai menyampaikan materi, kemudian murid memiliki hak untuk bertanya jikalau mereka belum benar-benar memahami materi yang sudah disampaikan oleh guru mereka. Sebagaimana disampaikan juga oleh waka Kurikulum sebagai berikut:

"model pembelajaran yang diterapkan yaitu dengan cara *Face To Face*, atau bertatap muka secara langsung. Selain itu, guru-guru juga menggunakan media dalam pembelajaran agar murid tidak merasa bosan ketika mengikuti pelajaran mulai dari pagi sampai siang hari. Kemudian untuk menghindari adanya jam kosong bapak ibu guru sudah menyiapkan media pembelajaran sesuai materi yang akan diajarkan, setelah itu bapak ibu guru yang berhalangan hadir untuk mengajar akan menitipkan media pembekajaran tersebut berupa video kepada guru piket pada hari itu."<sup>88</sup>

Selanjutnya yang dikatakan oleh bapak Edi Nanang Sofyan Hadi selaku kepala madrasah dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran dan program unggulan yaitu:

"sekolah memiliki beberapa program yang dipegang sesuai dengan tupoksinya oleh masing-masing waka diantaranya : Waka Kurikulum memfokuskan konsep pembelajaran yang ada di MAN Lumajang agar menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya, Waka Humas memfokuskan pada hubungan komuikasi semua pihak sekolah terutama dengan masyarakat sekitar sekolah atau masyarakat yang ada di Kabupaten Lumajang agar terjalin kerjasama yang baik antar sekolah dengan wali murid, Waka Kesiswaan memfokuskan pada kgiatan ektrakulikuler bidang-bidang yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan dan prestasi akademik maupun non akademik yang ada di MAN Lumajang, Waka Sarpras bertanggung jawab terhadap segala bentuk fasilitas yang ada di MAN Lumajang dan memfokuskan pada kegiatan Furudul A'iniyah atau kegiatan-kegiatan keagamaan seperti contoh kegiatan sholat dhuha dan dhuzur berjamaah setaip harinya. Program-program kegiatan akademik dan non akademik selalu kita selaraskan dengan rencana strategi yang sudah dibuat agar semua program kegiatan berjalan sesuai dengan visi an misi lembaga."89

Hal senada juga disampaikan oleh Waka Kesiswaan terkait kegiatan dan prestasi yang ada di MAN Lumajang, sebagai berikut :

\_

<sup>88</sup> Wawancara dengan Bapak Yayok Wahyudi, M.KP.d, Selasa, 07 Maret 2023, Pukul 09.20 WIB

<sup>&</sup>lt;sup>89</sup> Wawancara dengan Bapak Edi Nanang Sofyan Hadi, S.Ag selaku kepala MAN Lumajang, Rabu, 08 Maret 2023, Pukul 08.30 WIB

"bapak kepala madrasah sangat mendukung penuh semua bentuk kegiatan akademik dan non akademik yang ada di madrasah, beliau senantiasa mengawasi dan membimbing jikalau murid-muridnya akan mengikuti dan mengadakan kegiatan atau lomba-lomba tingkat Kabupaten bahkan Provinsi" <sup>90</sup>

Berdasarkan paparan infrormasi yang didapatkan oleh peneliti yakni kepala Madrasah Aliyah Negeri Lumajang sangat mendukung penuh terhadap semua bentuk kegiatan akademik dan non akademik untuk menwujudkan mutu pembelajaran dan program unggulan yang ada di madrasah agar menjadi lebih baik lagi kedepannya. Selain itu, kepala madrasah juga mengatakan bahwa semua bentuk kegiatan akademik dan non akademik diselaraskan dengan rencana strategi yang sudah dibuat agar program-program tersebut sesuai dengan visi dan misi lembaga. Kemudian setiap wakil kepala bertanggung jawab penuh terhadap tugas atau tupoksinya masing-masing yakni:

- a. Wakil Kurikulum : fokus terhadap konsep dan model belajar yang diterapkan dilembaga.
- b. Waka Humas : fokus terhadap hubungan komunikasi semua warga madrasah, lembaga pendidikan lainnya dan masyarakat.
- c. Waka Kesiswaan : fokus terhadap bidang atau pogram ektrakulikuler serta kegiatan yang berhubungan prestasi akademik dan non akademik yang ada dimadrasah.
- d. Waka Sarana dan Prasarana : fokus dan bertanggung jawab terhadap segala bentuk fasilitas yang ada dilembaga. Selain itu, waka srpras juga bertanggung jawab pada program *Furudul A'niyah* dan kegiatan keagamaan lainnya.

Sedangkan untuk perencanaan waktu yang dilakukan oleh kepala madrasah dilaksanakan dalam beberapa waktu sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Kepala Madrasah sebagai berikut :

"perencanaan yang dilakukan menjelang tahun ajaran baru yang akan dimulai, ketika menjelang kenaikan kelas dan diakhir tahun ajaran baru. Dalam perencanaan tersebut saya bekerjasama dengan semua bapak ibu dewan guru dan semua waka membahas terkait semua kegiatan akademik

<sup>90</sup> Wawancara dengan Ibu Sucik Isnawati, S.Pd., M.Sos. Selasa, 23 Februari 2023, Pukul 10.00 WIB

dan non akademik yang akan dilaksanakan dimadrasah guna meningkatkan mutu pembelajran dan program unggulan disini."<sup>91</sup>

Dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran dan program unggulan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang, menurut peneliti melihat banyak sekali kegiatan akademik dan non akademik yang menunjang berbagai prestasi yang didapatkan oleh Madrasah Aliyah Negeri Lumajang. Selain itu, Madrasah Aliyah Negeri Lumajang tidak hanya fokus dalam pemberian materi saja, akan tetapi juga dilengkapi dengan program keterampilan yang melatih skill siswanya sesuai dengan apa yang mereka minati. Hal ini disampaikan oleh Bapak Edi Nanang selaku kepala madrasah, sebagai berikut:

"seperti yang mbak ketahui di MAN Lumajang memiliki beberapa program unggulan, salah satunuya program vocasional dan tata busana. disini tidak hanya fokus dalam sekolah umum saja mbak, akan tetapi kita juga dilengkapi dengan program keterampilan seperti Prodistik dan Protabus. Program ini bertujuan untuk memberi bekal kepada siswa agar memiliki skill yang nantinya bisa mereka andalkan dalam dunia pekerjaan. Selain itu sekolah juga memiliki beberapa program unggulan seperti yang sudah mbak ketahui."

Berikut ini merupakan beberapa program unggulan yang ada di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang :

# 1. Kurikulum SKS (Sistem Kredit Semester)

Program ini yang mengakomodir siswa untuk mengikuti percepatan pembelajaran dalam jangka waktu dua tahun. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh kepala madrasah, sebagai berikut :

"program kurikulum SKS ini diadakan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh siswa yang ada disini, kami hanya sebagai fasilitator agar mereka mampu menyelesaikan pendidikan mereka dengan cepat". 93

Hal ini juga diperkuat oleh waka Kurikulum terkait adanya program Kurikulum SKS di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang, yakni :

"disini juga menyediakan program kelas akselerasi atau yang biasanya kita sebut dengan kelas unggulan, program ini diadakan dengan tujuan

92 H : 1 00

 $<sup>^{91}</sup>$ Wawancara dengan Bapak Edi Nanang Sofyan Hadi, S.Ag selaku kepala MAN Lumajang, Rabu, 08 Maret 2023, Pukul $08.30~\rm WIB$ 

<sup>&</sup>lt;sup>92</sup> Ibid, 08 maret 2023

<sup>93</sup> Wawancara dengan Bapak Edi Nanang Sofyan Hadi, S.Ag selaku kepala MAN Lumajang, Rabu, 08 Maret 2023, Pukul 09.00 WIB

agar siswa-siswi yang memiliki kemampuan berbeda dengan temannya bisa lebih cepat menyelesaikan pendidikan yang biasanya tiga tahun lulus, akan tetapi ini hanya ditempuh dalam waktu dua tahun saja."<sup>94</sup>

# 2. Program MA Plus Keterampilan

Program ini dibagi menjadi dua yakni program vocasional dan tata busana sebagai berikut :

### a. Prodistik

Prodistik merupakan Terapan Bidang Teknologi Informatika dan Komputer yang bekerja sama dengan Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya. Program ini berjalan sejak tahun 2012 dan sudah mencetak lulusan yang berkualitas dibidang komputer dan TI.Proses pembelajaran dilaksanakan setiap hari setelah jam pelajaran (KBM) berakhir dengan jadwal setiap Senin dan Selasa di ikuti oleh siswa-siswi kelas XII, pada hari Rabu dan Juma'at di ikuti oleh kelas X dan hari Kamis dan sabtu di ikuti oleh kelas XI. Pada program ini memiliki agenda rutin setiap di akhir semester genap atau semester 6 menjelang pelaksanakan Ujian Akhir di Madrasah, peserta didik Prodistik yang sedang melaksanakan Ujian Tugas Akhir sudah disesuaikan dengan materi yang diajarkan dan sesuai dengan klafikasi yang dipilih oleh peserta didik, diantaranya tengang Wordpress, Power Point, Desain Grafis, Pemrograman, Media Pembelajaran dan Multimedia.

Menurut Ustadzah Dra.Hj,Khotimah selaku Ketua Program Vokasi Madrasah Aliyah Negeri Lumajang, terkait adanya ujian Tugas Akhir di Program Vocasional, yakni :

"saya berharap semoga pelaksanaan Ujian ini mampu menjadikan pembelajaran peserta didik dalam bermasyarakat. Saya berharap setelah lulus Prodistik dari MAN Lumajang, ilmu yang didapat bisa diaplikasikan di masyarakat maupun saat di Perguruan Tinggi nantinya."

\_

<sup>94</sup> Wawancara dengan Bapak Yayok Wahyudi, M.KP.d, Selasa, 07 Maret 2023, Pukul 10.00 WIB

#### b. Protabus

Program Tata Busana atau Protabus program ini dikembangkan oleh untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman dalam mengembangkan bakat dan minat dibidang tata busana. Fasilitas yang disediakan oleh madrasah untuk mendukung program ini sudah sesuaai dan disediakan ruang khusus untuk program ini dengan spesifikasi mesin jahit yang telah disesuaikan dengan kebutuhan. Dalam program ini praktek menjahit diimplementasikan sesuai dengan teori yang disampaikan oleh ustadzah pengampu program tata busana.

### 3. Pengembangan Bahasa Asing

Program pengembangan bahasa asing di MaN Lumajang adalah icon yang sudah lama dikembangkan. Dengan adanya program ini prestasi siswa diharapkan berkembang dengan pesat dan lebih baik kedepannya. Hal ini dibuktikan dengan beberapa event MAN Lumajang mampu bersaing dengan lembaga pendidikan yang notabennya bilingual. Program ini dilaksanakan diluar jam pelajaran formal, hal ini dilakukan agar tidak bertabrakan dengan waktu pelajaran formal (KBM). Dengan hasil rapat koordinasi dengan kepala madrasah dan wakil kepala LPBA MAN Lumajang yang akan merencanakan dan mengadakan upgrading untuk tutor dan guru-guru bahasa dengan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hal ini diungkapan oleh Waka Humas sebagai berikut:

"hasil rapat koordinasi dengan pimpinan, kita akan serius menaungi LPBA. Kita akan menjalin komunikasi dengan salah satu kampus di Malang, soalnya dulu kan pernah menjalin kerjasama diidang pengembangan SDM pada waktu Pak Imam Suprayogo menjabat sebagai Rektor UIN Maliki Malang."96

Berdasarkan informasi yang didapatkan oleh peneliti Madrasah Aliyah Negei Lumajang memiliki cita-cita yakni menjadikan madrasah bonafit, hal ini dibuktikan dengan adanya program LPBA (Lembaga Pengembangan Bahasa Asing) dan seluruh komponen dan dari unit-unit di MAN Lumajang bersamasama mengembangkan diri. Program ini sangat bagus untuk dikembangkan

<sup>96</sup> Wawancara dengan Bapak Drs. H. Zainal Arifin, MA, Selasa, 07 Maret 2023. Pukul 10.25 WIB

kedepannya, karena dengan adanya program LPBA akan menunjang dan majunya mutu pembelajaran yang lebih modern dari sebelumnya. Adapun beberapa bahasa yang dipelajari dalam program LPBA ini yaitu Bahasa Arab, Bahasa Inggris dan Bahasa Mandarin.

# 4. Program Furudul A'iniyah (Laboratorium Agama)

Madrasah Aliyah Negeri Lumajang sebagai madrasah yang menerapkan model pondok pesantren terpadu tentu menjadikan Laboratorium Agama sebagai pusat kajian keagamaan yang perlu adanya manajemen yang baik. Dalam program ini kepala madrasah bekerjasama dengan Waka Sarana dan Prasarana agar membantu berjalannya beberapa kegiatan keagamaan yang ada di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang supaya istiqomah terlaksana setiap hari. Program ini memiliki beberapa kegiatan keagamaan yaitu sholat dhuha, dzuhur dan asar secara berjamaah, sholat Jum'at dan kegiatan Jum;at berkah. Laboratorium agama ini terletak di Lantai 2 Islamic Center (Masjid madrasah), sebagai pusat ibadah Yaumiyah, Islamic Center setiap harinya selalu menjadi pusat kegiatan keagamaan dan ibadah. Tujuan program ini yakni agar siswa memiliki ahklakul karimah dan bekal ilmu agama yang lebih dan siap ketika nantinya dimasyarakat dibutuhkan ketika menjadi imam tahlil atau kegiatan keagamaan yang lainnya.

Hal ini disampaikan oleh bapak kepala madrasah sebagai berikut :

"program Furudul Ainiyah ini bertujuan untuk menciptakan akhlakul karimah pada semua warga madrasah dan bekal ilmu agama untuk siswa, agar nantinya mereka memiliki bekal ketika sudah terjun dimasyarakat. Selain itu, program ini langsung dinaungi oleh Waka Sarpras agar senantiasa dikawal dan istiqomah dilakukan setiap hari."

Hal senada juga diutarakan oleh Waka Sarana dan Prasarana selaku penanggung jawab dari program Furudul Ainiyah, sebagai berikut :

"saya selaku penanggung jawab dari program Furudul Ainiyah, sangat senang senang sekali karena dilembaga ini ada yang namanya program

 $<sup>^{97}</sup>$  Wawancara dengan Bapak Edi Nanang Sofyan Hadi, S.Ag selaku kepala MAN Lumajang. Rabu, 08 Maret 2023, Pukul 10.00 WIB

yang memiliki tujuan untuk menciptakan akhlak yang baik untuk siswa dan semua warga madrasah." <sup>98</sup>

# 5. Program Tahfidzul Qur'an

Madrasah Aliyah Negeri Lumajang memiliki asrama khusus untuk para Hafidzah. Saat ini sudah ada 30 siswi yang menempati asrama putri ini, dan rata-rata yang menenpati asrama ini semuanya Tahfidz Qur'an. Namun, ada juga siswa yang tidak ikut tahfidz tapi tetap tinggal di asrama, mereka juga bisa membaca kitab kuning atau keahlian yang lainnya. Program Tahfidzul Qur'an sudah menajalani pendidikan baca Al-Qur'an yang diimangi oleh pengajar dari Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an Cabang Lumajang di Islamic Center MAN Lumajang. pada hari Rabu tanggal 19 Oktober 2022 telah dilaksanakan ujian terbuka Tahfidzul Qur'an yang berlangsung di Islamic Center MAN Lumajang pada pukul 08.30 WIB. Sedangkan untuk ujian terbuka pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023 diikuti oleh sebanyak 56 siswa yang terdiri dari empat siswa dan 52 siswi dengan pembagian kelompok ujian juz 1-5 dan juz 28-29.

Dalam pelaksanaan ujian terbuka ini, turut hadir yakni KANKEMENAG Kab. Lumajang, tim penguji dari jamkur, pengasuh Ma'Had MTsN 1 Lumajang dan wali murid dari siswa tahfidz.

Berdasarkan infromasi yang didapatkan oleh peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwa perencanaan strategi kepala madrasah dilakukan secara rutin dalam waktu yang sudah ditentukan yakni pada awal tahun pelajaran, ketika menjelang kenaikan kelas dan diakhir tahun ajaran baru. Kepala Madrasah Aliyah Negeri Lumajang juga memiliki beberapa program yakni Pogram Kurikulum SKS, Program vocasional, program LPBA (Lembaga Pengembangan Bahasa Asing), Program Furudul Ainiyah dan Program Tahfidz Qur'an. Madrasah Aliyah Negeri Lumajang tidak hanya berfokus pada pendidikan formalnya saja, akan tetapi mereka juga memiliki berbagai macam program unggulan dan vocasional yang bertujuan untuk melatih skill siswanya sebagai bekal nanti ketika mereka sudah memasuki dunia kerja ketika mereka tidak bisa melanjutkan pendidikannya

<sup>98</sup> Wawancara dengan Bapak Abdillah, S.Pd., Selasa, 07 Maret 2023, Pukul 09.00 WIB

kejenjang yang lebih tinggi, akan tetapi setidaknya mereka sudah memiliki skill yang dapat diandalkan.

# 2. Implementasi Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran dan Program Unggulan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang

Setelah perencanaan dibuat, tahap selanjutnya yakni implementasi strategi kepala madrasah memiliki strategi atau cara yang digunakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan program unggulan di Madrsah Aliyah Negeri Lumajang. Hal ini seperti apa yang sudah disampaikan oleh kepala madrasah sebagai berikut :

"Setiap memasuki tahun ajaran baru sudah membuat program dan program tersebut tidak lepas dengan kontrak kerja dengan Kementrian Agama sehingga kita sudah membuat komitmen dengan KEMENAG makan akan dievaluasi oleh KEMENAG agar program yang akan dilaksanakan. Sedangkan upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran disini saya melakukan monitoring berlapis salah satunya dengan memberlakukan adanya guru piket setiap harinya untuk meminimalisir adanya jam kosong di dalam kelas, ketika ada kelas yang kosong guru piket akan menggantikan guru yang satu mata pelajaran tersebut didalam kelas. Selain itu, saya juga mengupayakan semua warga madrasah memiliki akhlak yang baik sebagaimana contoh setiap pagi bapak ibu guru menyambut siswa yang baru sampai disekolah, saling bertegur salam dan sapa ketika berpapasan dilingkungan madrasah, hal tersebut dilakukan guna menciptakan suasana yang nyaman, dan tentram untuk mewujudkan mutu pembelajaran dan program unggulan yang baik dimadrasah."

Waka Kurikulum juga menyampaikan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan program unggulan di MAN Lumajang, sebagai berikut :

"kepala madrasah mengutamakan pelayanan dan pemenuhan pembiayaan untuk program unggulan, kemudian masing-masing program unggulan dibentuk pengurus sendiri dibawah tanggung jawab masing-masing waka. Saya sendiri selaku Waka Kurikulum bertanggung jawab pada program

 $<sup>^{99}</sup>$  Wawancara dengan Bapak Edi Nanang Sofyan Hadi, S.Ag selaku kepala MAN Lumajang, Rabu, 08 Maret 2023, Pukul 09.45 WIB

keterampilan, Waka Humas bertanggung jawab pada program Tahfidz, Waka Sarpras bertanggung jawab pada program Laboratorium Agama atau *Furudul A'iniyah* (kegiatan keagamaan) dan Waka Kesiswaan bertanggung jawab pada prestasi akademik dan non akademik. Kemudian untuk meningkatkan mutu pembelajaran bapak ibu dewan guru yang pertama ada kegiatan pembekalan pembuatan video ajar berbasis *Screen Record* dalam rangkai menhindari adanya jam kosong, video ajar ini berisi penjelasan dan tugas yang akan diberikan kepada siswa. Kemudian video pembelajaran ini juga bertujuan untuk membuka kompetensi dan kreasi ustadz ustadzah untuk memudahkan siswa dalam belajar didalam kelas. Kegiatan untuk meningkatkan mutu pembelajaran dilakukan setiap awal tahun ajaran baru dan dilakukan evaluasi diakhir tahun ajaran baru. Sedangkan untuk evaluasi mingguan dilakukan setiap hari Rabu yang diikuti oleh semua waka, guru piket dan kepala madrasah. Sedangkan untuk upaya penyusunan strategi mutu pembelajaran ustadz ustadzah mengikuti kegiatan workshop dua kali dalam satu tahun. <sup>100</sup>

Pernyataan serupa juga diungkapkan oleh Waka Kesiswaan terkait implementasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan program unggulan di MAN Lumajang, sebagai berikut :

"dasar pengambilan strategi dalam penyusunan kegiatan yang dilakukan yaitu dengan cara bekerjasama dengan Waka Kurikulum agar kegiatan yang akan dilaksanakan tidak menganggu kegiatan KBM dimadrasah, kegiatan yang dilaksanakan harus disesuaikan agar apa yang kita unggulkan berjalan selaras antara kegiatan sekolah dan kegiatan KBM dimadrasah. Prosedur pelaksanaan kegiatan harus dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku dimadrasah agar tidak saling bertabrakan kegiatan yang satu dengan yang lainnya, untuk masing-masing organisasi menyetorkan semua bentuk program kerja kepada Waka Kesiswaan kemudian nanti akan disetorkan kepada kepala madrasah agar beliau mengetahui apa saja kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dimadrasah. <sup>101</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Setiap memasuki tahun ajaran baru, kepala madrasah sudah membuat program kegiatan akademik dan non akademik yang sudah dikoreksi atau evaluasi oleh Kementerian Agama Kabupaten Luamajang.
- b. Upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran kepala madrasah melakukan monitoring berlapis, salah satunya dengan cara membuat jadwal guru piket setiap harinya

Wawancara dengan Ibu Sucik Isnawati, S.Pd., M.Sos. Selasa, 23 Februari 2023, Pukul 10.25 WIB

\_

<sup>100</sup> Wawancara dengan Bapak Yayok Wahyudi, M.KP.d, Selasa, 07 Maret 2023, Pukul 10.00 WIB

- c. Kepala madrasah membentuk akhlak yang baik, hal ini dibuktikan dengan membiasakan kegiatan positif setiap harinya, sebagai contoh yakni bertegur salam ketikan berpapasan antara guru dengan siswa.
- d. Kepala madrasah mengutamakan pelayanan dan pemenuhan biaya untuk program unggulan dan kegiatan belajar mengajar dilembaga.
- e. Kepala madrasah melakukan kerjasama dengan Waka Kurikulum dalam penyusunan program kegiatan agar tidak mengganggu Kegiatan Belajar Mengajar.

Bentuk implementasi untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan program unggulan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang yakni dibuktikan dengan berbagai prestasi akademik dan non akademik yang didapatkan oleh siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri Lumajang sebagai berikut :

Tabel 4.2 Data Prestasi Siswa-siswi MAN Lumajang periode Maret 2022

N o	Nama	Kelas	Kejuaraan	Nama Kompetisi	Tingkat	Penyelenggara	Tanggal Lomba	Pembina/Pendamping
1	Dwi Ajeng Hening Mangesti	X IPS 2	Juara 1 Atletik 100 M Putri	Porseni 2022	Jawa Timur	Kementrian Agama Jawa timur	25-27 Maret 2022	Yerris Sanjaya, S.Pd
2	Nanda Sahudi	XII MIPA 5	Juara 2 Atletik 100 M Putra	Porseni 2022	Jawa Timur	Kementrian Agama Jawa timur	25-27 Maret 2022	Wawan
3	Deika Amanda Alya K.	X MIPA 6	Juara 2 Singer Putri	Porseni 2022	Jawa Timur	Kementrian Agama Jawa timur	25-27 Maret 2022	Rifqi Maulana
4	Muhammad Addinul Mufid	X IPS 1	Juara Harapan 1 Singer Putra	Porseni 2022	Jawa Timur	Kementrian Agama Jawa timur	25-27 Maret 2022	Rifqi Maulana
5	Tim Futsal MAN Lumajang	-	Juara Harapan 1	Porseni 2022	Jawa Timur	Kementrian Agama Jawa timur	25-27 Maret 2022	Anandie Yudhistiro, S.Pd & M. Zainur Rozikin, S.Pd
6	Muhammad Sayyis	X MIPA 5	Juara 1 Pentaque Single MAN	Tes Even Porprov Jatim Bupati Cup Situbondo 2022	Jawa Timur	DISPORA SITUBONDO	31 Maret 2022	-
7	Nida Najwatul	XI MIPA 1	Juara 3 Baca Puisi	Ajang Kompetisi Sastra Indonesia 2022	Jawa-Bali	UNMUH JEMBER	5 Maret 2022	Nisak yuni Puspitowati, S.Pd
8	Inas Aliyah	X MIPA 4	Juara 2 Cipta Puisi	Ajang Kompetisi Sastra Indonesia 2022	Jawa-Bali	UNMUH JEMBER	5 Maret 2022	Nisak yuni Puspitowati, S.Pd
9	Siti Nailatul Wardah	X MIPA 6	Juara 2 Pidato B.indonesia	Ajang Kompetisi Sastra Indonesia 2022	Jawa-Bali	UNMUH JEMBER	5 Maret 2022	Nisak yuni Puspitowati, S.Pd
10	Maulida Fatimatuz Zahro	X AGAMA	Juara 3 Pidato B.indonesia	Ajang Kompetisi Sastra Indonesia 2022	Jawa-Bali	UNMUH JEMBER	5 Maret 2022	Nisak yuni Puspitowati, S.Pd
11	Wildan Yosandi Pinata	X MIPA 6	Medali Perak	Insight History Competition	Nasional	Insight Olimpiade	9 Maret 2022	-

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa prestasi siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri Lumajang peirode April 2022 meraih berbagai prestasi akademik dan non akademik. Ada 7 siswa yang meraih prestasi dalam bidang non akademik dan empat siswa meraih prestasi dalam bidang akademik tingkat Nasional, Jawa-Bali dan Provinsi

Tabel 4.3 Data Prestasi Siswa-siswi MAN Lumajang Periode April-Juni 2022

N o	Nama	Kelas	Kejuaraan	Nama Kompetisi	Tingkat	Penyelenggara	Tanggal Lomba	Pembina/ Pendamping
1	Sony Sahriyadi	XII MIPA 1	Juara 1	Lomba Tahfidzul Qur'an	Kabupaten	JQHNU Kabupaten Lumajang	17 April	Tim Pembina Tahfidz
2	Sabrina Salsabila	X MIPA 2	Juara 1	Lomba Tahfidzul Qur'an	Kabupaten	JQHNU Kabupaten Lumajang	17 April	Tim Pembina Tahfidz
3	Deika Amanda Alya K	XI MIPA 6	Juara 3	Ramadhan Pop Festival	Tapal Kuda	K Radio Jember	18 April	-
4	Grup Al Banjari An- Nafisah	-	Juara 1	Festival Al-Banjari Sholawat Uhudiyah IAI Syarifuddin	Tapal Kuda	IAI Syarifuddin	18 April	Gatot Amijoyo
5	Mayla Zahwa Dita M	X MIPA 5	Juara 3 Pencak Silat	Kapolres Cup	Kabupaten	Polres Lumajang	30 Mei	-
6	Wildan Yosandi Pinata	XI MIPA 6	Juara 3 Bidang Ekonomi	OSN-K	Kabupaten	Puprenas Kemendikbud Dikti	14 Juni	Naila devianti, S.Sos
7	Achmad Mustofa	XI MIPA 6	Peringkat 5 Bidang Fisika	OSN-K	Kabupaten	Puprenas Kemendikbud Dikti	14 Juni	Amik Wahyuni, S.Pd

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa prestasi siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri Lumajang dalam peridoe April-Juni 2022 mendapatkan prestasi akademik dan non akademik. Ada dua siswa mendapatkan prestasi akademik dan dan lima siswa mendapatkan prestasi non akademik tingkat Kabupaten dan Tapal Kuda.

Tabel 4.4 Data Prestasi Siswa-siswi MAN Lumajang Periode Juli-September 2022

N o	Nama	Kelas	Kejuaraan	Nama Kompetisi	Tingkat	Penyelenggara	Tanggal Lomba	Pembina/ Pendamping
1	Alini Ghoni P.	XII MIPA 1	Juara 1	Putri Pendidikan Remaja Jawa Timur	Provinsi	Putri Pendidikan	29 Juni 2022	-
2	TIM MRC MAN Lumajang	-	Juara 1 Best Aestetic Robotik	EXPO MA Keterampilan	Nasional	KSKK Madrasah	24 Juni 2022	Abdul Malik, S.H,.S.Kom
3	TIM PROTABUS MAN LUMAJANG	-	Juara 2 Fashion Drapping	EXPO MA Keterampilan	Nasional	KSKK Madrasah	24 Juni 2022	-
4	TIM MULTIMEDIA MAN LUMAJANG	-	Juara 3 Best Idea	EXPO MA Keterampilan	Nasional	KSKK Madrasah	24 Juni 2022	-
5	ACHMAD MUSTOFA	XII MIPA 1	Medali perak	KSNR 4	Nasional	KPM	Juli 2022	Amik Wahyuni, S.Pd
6	SETIATI PUJANINGSIH	XI IPS 1	Paskibra Provinsi	Seleksi Paskibraka Provinsi	Provinsi	Dispora Jatim	17 Agustus 2022	-
7	RENDY GANESTA	XI MIPA 5	Paskibra kabupaten	Seleksi Paskibraka Kabupaten	Kabupaten	Dispora Kabupaten	17 Agustus 2022	-
8	HANIFA	XI MIPA 5	Juara 1	Bertutur pajak	Kabupaten	KP2KP	18 Agustus 2022	Naila Devianti, S.Pd
9	ACHMAD MUSTOFA	XII MIPA 1	Juara 2	Ksm	Kabupaten	Kemenag kabupaten	18 Agustus 2022	Amik Wahyuni, S.Pd
10	TIM PBB NO 015	-	Juara 3	Lomba Gerak Jalan	Kabupaten	Dindik Lumajang	24 Agustus 2022	Tim PBB
11	TIM KARNAVAL	-	Juara 2 Penampil Karya Seni	Lomba Karnaval Kabupaten	Kabupaten	Dindik Lumajang	31 Agustus 2022	Tim Karnaval
12	TIM KARNAVAL	-	Juara 3 Mobil Hias	Lomba Karnaval Kabupaten	Kabupaten	Dindik Lumajang	31 Agustus 2022	Tim Karnaval
13	ANGGI PURNAMA SARI	XI IPS 1	Juara 1 Reportase	LKP 2022	Jawa-Bali	UNISMA	31 Agustus -04 September	TIM Pembina LKP
14	THOBIBATUL INAYAH	XI IPS 2	Juara 1 Kaligrafi	LKP 2022	Jawa-Bali	UNISMA	31 Agustus -04 September	Nilty Rohmah, S.Sy
15	ADIT TYA FIRMANSYAH	XII IPS 1	Juara 1 Kaligrafi	LKP 2022	Jawa-Bali	UNISMA	31 Agustus -04 September	Nilty Rohmah, S.Sy
16	M. AKYAS ALIF	XII MIPA 4	Juara 3 Gus LKP	LKP 2022	Jawa-Bali	UNISMA	31 Agustus -04 September	TIM Pembina LKP
17	TIM FUTSAL MAN LUMAJANG	-	Juara 2	Kades Cup Bondoyudo 2022	Kabupaten	Kades Bondoyudo	29 Agustus -04 September	Anandie Yudistiro, S.Pd

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa prestasi siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri Lumajang pada periode Juli-September 2022 mengalami peningkatan prestasi yang sangat tinggi dalam bidang akademik dan non akademik di tingkat Nasional, Kabupaten, Jawa-Bali dan Provinsi.

Tabel 4.5 Data Prestasi Siswa-siswi MAN Lumajang Periode September 2022

N o	Nama	Kelas	Kejuaraan	Nama Kompetisi	Tingkat	Penyelenggara	Tanggal Lomba	Pembina/ Pendamping
1.	ACHMAD MUSTOFA	XII MIPA 1	Juara Harapan 2 Fisika Terintegrasi	KSM Provinsi	Provinsi	Kementrian Agama	14 September 2022	Amik Whyuni, S.Pd
2.	FAZA AHMAD NAWFAL ALMUZAKKY	XI MIPA 2	Juara 3	Lomba Pidato Radio Radar Semeru dalam rangka HUT ke-77 Republik Indonesia	Kabupaten	Radio Radar Semeru	14 September 2022	Nisak Yuni, S.Pd
3	NI RISKA NUR SAFITRI	XII MIPA 4	Juara 1 Desain Poster	Lomba Desain Poster Olimpiade Matematika UINSA 2022	Nasional	UINSA	14 September 2022	Abdul Malik, SH, S.Kom
4	AINUN NAFISA NAILI RAHMA	ХD	Medali Perunggu	Olimpiade B.Indonesia KTON Vol.7	Nasional	KTON	21 September 2022	
5	TIM KOPERASI AL- BAROKAH	-	Peringkat 4	Lomba Rencanaan Bisnis Koperasi Milenial	Provinsi	Dinas Koperasi dan UKM Jawa Timur	30 September 2022	TIM PEMBINA KOPSIS AL- BAROKAH

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa prestasi siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri Lumajang pada periode September 2022 meraih prestasi tingkat Provinsi, Kabupaten dan Nasional dalam bidang akademik dan non akademik.

Tabel 4.6 Data Prestasi Siswa-siswi MAN Lumajang Periode Oktober-Desember 2022

No	Nama	Kelas	Kejuaraan	Nama Kompetisi	Tingkat	Penyelenggara	Tanggal Lomba	Pembina/ Pendamping
1.	TIM VOLY PUTRI	MAN LMJ	Juara 3 Udhata Cup	Turnamen voly Udhata Cup 2022	Provinsi	Yon Armed 8 Jember	29 Oktober 2022	Mohammad Hasan
2.	Adit Tya Firmansyah	XII IPS 1	Juara 2	MTQ Kabupaten probolinggo	Kabupaten	Panitia MTQ Kabupaten Probolinggo	30 Oktober 2022	Nilty Rohmah,S.Sy
3	Ahmad Mustofa	XII MIPA 1	Juara Harapan 1	Kosinus UNEJ 2022	Provinsi	UNEJ	22 Oktober 2022	Amik Whyuni, S.Pd
4	Faza Ahmad	XI MIPA 2	Juara 1	Lomba Pidato	Kabupaten	STKIP MUHAMMADIYAH	29 Oktober 2022	Nisak Yuni P. S.Pd
5	Sabrina	XI MIPA 4	Peringkat 4	Lomba Baca Puisi	Kabupaten	STKIP MUHAMMADIYAH	29 Oktober 2022	Nisak Yuni P. S.Pd
6.	Tsabita Zahiyah Safitri	XI Agama	Juara 2	Lomba Esay	Kabupaten	Konfercab IPNU-IPPNU Kab. Lumajang	7 November 2022	Rizkika
7.	M. Sayyis	XI MIPA 4	Juara 1 Pentaque	Pekan Olahraga Pelajar Daerah	Provinsi	Dinas Pendidikan Jawa Timur	12 November 2022	-
8.	TIM SINGARAJA PASOPATI	-	Juara 1	National Youth Enterprenneur Competition	Nasional	им	20 November 2022	Amik Whyuni, S.Pd
9.	Faruq Syarifuddin Baihaqi	XD	Juara 1 MHQ	Ma'rifah UIN Khas Jember	Provinsi	UIN Khas	21 November 2022	Tim Tahfidz
10.	Adit Tya Firmansyah	XII IPS 1	Juara 1 Kaligrafi	Ma'rifah UIN Khas Jember	Provinsi	UIN Khas	21 November 2022	Nilty Rohmah,S.Sy
11.	Tim Paduan Suara	-	Juara 1	Hab Kemenag	Kabupaten	Kantor Kemenag MAN Lumajang	21 November 2022	Tim Padus
12.	Tim Procommit Animasi	-	Juara Harapan 1 Animasi	Procommit V.12	Provinsi	ITS	26 November 2022	Venata Fatmala
13.	M. Iqbal Zaki	XE	Juara Harapan 1 Excel Basic	Procommit V.12	Provinsi	ITS	26 November 2022	Venata Fatmala
14.	Faruq Syarifuddin Baihaqi	XD	Juara 1 MHQ	MTQ Kab. Lumajang	Kabupaten	Panitia MTQ Kab. Lumajang	30 November 2022	-
15.	Adit Tya Firmansyah	XII IPS 1	Juara 1 Kaligrafi	MTQ Kab. Lumajang	Kabupaten	Panitia MTQ Kab. Lumajang	30 November 2022	Nilty Rohmah,S.Sy
16.	Tim Futsal Putra MAN Lumajang	-	Juara 1	Dies Natalis STKIP PGRI 2022	Kabupaten	-	-	-

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa prestasi siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri Lumajang pada periode Oktober-Desember 2022 sama halnya dengan periode sebelumnya yakni banyak meraih prestasi akademik dan non akademik mulai dari tingkat Kabupaten sampai dengan tingkat Provinsi.

Berdasarkan paparan informasi yang peneliti dapatkan bisa disimpulkan bahwa implementasi strategi kepala madrasah dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran dan program unggulan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang, kepala madrasah rutin melakukan monitoring berlapis dan senatiasa memantau kegiatankegiatan yang dilaksanakan dimadrasah. Kegiatan yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang disesuaikan dengan kegiatan KBM agar tidak mengganggu waktu belajar siswa. Selain itu, semua bentuk program dan kegiatan sebelum dilaksanakan sudah dibahas terlebih dahulu oleh kepala madrasah, waka-waka dan semua bapak ibu dewan guru. Bentuk implementasi yang dilakukan oleh kepala madrasah Aliyah Negeri Lumajang juga di buktikan dengan berbagai macam prestasi akademik dan non akademik seperti yang tertera pada bukti prestasi yang diraih oleh siswa-siswi MAN Lumajang diatas. Selain itu, kepala madrasah tidak hanya mengawal dan membimbing siswa-siswinya agar berprestasi, beliau juga memberi contoh bahkan memiliki prestasi yang sangat baik diantara kepala madrasah se-Kabupaten Lumajang. Selain itu,b implementasi untuk meningkatkan mutu pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang yakni dengan adanya Kurikulum Merdeka, MAN Lumajang mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Proyek Profil Pancasila (P3) diberbagai tempat dan sasaran sesuai dengan bidang kearifan lokal dan kewirausahaan dengan cara membagi 5 kelompok kearifan lokal dan 5 kelompok wirausaha.

# 3. Evaluasi Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran dan Program Unggulan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang

Setelah pelaksanaan implementasi strategi dinilai efektif selanjutnya yang perlu dipertimbangkan yaitu pengawasan dan dan evaluasi setelah kegiatan terlaksana. Tujuan adanya evaluasi yaitu untuk memperbaiki, memaksimalkan dan mempertahankan semua bentuk program dan kegiatan yang sudah baik disebuah lembaga. Kegiatan evaluasi sangat penting untuk dilakukan dalam rangka untuk

mengetahui tolak ukur didalam proses perencanaan yang sudah disusun dan disesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai. Sebagaimana yang sudah disampaikan oleh kepala madrasah, sebagai berikut :

"sistem kepemimpinan yang saya diterapkan dilembaga yakni kepemimpinan demokrasi dan kologianal (keterbukaan) model ini saya pilih karena saya ingin menjalankan kewajiban saya sebagai kepala madrasah secara terbuka kepada seluruh staff, ustadz ustadzah maupun karyawan guna meminimalisir adanya kesalah pahaman diantara pemimpin dan semua warga madrasah. Selain itu, dalam mengambil sebuah keputusan saya selalu merundingkan dengan Kepala TU, Waka dan juga dewan guru sekalian. Sebagai kepala madrasah saya mengevaluasi semua bentuk kegiatan yang ada dilembaga, mulai dari kegiatan KBM sampai dengan kegiatan non akademik. Bentuk evaluasi yang dilakukan guna untuk memperbaiki jikalau masih ada yang kurang dalam beberapa waktu sebelumnya. Evaluasi dilakukan secara rutin setiap akhir tahun ajaran baru, ada juga yang kita laksanakan setiap minggu yakni berupa monitoring setiap hari Rabu. Evaluasi yang kita lakukan dimulai dari hal-hal yang sederhana seperti contoh, sholat dhuha berjamaah, kebiasaan siswa didalam kelas ketika KBM berlangsung, sampai pada evaluasi model pembelajaran yang diterapkan oleh semua bapak ibu dewan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Evaluasi yang dilakukan juga bertujuan untuk memacu keberhasilan setiap program yang sudah dicanangkan oleh kepala madrasah agar mutu pembelajaran dan program unggulan yang ada di MAN Lumajang menjadi lebih baik lagi kedepannya" 102

Kepala madrasah sebagai pemegang penuh wewenang serta pengambilan keputusan harus mempertimbangkan secara matang langkah yang akan dilakukan. Didalam mengambil keputusan seorang kepala madrasah harus benar-benar mempertimbangkan konsekuensi yang akan diambil agar tidak ada salah paham antara atasan dengan bawahan. Sebagaimana yang diuatarakan oleh Kepala Tata Usaha, sebagai berikut:

"Bapak Kepala memiliki gaya atau model kepemimpinan kologianal dan demokrasi. Beliau ketika akan mengambil sebuah keputusann selalu mengajak koordinasi Kepala TU, Waka dan juga bapak ibu dewan guru." <sup>103</sup>

Berdasarkan informasi yang didapatkan diatas, kepala Madrasah Aliyah Negeri Lumajang memiliki sikap dan gaya kepemimpinan yangs sangat disukai oleh

. .

<sup>&</sup>lt;sup>102</sup>Wawancara dengan Bapak Edi Nanang Sofyan Hadi, S.Ag selaku kepala MAN Lumajang, Rabu, 08 Maret 2023, Pukul 10.30 WIB

<sup>&</sup>lt;sup>103</sup> Ibid. 08 Maret 2023.

semua warga sekolah mulai dari Bapak Ibu dewan Guru, Staff, Peserta Didik dan seluruh Warga madrasah. Kepala madrasah sangat memperhatikan hasil evaluasi dengan alasan agar semua program yang sudah direnacanakan di awal bisa tercapai sesuai tujuan dan bisa menjadikan nutu pembelajaran dan program unggulan yang ada di Madrasah Aliyah Negri Lumajang menjadi lebih baik lagi.

Hal lain juga diutarakan oleh Bapak Yayok selaku Waka Kurikulum, sebagai berikut:

"setelah dilakukannya evaluasi, kepala madrasah senantiasa menghimbau kepada seluruh warga sekolah agar sesegera mungkin memperbaiki apa yang perlu diperiki dan tingkat apa yang perlu ditingkatkan dan kembangkan kedepannya."

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Sistem kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala madrasah yakni kepemimpinan Demokratis dan Kologianal (keterbukaan).
- b. Dalam mengambil keputusan selalu berkoordinasi dengan wakil kepala, kepala tata usaha dan dewan guru.
- c. Senantiasa melakukan monitoring setiap bulan dan diakhir tahun ajaran baru.

Berdasarkan paparan data yang peneliti peroleh, bentuk evaluasi yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran dan beberapa program unggulan yang ada di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang setiap akhir tahun ajaran baru bahkan setiap bulan selalu dilakukan evaluasi mulai dari permasalah yang paling kecil sampai dengan permasalahan yang sulit. Selain itu, kepala madrasah juga menghimbau agar sesegera mungkin memperbaiki, meningkatkan dan mengembangkan hasil evaluasi yang sudah dilakukan, hal ini dilakukan guna memperbaiki mutu pembelajaran dan program unggulan yang ada di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang agar menjadi lebih baik lagi kedepannya sehingga

<sup>&</sup>lt;sup>104</sup> Wawancara dengan Bapak Yayok Wahyudi, M.KP.d, Selasa, 07 Maret 2023, Pukul 11.00 WIB

bisa mengantarkan Madrasaha Aliyah Negeri Lumajang menjadi madrasah yang unggul dalam bidang akademik dan non akademik.

### C. Hasil Temuan Penelitian

Berdasarkan paparan data diatas, diperoleh temuan penelitian sebagai berikut :

# 1. Perencanaan Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran dan Program Unggulan Di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang

Perencanaa srategi yang dilakukanoleh kepala madrasah dilakukan dengan dua langkah, yaitu :

- a. Kepala madrasah menjadi contoh tauladan yang baik bagi semua warga madrasah sebab memiliki karakter dan gaya kepemimpinan yang sangat baik.
- b. Kepala madarasah senantiasa membentuk akhlak yang baik dilingkungan madrasah, sebagai contoh saling bertegur sapa dan salam ketika berpapasan dimadrasah.
- c. Mengadakan rapat dinas penyusuna program kegiatan akademik dan non akademik yang akan dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang, yang diikuti oleh kepala madrasah, wakil kepala, kepala tata usaha, komite sekolah, Kementerian Agama dan bapak ibu dewan guru.
- d. Program-program kegiatan akademik dan non akademik selalu diselaraskan dengan rencana strategi yang sudah dibuat, dengan tujuan agar semua program yang akan dilaksanakan sesuai dengan visi dan misi lembaga.
- e. Kepala madrasah membagi tugas wakil kepala sesuai dengan tupoksinya masing-masing.

# 2. Implemenstasi Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran dan Program Unggulan Di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang

Implementasi strategi kepemimpinan kepala madarasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan program unggulan di Madarsah Aliyah Negeri Lumajang, yaitu:

- a. Kepala madrasah memiliki karakter sifat kepemimpinan yang tegas, ertanggung jawab, jujur, ramah dan berakhlakul karimah.
- b. Kepala madrasah membuat program kegiatan akademik dan non akademik yang sudah dikoreksi oleh Kementerian Agama.
- c. Kepala madrasah senantiasa melakukan monitoring berlapis terhadap semua kegiatan akademik dan non akademik selama satu semester.
- d. Kepala madarasah mengutamakan pelayanan dan pemenuhan biaya untuk semua bentuk kegiatan akademik dan non akademik.

# 3. Evaluasi Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran dan Program Unggulan Di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang

Hasil dari strategi kepemimpinan kepala madarasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan program unggulan di Madarsah Aliyah Negeri Lumajang, yaitu :

- a. Kepala madrasah senantiasa melakukan kegiatan evaluasi dari semua bentuk program kegiatan akademik dan non akademik yang sudah dilaksanakan.
- b. Kepala madrasah melakukan monitoring berlapis yang dilakukan setiap minggu, bulan dan diakhir tahun ajaran pelajaran baru untuk dilakukannya evaluasi program kegiatan akademik dan non akademik yang dilaksanakan dilembaga.
- c. Hasil prestasi akademik dan non akademik yang diraih oleh siswa-siswi selalu meningkat, mulai dari tingkat Kabupaten hingga Provinsi.

Tabel 4.7 Tabel Temuan Penelitian

No.	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Perencanaan Strategi Kepemiminan	a. Kepala madrasah menjadi
	Kepala Madrasah dalam	contoh tauladan yang baik bagi
	Meningkatkan Mutu Pembelajaran	semua warga madrasah sebab
	dan Program Unggulan di Madrasah	memiliki karakter dan gaya
	Aliyah Negeri Lumajang	kepemimpinan yang sangat baik.
		b. Kepala madarasah senantiasa
		membentuk akhlak yang baik

dilingkungan madrasah, sebagai contoh saling bertegur sapa dan ketika berpapasan salam dimadrasah. c. Mengadakan dinas rapat penyusuna program kegiatan akademik dan non akademik akan dilaksanakan yang Madrasah Aliyah Negeri Lumajang, yang diikuti oleh kepala madrasah, wakil kepala, komite kepala tata usaha, sekolah, Kementerian Agama dan bapak ibu dewan guru. d. Program-program kegiatan akademik dan non akademik selalu diselaraskan dengan rencana strategi yang sudah tujuan dibuat, dengan agar semua program yang akan dilaksanakan sesuai dengan visi dan misi lembaga. e. Kepala madrasah membagi wakil tugas kepala sesuai dengan tupoksinya masingmasing. 2. Implementasi Strategi Kepmimpinan madrasah Kepala memiliki a. Kepala Madrasah sifat kepemimpinan dalam karakter Meningkatkan Mutu Pembelajaran yang tegas, ertanggung jawab, dan Program Unggulan di Madrasah jujur, ramah dan berakhlakul

Aliyah No	egeri Lumajang		karimah.
		b. c. d.	Kepala madrasah membuat program kegiatan akademik dan non akademik yang sudah dikoreksi oleh Kementerian Agama dan disepakati saat rapat dinas.  Kepala madrasah senantiasa melakukan monitoring berlapis terhadap semua kegiatan akademik dan non akademik selama satu semester.  Kepala madarasah mengutamakan pelayanan dan pemenuhan biaya untuk semua bentuk kegiatan akademik dan
dan Progr	Strategi Kepemimpinan Madrasah dalam atkan Mutu Pembelajaran ram Unggulan di Madrasah egeri Lumajang	a. b.	Kepala madrasah senantiasa melakukan kegiatan evaluasi dari semua program kegiatan akademik dan non akademik. Kepala madrasah melakukan monitoring berlapis yang dilakukan setiap minggu, bulan dan diakhir tahun ajaran pelajaran baru untuk dilakukannya evaluasi program kegiatan akademik dan non akademik yang dilaksanakan dilembaga.  Banyaknya prestasi yang diraih

	oleh madrasah secara berturut-
	turut mulai dari tingkat
	Kabupaten hingga tingkat
	Provinsi.

# BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

# A. Perencanaan Strategi Kepemimpinan Kepala Madarasah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran dan Program Unggulan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang

Dalam dunia pendidikan strategi adalah *a plan or method to achive certain educational goals in the long term*, yang artinya suatu rencana atau metode untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu dalam jangka waktu yang panjang. <sup>105</sup> Maksudnya yaitu strategi yang didalamnya terdapat perencanaan yang sudah disusun secara matang untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah disepakati secara bersama-sama, sehingga hal tersebut menjadi suatu tindakan yang diranacang melalui proses perenacaan yang sudah disepakati diawal. Strategi kepemimpinan sudah banyak digunakan dalam berbagai hal, salah satunya dalam dunia pendidikan juga digunakan pada lembaga pendidikan. Strategi kepemimpinan biasanya digunakan dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran serta program-program unggulan yang ada dilembaga pendidikan tersebut.

Sedangkan kepemimpinan bisa dipahami sebagai orang yang bisa mempengaruhi, mengajak, menggerakkan, mendorong dan menuntun kepada individu atau kelompok agar dapat menerima pengaruh tersebut serta bisa membantu tercapainya suatu tujuan tertentu yang sudah ditetapkan. Dalam kepemimpinan terdapat proses penagawasan sehingga untuk mencapai tujuan tersebut dapat berjalan sesuai dengan perencanaan yang sudah dibuat dan disepakati. Seorang kepala madrasah diartikan sebagai top leader dan manajer yang memiliki tugas tambahan, selain memimpin sebuah lembaga pendidikan kepala madrasah juga mengawasi setiap bentuk dan proses kegiatan yang sedang atau akan dilaksananakan dilembaganya. Dengan ini dapat disimpulkan bahawa kepemimpinan kepala madrasah merupakan sebuah prosoes dari perencanaan hingga proses evaluasi dalam memperbaiki dan mempernagruhi tenanga pendidik dan kependidikan agar tercapainya tujuan pendidikan.

J. R. David, 1976 yang dikutip dari Wina Sanjaya, Kurikulum dan Pembelajaran : Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, (Jakarta; Kencana, Cet V, 2013) hlm. 294

<sup>&</sup>lt;sup>106</sup> Ahmad Susanto, 2016, Konsep Strategi dan Implementasi Manajemen Peningkatan Kinerja Guru, (Jakarta: Prenada Media), hlm. 22.

Kepala Madrasah Aliyah Negeri Lumajang yakni Bapal Edi Nanang Sofyan Hadi S.Ag. memiliki dan melakukan seuah perencanaan dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran dan program unggulan yang ada di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang, beliau memiliki hak penuh untuk mengambil keputusan dan menjalankan strategi yang akan dilaksanakan dengan tujuan untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan dan disepakati bersama agar berlajan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Program yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam upaya meingkatkan mut pembelajaran dan program unggulan merupakan suatu hal yang sangat baik untuk dilakukan dan untuk memajukan Madrasah Aliyah Negeri Lumajang kedepannya agar menjadi lembaga pendidikan yang memiliki ciri khas unggul diantara sekolah-sekolah umum disekitarnya.

Perencanaan merupakan langkah utama dan sebagai pedoman dimasa yang akan datang yang dapat memberikan arahan dalam pelaksanaan setiap kegiatan atau program agar bisa mencapai tujuan yang tepat. Dalam dunia pendidikan perencanaan merupakan salah satu faktor pemicu efektif atau tidaknya pelaksanaan setiap kegiatan atau program yanga akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan pendidikan yang sudah disepakati. Kepala madrasah dalam manajemen pendidikan mempunyai beragai peran, salah satunya yakni sebagai manajer yang membuat sebuah perencanaan yang baik untuk kegiatan atau program dilembaganya. Tidak hanya itu, seoarang kepala madrasah dituntut agar memiliki inovatif, kreatif dan bisa menciptakan ide-ide yang cemerlang dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran dan program unggulan dilembaganya.

Berkaitan dengan perencanaan strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan program unggulan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang peneliti menemukan langkah-langkah atau strategi yang dilakukan oleh kepala madrasah sebagai berikut :

 Mengadakan Rapat Dinas Penyusunan Program Kegiatan Akademik dan Non Akademik yang akan dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang

Sebelum menetapkan sebuah kegiatan dan program yang akan dilaksanakan di Madrasah Aliayah Negeri Luamajang kepala madrasah melakukan rapat dinas yang dilakukan setiap awal tahun ajaran baru dan di ikuti oleh semua Wakil Kepala, Komite Madrasah, Bapak Ibu Dewan Guru dan KEMENAG. Tujuan dilakukannya rapat dinas ini untuk menyusun dan menetapkan program apa saja yang akan

dilaksanakan dimadrasah agar program tersebut bisa berjalan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, apabila penyusunan program kegiatan tidak dipersiapkan secara matang, maka tidak akan bisa berjalan sesuai dengan apa diharapkan. Informasi yang didapatkan oleh peneliti rapat dinas penyusunan program kegiatan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang satu tahun sekali. Sebelum dilakukannya rapat dinas kepala madrasah mengajak wakil kepala, dewan guru dan kepala tata usaha melakukan penyusunan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan dimadarsah untuk mendapatkan hasil yang disepakati bersama, sehingga nantinya detelah dilakukannya rapat dinas kepala madrasah tinggal memaparkan program apa saja yang akan dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang dalam jangka panjang maupun jangka panjang. Kemudian setelah dilakukannya rapat dinas tersebut pihak madrasah biasanya akan mencetak program kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan dimadrasah dan akan dipajang di mading bahkan akan dicetak banner dan diletakkan dilobby madrasah.

Informasi tersebut peneliti dapatlan setelah melakukan observasi dan wawanacara dengan narasumber di lapangan. Jadi, menurut peneliti langkah yang dilakukan oleh kepala Madrasah Aliyah Negeri Lumajang merupakan suatu hal yang sangat baik untuk dilakukan dan harus dipertahankan setiap tahunnya.

Dari paparan data tersebut dapat disimpulkan bahwa perenacnaan peyusunan dan penetapan program kegiatan yang akan dilaksanakan kepala madrasah sudah mempersiapkan dengan matang dan dipaparkan dalam rapat dinas yang di ikuti oleh kepala madrasah, komite sekolah, wakil kepala, dewan guru dan KEMENAG agar mendapatkan kesepakatan bersama dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan program ungulan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang.

# Melakukan Monitoring Berlapis yang dilakukan setiap minggu, bulan dan akhir tahun ajaran baru

Setelah dilaksanakannya berbagai program dan kegiatan dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran dan program unggulan dimadrasah, kepala madrasah bekerjasama dengan wakil kepala untuk melakukan monitoring berlapis yang dilakukan setiap harinya. Tujuannya agar mengetahui jika terjadi kendala saat pelaksanaan program tersebut dan agar sesegera mungkin bisa ditangani. Kegiatan monitoring ini biasanya dilakukan setiap minggu yakni dihari Rabu dan

Monitoring bulanan yang dilakukan diakhir bulan dengan diikuti oleh Bapak Kepala Madrasah, Wakil Kepala dan Bapak Ibu Dewan Guru.

Penelitian yang sudah dilakukan dilapangan peneliti menarik kesimpulan bahwa kegiatan monitoring berlapis yang dilakukan oleh kepala madrasah sangat penting untuk dilaksanakan, karena menghindari adanya kendala yang akan menghambat keberhasilan program kegiatan yang dilaksanakan dimadrasah dan akan merusak mutu pembelajaran dan program unggulan yang ada di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang.

Pentingnya perencanaan strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam Meningkatkan mutu pembelajaran dan program unggulan dilembaga pendidikan yakni untuk memudahkan pencapaian tujuan yang diharapkan. Sebuah perencanaan dibuat dalam berbagai langkah yang dilakukan oleh kepala madrasah merupakan sebuah usaha untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan program unggulan disebuah lembaga agar menjadi lebih baik lagi kedepannya. Dengan adanya perencanaan sebelum pengimplementasian tentunya akan lebih memudahkan pelaksanaan berbagai program kegiatan yang akan dilakukan kedepannya dan untuk mencegah hambatan atau kendala yang mungkin akan timbul ditengahtengah pelaksanaan program tersebut. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Firman Allah SWT. surat Al-Hasyr ayat (99):18 yang berbunyi: 107

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, bertawakalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengertahui apa yang kamu kerjakan." (Q.S. Al-Hasyr Ayat 18)

Berdasarkan penjabaran diatas dapat diambil kesimpulan bahwa perencanaan sangat penting untuk dilakukan sebagai proses penentu serangkaian strategi yang dilakukan oleh kepala madrasah untuk mencapai tujuan dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan program unggulan dilembaga tersebut.

<sup>&</sup>lt;sup>107</sup> Endang Hendra, dkk,Al-Qur'an Cordoba Terjemah,(Bandung: PT Cordoba Internasional Indonesia,2012) hlm.548

Berdasarkan penelitian skripsi oleh M.Ngafifudin Ashari<sup>108</sup>, yang berjudul Kinerja Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MAN 2 Kabupate Blitar hanya fokus terhadap program-program kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran yang ada di MAN 2 Kabupaten Blitar. Sedangkan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang fokus terhadap strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan program unggulan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang. Selain itu, penelitian ini juga fokus terdahadap program-program kegiatan akademik dan non akademik serta program unggulan yang ada di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang. Kemudian dalam perencanaan strategi kepala madrasah dalam membuat program-program kegiatan senantiasa diselaraskan dengan rencana stategi yang ada di lembaga, hal ini dilakukan dengan tujuan agar semua bentuk kegiatan yangakan dilaksanakan sesuai dengan visi dan misi madrasah.

# B. Implementasi Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran dan Program Unggulan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian upaya yaitu usaha, ikhtiar untuk mencapai sebuah maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar. Sedangkan menurut Kamus Bahasa Indonesia pengertian upaya adalah usaha, syarat untuk menyampaikan maksud, akal, ikhtiar dan daya. Menurut peneliti usaha atau upaya yang dilakukan oleh kepala Madrasah Aliyah Negeri Lumajang dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan program unggulan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang berbentuk perencanaan program-program yang dilaksanakan tertrustur dengan baik dengan tujuan agar mencapai tujuan yang sudah disepakati.

Implementasi merupakan unsur terpenting dalam suatu kegiatan yang sudah direncanakan, jika tidak dilaksanakan atau dijalankan dengan baik maka evaluasi tidak akan berjalan dengan baik. Implementasi strategi merupakan jumlah keseluruhan kegiatan serta pilihan yang dibutuhkan dan dilaksanakan setelah perencanaan strategi.

81

<sup>&</sup>lt;sup>108</sup> M. Ngafifudin Ashari, 2018. *Kinerja Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Blitar*.

<sup>109</sup> Kamus besar Bahasa Indonesia, Balai pustaka, Jakarta, 2008

Implementasi strategi merupakan proses yang dilakukan dimana strategi dan kebijkan yang ditetapkan menjadi sebuah tindakan yang dilakukan perencanaan terlebih dahulu dalam sebuah organisasi atau lembaga pendidikan. Bentuk implementasi yakni upaya yang wajib dilakukan oleh kepala madrasah agar perencanaan yang sudah dibuat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Implementasi strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan program unggulan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang yang dilakukan berupa beberapa program yakni :

- 1. Kurikulm SKS (Sistem Kredit Semester) yang mengakomodir peserta didik untuk mengikuti percepatan pembelajaran dalam kurun waktu dua tahun.
- 2. Program MA Plus Keterampilan, yang didalamnya memiliki beberapa jurusan seperti Multimedia, TKJ (Teknik Komputer dan Jaringan), Program Tata Busana.
- 3. Program Pengembangan Bahasa Asing, yang didalamnya memuat tiga bahasa yakni Bahasa Inggris, Bahasa Arab dan Bahasa Mandarin.
- 4. Program Furudul Ainiyah (Laboratorium Agama)
- 5. Program Tahfidzul qur'an

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti dilapangan, Madrasah Aliyah Negeri Lumajang memiliki beberapa program kegiatan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan program unggulan yang ada dimadrasah. Hasil implementasi yang dilakukan kepala madrasah mengacu pada prestasi yang didapatkan oleh peserta didiknya dalam kurun waktu yang sangat berdekatan. Prestasi yang diperoleh oleh madrasah tidak hanya berasal dari peserta didiknya saja, akan tetapi prestasi juga sering didapatkan oleh Kepala Madrasah dan Bapak Ibu Dewan Guru. Hal ini sebagai contoh bahwa bentuk implementasi yang dilakukan oleh kepala madrasah sangat berpengaruh pada prestasi lembaga, prestasi yang didapatkan tidak hanya dalam bidang akademik akan tetapi juga dalam bidang non akademik.

Berdasarkan penelitian skripsi oleh Nogi Dwi Abdi Prakoso, <sup>110</sup> yang berjudul Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran untuk

<sup>&</sup>lt;sup>110</sup> Nogi Dwi Abdi Prakoso, 2020. *Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran untuk Menghadapi Era 4.0 di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso.* 

Menghadapi Era 4.0 di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso. Penelitian ini memiliki fokus penelitian terhadap peran dan kebijakan kepala madrasah dalam peningkatan mutu pembelajaran di MAN Bondowoso, kemudian hasil yang didapatan dari penelitian ini yakni kepala madrasah dalam konteks penyelenggaraan pendidikan memiliki peran strategis sebagai pemimpin. Kepala madrasah berkompeten dalam bidangnya dan bertanggung jawab atas semua tugasnya. Sedangkan pada penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang, kepala madrasah memiliki gaya kepemimpinan yang sangat menarik sehingga mejadi contoh tauladan oleh semua warga madrasah. Selain itu, dalam hal ini penelitian ini bentu implementasi strategi kepemimpinan kepala madrasah berbentuk program-program kegiatan akademik dan non akademik yang sudah dikoreksi oleh Kementrian Agama dan disepakati saat pelaksanaan rapat dinas.

# C. Evaluasi Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran dan Program Unggulan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang

Hasil yang didapatkan dari strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan program unggulan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang yakni senantiasa diadakannya kegiatan evaluasi yang bertujuan menunjukkan bahwa telah terlasanakannya semua program dan kegiatan yang ada di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang.

Evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui sebuah keadaan suatu objek dengan menggunakan instrument dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh sebuah kesimpulan. Hal ini dilaksanakan oleh kepala madrasah untuk melakukan monitoring evaluasi dengan tujuan agar mutu pembelajaran dan program unggulan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang memiliki kualitas dan menjadi lebih baik lagi kedepannya. Evaluasi merupakan hal yang penting untuk dilakukan, karena proses ini untuk mengetahui sebuah program yang dilaksanakan apakah sudah sesuai dengan tujuan atau masih belum maksimal.

Proses evaluasi yang dilakukan oleh Bapak Edi Nanang selaku kepala madrasah yakni dilakukan diakhir tahun ajaran baru yang melibatkan wakil kepala, kepala tata usaha dan dewan guru. Dalam melaksanakan seuah program kegiatan harus ada evaluasi untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana

<sup>&</sup>lt;sup>111</sup> Soetjipto, *Profesi Keguruan*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2004), hlm.42

tujuan dari program kegiatan yang sudah dilaksanakan. Selain itu, kepala madrasah biasanya melakukan monitoring mingguan yang dilaksanakan pada hari Rabu yang dilakti oleh wakil kepala, kepala tata usaha dan beberapa dewan guru.

Evaluasi merupakan prosesn untuk mengetahui hasil dari perencanaan yang kemudian digunakan untuk beberapa alternative dalam mengambil keputusan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dilapangan kepala Madrasah Aliyah Negeri Lumajang memiliki gaya kepemimpinan yang kologinial (keterbukaan) dan demokratis dalam pengambilan sebuah keputusan. Gaya kepemimpinan tersebut dibuktikan dengan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh kepala madrasah lebih mendahulukan hasil keputusan bersama atau musyawarah mufakat untuk mengambil dan menentukan sebuah keputusan yang akan digunakan kedepannya dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran dan program unggulan yang ada di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang.

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti bahwasannya kepala madrasah setiap akhir tahun ajaran baru bahkan setiap bulan selalu dilakukan evaluasi mulai dari permasalah yang paling kecil sampai dengan permasalahan yang sulit. Selain itu, kepala madrasah juga menghimbau agar sesegera mungkin memperbaiki, meningkatkan dan mengembangkan hasil evaluasi yang sudah dilakukan, hal ini dilakukan guna memperbaiki mutu pembelajaran dan program unggulan yang ada di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang agar menjadi lebih baik lagi kedepannya sehingga bisa mengantarkan Madrasaha Aliyah Negeri Lumajang menjadi madrasah yang unggul dalam bidang akademik dan non akademik.

Berdasarkan penelitian skripsi oleh Dyah Sari Utami, <sup>113</sup> yang berjudul Strategi Kepemiminan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 2 Banyuwangi. Salah satu fokus penelitian yang dilakukan yakni mendeskripsikan bagaimana keberhasilan strategi kepala madrasah dalam meningkatan mutu pendidikan di MAN 2 Banyuwangi, damapk keberhasilan dari strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Banyuwangi yakni

.

M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Tekik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2004),Cet Ke-13, Hlm.3

<sup>&</sup>lt;sup>113</sup> Dyah Sari Utami, 2021. Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 2 Banyuwagi.

dengan adanya tanggapan positif dari sikap madrasah yang mampu mempengaruhi seluruh komponen madrasah untuk terus melaksanakan hal-hal baik yang ditandai dengan semangat siswa serta tenaga pendidik dana kependidikan untuk terus menorah prestasi. Sedangkan pada penelitian yang sudah dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang peneliti mendapatkan hasil atau evaluasi dari strategi kepemimpinan kepala madrasah yakni banyaknya prestasi yang didapatkan oleh siswa-siswi dan tenaga pendidik dalam bidang akademik dan non akademik mulai dari prestasi tingkat Kabupaten sampai dengan tingkat Nasional. Selain itu, kepala madrasah senantiasa melakukan monitoring berlapis yang dilakukan setiap minggu, bulan dan diakhir tahun ajaran pelajaran baru untuk dilakukannya evaluasi program kegiatan akademik dan non akademik yang dilaksanakan dilembaga.

# D. Bangunan Konseptual Hasil Penelitian

Berdasarkan temuan dan pembahasan di atas dapat dirumuskan bangunan konseptual temuan penelitian mengenai Straetegi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran dan Program Unggulan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang sebagai berikut :

Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pebelajaran dan Program Unggulan di Madrasah Aliyah Ngeeri Lumajang

Perencanaan Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran dan Program Unggualan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang

Strategi yang yang dilakukan oleh Kepala Madrasah yakni melakukan perencanaan dengan langkah sebagai berikut:

- Melakukan rapat dinas setiap awal tahu ajaran baru untuk melakukan penyusunan program kegiatan yang akan dilakukan.
- 2. Semua program kegiatan akademik dan non akademik diselaraskan dengan renstra madrasah.

Implementasi Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran dan Program Unggualan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang

Implementasi yang strategi kepimimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan program unggulan yang ada ada dilembaga yakni dengan adanya beberapa program kegiatan yang rutin dilaksanakan dan banyaknya prestasi akademik dan non akademik yang diraih oleh lembaga dalam jangka waktu yang saling berdekatan. Kemudian kepala madrasah selalu mengutamakan pelayanan dan pemenuhan biaya untuk semua kegiatan akademik dan non akademik.

Evaluasi Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran dan Program Unggualn di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang

Evaluasi strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan program unggulan yang ada di madrasah Aliyah Negeri Lumajang yakni kepala madrasah melakukan kegiatan evaluasi atau monitoring berlapis yang melibatkan wakil kepal, kepala tata usaha, komite sekolah, bapak ibu dewan guru yang dilakukan di akhir tahun ajaran baru, dengan tujuan untuk memperbaiki dan memaksimalkan mutu pembelajaran dan program unggulan yang ada di Madrasah Aliyah Ngeri Lumajang

Gambar 5.1 Bangunan Konseptual Hasil Penelitian

### **BAB VI**

#### **PENUTUP**

# A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi dengan beberapa narasumber untuk mendapatkan informasi ditempat penelitian, dapat disimpulkan bahwa Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran dan Program Unggulan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang sebagai berikut :

- 1. Perencanaan strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang yaitu :
  - a) Kepala madrasah menjadi contoh tauladan yang baik bagi semua warga madrasah sebab memiliki karakter dan gaya kepemimpinan yang sangat baik.
  - b) Kepala madarasah senantiasa membentuk akhlak yang baik dilingkungan madrasah, sebagai contoh saling bertegur sapa dan salam ketika berpapasan dimadrasah.
  - c) Sebelum menentukan program atau kegiatan yang akan dilakukan kepala madrasah melakukan rapat dinas penyusunan program kegiatan akademik dan non akademik yang dilaksanakan di awal tahun ajaran baru yang diikuti oleh kepala madrasah, wakil kepala madrasah, kepala tata usaha, komite sekolah, bapak ibu dewan guru dan Kemenag.
  - d) Program-program kegiatan akademik dan non akademik selalu diselaraskan dengan rencana strategi yang sudah dibuat, dengan tujuan agar semua program yang akan dilaksanakan sesuai dengan visi dan misi lembaga.
  - e) Kepala madrasah membagi tugas kepada wakil kepala sesuai dengan tupoksinya masing-masing agar program kegiatan yang akan dilaksanakan berjalan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.
- 2. Implementasi strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan program unggulan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang, yaitu :
  - a) Kepala madrasah memiliki karakter sifat kepemimpinan yang tegas, ertanggung jawab, jujur, ramah dan berakhlakul karimah.

- b) Kepala madrasah membuat program kegiatan akademik dan non akademik yang sudah dikoreksi oleh Kementerian Agama dan disepakati saat pelaksanaan rapat dinas.
- c) Kepala madrasah senantiasa melakukan monitoring berlapis terhadap semua kegiatan yang dilaksanakan di lembaga selama satu semester.
- d) Kepala madrasah selalu mengutamakan pelayanan dan pemenuhan biaya untuk semua bentuk kegiatan akademik dan non akademik di madrasah.
- 3. Evaluasi strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan program unggulan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang yaitu :
  - a) Kepala madrasah senantiasa melakukan kegiatan evaluasi dari semua bentuk program kegiatan akademik dan non akademik yang sudah dilaksanakan.
  - b) Kepala madrasah melakukan monitoring berlapis yang dilakukan setiap minggu, bulan dan diakhir tahun ajaran pelajaran baru untuk dilakukannya evaluasi program kegiatan akademik dan non akademik yang dilaksanakan dilembaga.
  - c) Hasil prestasi akademik dan non akademik yang diraih oleh siswa-siswi selalu meningkat, mulai dari tingkat Kabupaten hingga Provinsi.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah peneliti sampaikan di atas, peneliti ingin mengemukakan beberapa saran, sebagai berikut :

#### 1. Kepada Kepala Madrasah

Strategi kepemimpinan kepala madrasah yang sudah diterapkan harus dipertahankan dan harus lebih baik, agar kepala madrasah tetap menjadi contoh tauladan yang baik untuk semua warga madrasah sehingga bisa meningkatkan mutu pembelajaran dan program unggulan yang ada dilembaga semakin baik dan memiliki ciri khas tersendiri. Kepala madrasah diharapkan untuk terus mempunyai inovasi terbaru dan terus melakukan evaluasi terhadap program-program kegiatan akademik dan non akademik yang dilaksanakan dimadrasah.

#### 2. Kepada Guru Madrasah

Untuk bapak ibu dewan guru harus memiliki berbagai macam inovasi semenarik mungkin dalam pembelajaran agar siswa tidak merasa bosen saat didalam kelas dan diharapkan untuk seluruh dewan guru mendukung dan membantu kegiatan akademik dan non akademik yang ada dimadrasah agar

menjadikan mutu pembelajaran dan program unggulan dimadrasah lebih baik dan terus meningkat dalam mendapatkan prestasi kedepannya.

### 3. Kepada Peneliti Berikutnya

Dapat dijadikan sebagai acuan oleh peneliti selanjutnya dan bisa dijadikan sebagai salah satu refrensi dengan tujuan untuk mengembangkan pengetahuan yang berhubungan langsung dengan strategi kepemimpinan kepala madrsasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan program unggulan disebuah lembaga pendidikan.

#### DAFTAR PUSTAKA

Akdon, 2009. Strategic Management For Educational Management: Manajemen Strategi untuk Manajemen Pendidikan, Bandung: Alfabeta

Ashari, M. Ngafifudin. 2018. *Kinerja Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran* Di Madrasah Aliyah Negeri II Kabupaten Blitar.

Azhar, Sophia., 2016. *Kepemimpinan kepala efektif (prespektif pendidikan Islam)*, *Jurnal:* UIN Alaudin Makassar, Volume V, Nomor 1, Januari – Juni.

Alma Buchari.,2016. Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa Bandung: Alfabeta

Arin Tentrem Mawati, dkk, 2020. *Inovasi Pendidikan Konsep*, Proses dan Strategi, Medan: Yayasan Kita Menulis

Ahmad Suryadi, 2020. *Pengembangan Kurikulum Jilid 2*, Sukabumi: CV Jejak Anggota IKAPI

Arikunto, Suharsimi, 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Jakarta: Rineka Cipta

Abdul Majid, Dian Andayani, 2006. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya

Abdul Hadis & Nurhayati, 2010. *Manajemen Mutu Pendidikan*, Bandung : Alfabeta, Cet 1

Arsyad Azhar, 2002. *Pokok Manajemen : Pengetahuan Praktis Bagi Pemimpin dan Eksekutif*, Yogyakarta: Pustaka Belajar

A. Qomarudin, 2020. *Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam Melalui Program Unggulan*, Ta"limuna: Vol. 9, No. 02

Al-Quran, QS. Muhammad ayat 35

Budi Suhardiman, Studi Pengembangan Kepala Sekolah, PT.Rineka Cipta, Jakarta

Daryanto, 2005. Administrasi Pendidikan, Jakarta: Rineka Cipta

Azhar Sophia, 2016. *Kepemimpinan kepala efektif (prespektif pendidikan Islam,* Jurnal: UIN Alaudin Makassar, Volume V, Nomor 1

Daruyanto, H.M, 2001. Administrasi Pendidikan, Rineka Cipta, Cetakan ke 2

Dyah Sari Utami, 2021. Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 2 Banyuwangi.

Deswanti, 2012. Implementasi Peran Kepemimpinan dengan Gaya Kepemimpinan Menuju Kesuksesan Organisasi, Jurnal Academia (FISIP UNTAD) Vol 4

Emzir, 2014. Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis, Jakarta: Rajawali Pers

Eko Sujatmiko., 2012. Kamus Teknologi Informasi dan Komunikasi, Surakarta: PT Aksarra Sinergi Media

E. Mulyasa, 2004. Menjadi Kepala Profesional dalam Konteks Menyukseskan MBS dan KBK, Bandung:Remaja Rosda Karya Cetakan ke 4

Fathul Mujib, 2008. Diktat Manajemen Lembaga Pendidikan Islam, STAIN TULUNGAGUNG

Hidayat, R., & Wijaya, C. 2017. Ayat-Ayat Al-Quran Tentang Manajemen Pendidikan Islam. LPPI

Husaini Usman, 2008. Manajemen teori Praktik & Riset Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara,

Hidayati, 2014. Manajemen Pendidikan, Standar Pendidik, Tenaga Kependidikan, dan Mutu Pendidikan. Jurnal At-Ta'lim, Volume 21

Hendra Endang, DKK, 2012. *Al-Qur'an Cordoba Terjemah*, Bandung: PT. Cordoba Internasional Indonesia

Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana dan Nur Hikmatul Auliya, op.cit

Imam Gunawan, 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* , Jakarta: Bumi Aksara

Indeks Pendidikan di Indonesia, hhtps://tirto.id/tgl 15 Januari 2023

Isniati, M. Rizki Fajriansyah, 2019. *Manajemen Strategik:Intisari Konsep dan Teori*, Yogyakarta: Andi

J.R David, 2013. 1976 yang dikutip dari Wina Sanjaya, Kurikulum dan Pembelajaran : Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Jakarta : Kencana

Kamus Besar Bahasa Indonesia

Kamus besar Bahasa Indonesia, Balai pustaka, Jakarta, 2008

Komariah Aan, 2008. Visionary Leadership: Menuju sekolah Efektif, Jakarta: Bumi Aksara

Lachlan E.D. Crawford dan Paul Shutler. 2006. *Total quality management in education: problems and issue for the classroom teacher*. Emerald Insight. Internasional Journal Of Education Management

Lexy Moeloeng, 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif* , Bandung: PT Remaja Rosda Karya

Manora, Hecksa., 2019. Peranan Kepala dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, Jurnal Edification, Vol. 1, No. 01. Juni

Mudrajad Kuncoro, 2006 *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*, Jakarta:Erlangga

Mufarokah, Anissatul, 2009. Strategi Belajar Mengajar, Yogyakarta: Teras

Muhroji, DKK. 2004. *Manajemen Pendidikan:Pedoman Bagi Kepala Sekolah dan Guru*, Surakarta: Muhammadiyah Univercity Press

M. Quraish Shihab, 2011. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Quran* Jakarta: Lentera Hati, , Cetakan IV. Volume 12

M. Ngafifudin Ashari. 2018. *Kinerja Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran* Di Madrasah Aliyah Negeri II Kabupaten Blitar.

Muhammad Arsyad, *Mencermati Standar Kepala Madrasah*, Mailto:mmars@yahoo.co.id tgl 18 Agustus 2022

M. Asrori Ardiansyah, Artikel Pendidikan: Pengertian Madrasah Unggulan, <a href="http://www.majalahpendidikan.com">http://www.majalahpendidikan.com</a> tgl 15 Januari 2023

manlumajang.sch.id tgl 31 Maret 2023

Ngalimun, 2017. Strategi Pembelajaran, Yogyakarta: Penerbit Perama Ilmu

Ngalim Purwanto, 1991. Administrasi Pendidikan, Jakarta: Muara Sumber Media

M. Ngalim Purwanto, 2004. *Prinsip-prinsip dan Tekik Evaluasi Pengajaran*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Prakoso, Nogi Dwi Abdi. 2020. Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Untuk Menghadapi Era 4.0 di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso.

Permendiknas UU RI No.13 Tahun 2007. Tentang Guru dan Dosen, Bandung: Citra Umbara

Rahman Et, 2006. Peran Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, Jatinangor: Alqaqarint

Rivai Veithzal, 2009. Islamic Leadership, Jakarta: Bumi Aksara

Rizka Umami, 2014. Strategi Kepala dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SDs Ananda Islamic School Pegadungan Kalideres Jakarta Barat. Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Siagian P. Sondang, 2004. Manajemen Strategi, Jakarta: Bumi aksara

Sri Minarti, 2011. Manajemen Sekolah, Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA

Supardi, 2013. Efektif: Konsep Dasar dan Praktiknya, akarta: Rajafrafindo Persada,

Supranto J, 2000. *Teknik Sampling Untuk Survei dan Eksperimen*, Jakarta: PT Rineka Cipta

Sutrisno Hadi, 1993. Metodologi Research I, Yogyakarta: Andi Offset

Santoso Ananda, A.R. Al-Hanif. 2004. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Alumni

Susanto Ahmad, 2016. Konsep Strategi dan Implementasi Manajemen Peningkatan Kinerja Guru, Jakarta: Prenada Media

Soetjipto, 2004. Profesi Keguruan, Jakarta: Rineka Cipta

Sri Damayanti, Profesionalisme Kepala Madrasah, Http://akhmadsudrajat.wordpress.com

Wahjosumidjo, Kepemimpinan Kepala Sekolah.

Uhar Suharputra., Metode Penelitian

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Veithzal Rivai dan Ariviyan Arifin, 2009. *Islamic Leader Leadership*, Jakarta: Bumi Aksara

Wahjosumidjo, 1999. *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada

Yakub, Vico Hisbanarto, 2014. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan, Yogyakarta: Graha Ilmu

Zamroni, 2007. Meningkatkan mutu sekolah. Jakarta: PSAP Muhammadiyah

#### **LAMPIRAN**

#### Surat Izin Observasi



### KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http:// fitk.uin-malang.ac.id. email: fitk@uin malang.ac.id

Nomor Sifat

: 2583/Un.03.1/TL.00.1/12/2022

30 Desember 2022

Lampiran Hal

: Penting

: Izin Survey

Kepada

Yth. Kepala MAN Lumajang

Lumajang

#### Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama

.: Afila Duwi Agusten

MIM

19170013

Jurusan

Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Semester - Tahun Akademik :

Ganjil - 2022/2023

Judul Proposal

: Strategi Kepala Madrasah dalam

Meningkatkan Mutu Pembelajaran dan Program Unggulan di Madrasah Aliyah

Negeri Lumajang

diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dekan Bidang Akaddemik

Tuhammad Walid, MA NIP. 19730823 200003 1 002

#### Tembusan:

- Ketua Program Studi MPI
- 2. Arsip

#### **Surat Izin Penelitian**



#### KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http://fitk.uin-malang.ac.id. email:<u>fitk@uin\_malang.ac.</u>id

Nomor Sifat : 39/Un.03.1/TL.00.1/01/2023

06 Januari 2021

Sifat Lampiran Hal : Penting

:-

: Izin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala MAN Lumajang

di

Lumajang

#### Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama

: Afila Duwi Agusten

NIM

19170013

Jurusan

Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Semester - Tahun Akademik

: Ganjil - 2022/2023

Judul Skripsi

Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran dan

Program Unggulan di Madrasah Aliyah

Negeri Lumajang

Lama Penelitian

Januari 2023 sampai dengan Maret 2023

(3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Waki Dekan Bidang Akaddemik

mammad Walid, MA 19730823 200003 1 002

#### Tembusan:

- Yth. Ketua Program Studi MPI
- Arsip

### Instrumen Pengumpulan Data

### A. Wawancara dengan waka Kurikulum

NO	Pertanyaan							
1.	Bagai	mana rencana strategis kepala madrasah dalam meningkatkan mutu						
	pemb	elajaran dan program unggulan di MAN Lumajang						
	a.	Kapan diadakan rapat penyusunan strategi dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan program unggulan di MAN Lumajang?						
	b.	Bagaimana konsep penyusunan strategi dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan program unggulan di MAN Lumajang?						
	c.	Berapa kali di adakan rapat penyusunan strategi dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan program unggulan di MAN Lumajang?						
	d.	Bagaimana bentuk/konsep penyusunan strategi dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan program unggulan di MAN Lumajang?						
	e.	Bagaimana hasil rapat yang telah dilakukan dalam penyusunan strategi dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan program unggulan di MAN Lumajang?						
	f.	Bagaimana mutu pembelajaran di MAN Lumajang sudah sesuai dengan standart mutu pendidikan yang ada di Indonesia?						
	g.	Apa yang menjadi latar belakang di adakan program unggulan di MAN Lumajang? apakah sudah sesuai dengan kebutuhan peserta didik?						
	h.	Sejak kapan adanya program unggulan di MAN Lumajang? ada berapa macam? Siapa saja yang terlibat dalam perumusan program unggulan?						
	i.	Bagaimana dasar pengambilan strategi dalam penyusunan kegiatan-kegiatan yang akan di laksanakan dalam upaya meningkatkan mutu pemelajaran dan program unggulan di MAN Lumajang?						
	j.	Bagaimana bentuk pra perencanaan tahunan dan semesteran pada program unggulan? Apakah ada renstra (rencana strategi) madrasah di MAN						

#### Lumajang?

## 2. Bagaimana implementasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan program unggulan di MAN Lumajang

- a. Apa saja yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MAN Lumajang?
- b. Bagaimana model pembelajaran yang diterapkan di MAN Lumajang dalam meningkatkan mutu pembelajaran?
- c. Bagaimana alokasi waktu dalam pelaksanaan program unggulan di MAN Lumajang?
- d. Bagaimana persiapan guru dalam pelaksanaan program unggulan yang ada di MAN Lumajang?
- e. Bagaimana metode yang diterapkan dalam menjalankan program unggulan di MAN Lumajang? Apa saja materi yang diajarkan?

# 3. Bagaimana hasil strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembeajaran dan program unggulan di MAN Lumajag?

- a. Bagaimana jika ada kendala dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MAN Lumajang?
- b. Bagaimana hasil dari penerapan program unggulan bagi peserta didik? Apa ada prestasi yang diraih dari program unggulan yang ada di MAN Lumajang?
- c. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program unggulan di MAN Lumajang? bagaimana cara mengatasi faktor penghambat tersebut?
- d. Bagaimana evaluasi dalam pelaksanaan program unggulan untuk menjadi lebih baik lagi kedepannya? Siapa saja yang melakukan evaluasi tersebut? Kapan dilakukannya evaluasi tersebut?

### B. Wawancara dengan waka Kesiswaan

NO	Pertanyaan								
1.	Bagaimana rencana strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu								
	pembelajaran dan program unggulan di MAN Lumajang								
	a. Bagaimana dasar pengambilan strategi dalam penyusunan kegiatan-kegiatan yang akan di laksanakan dalam upaya meningkatkan mutu pemelajaran dan program unggulan di MAN Lumajang?								
	b. Apa yang menjadi latar belakang di adakan program unggulan di MAN Lumajang? apakah sudah sesuai dengan kebutuhan peserta didik?								
2.	Bagaimana implementasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan								
	mutu pembelajaran dan program unggulan di MAN Lumajang								
	a. Bagaimana metode yang diterapkan dalam menjalankan program unggulan yang ada di MAN Lumajang? apa saja materi yang di ajarkan?								
3.	Bagaimana hasil strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu								
	pembelajaran dan program unggulan di MAN Lumajang								
	a. Bagaimana hasil dari penerapan program unggulan di MAN Lumajang bagi peserta didik? Apa ada prestasi yang diraih dari program unggulan yang ada di MAN Lumajang?								
	b. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program unggulan di MAN Lumajang? Bagaimana cara mengatasi faktor penghambat tersebut?								
	c. Bagaimana evaluasi dalam pelaksanaan program unggulan untuk menjadi lebih baik lagi kedepannya? Siapa saja melakukan evaluasi tersebut dan kapan dilaksanakannya evaluasi tersebut?								

### C. Wawancara dengan waka Humas

NO	Pertanyaan								
1.	Bagai	mana rencana strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu							
	pembelajaran dan program unggulan di MAN Lumajang								
	c.	Bagaimana dasar pengambilan strategi dalam penyusunan kegiatan-kegiatan							
		yang akan di laksanakan dalam upaya meningkatkan mutu pemelajaran dan							
		program unggulan di MAN Lumajang?							
	d.	Apa yang menjadi latar belakang di adakan program unggulan di MAN							
		Lumajang? apakah sudah sesuai dengan kebutuhan peserta didik?							
	e.	Bagaimana bentuk/konsep penyusunan strategi dalam meningkatkan mutu							
		pembelajaran dan program unggulan di MAN Lumajang?							
	f.	Siapa saja yang mengikuti/terlibat dalam rapat dalam upaya meningkatkan							
		mutu pembelajaran dan program unggulan di MAN Lumajang?							
	g.	Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan peningkatan mutu pembelajaran							
		di MAN Lumajang?							
	h.	Sejak kapan adanya program unggulan di MAN Lumajang? ada berapa							
		macam program unggulan? Siapa saja yang terlibat dalam perumusan							
		program unggulan di MAN Lumajang?							
	i.	Bagaimana bentuk pra perencanaan tahunan dan semesteran pada program							
		unggulan? Apakah ada renstra (rencana strategi) madrasah di MAN							
		Lumajang?							
2.	Bagai	mana implementasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan							
	mutu	pembelajaran dan program unggulan di MAN Lumajang							
	a.	Apa saja yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu							
		pembelajaran dan program unggulan di MAN Lumajang?							
	b.	Bagaimana metode yang diterapkan dalam menjalankan program unggulan							

	yang ada di MAN Lumajang? apa saja materi yang di ajarkan?						
3.	Bagaimana hasil strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu						
	pembelajaran dan program unggulan di MAN Lumajang						
	a. Bagaimana evaluasi dalam pelaksanaan program unggulan untuk menjadi lebih baik lagi kedepannya? Siapa saja melakukan evaluasi tersebut dan kapan dilaksanakannya evaluasi tersebut?						

### D. Wawancara dengan waka Sarana dan Prasarana

NO	Pertanyaan								
1.	Bagaimana rencana strategis kepala madrasah dalam meningkatkan mutu								
	pembelajaran dan program unggulan di MAN Lumajang								
	a. Bagaimana dasar pengambilan strategi dalam penyusunan kegiatan-kegiatan yang akan di laksanakan dalam upaya meningkatkan mutu pemelajaran dan program unggulan di MAN Lumajang?								
	b. Apa yang menjadi latar belakang di adakan program unggulan di MAN Lumajang? apakah sudah sesuai dengan kebutuhan peserta didik?								
2.	Bagaimana implementasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan								
	mutu pembelajaran dan program unggulan di MAN Lumajang								
	a. Bagaimana metode yang diterapkan dalam menjalankan program unggulan yang ada di MAN Lumajang? apa saja materi yang di ajarkan?								
	b. Apakah sarana dan prasarana yang ada di MAN Lumajang sudah memenuhi								
	kebutuhan dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran dan program unggulan yang ada?								
3.	Bagaimana hasil strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu								
3.	pembelajaran dan program unggulan di MAN Lumajang								
	a. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program								

- unggulan di MAN Lumajang? bagaimana cara mengatasi faktor penghambat tersebut?
- b. Bagaimana evaluasi dalam pelaksanaan program unggulan untuk menjadi lebih baik lagi kedepannya? Siapa saja melakukan evaluasi tersebut dan kapan dilaksanakannya evaluasi tersebut?

### E. Wawancara dengan Kepala Madrasah

NO	Pertanyaan							
1.	Bagaimana rencana strategis kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan program unggulan di MAN Lumajang							
	a. Bagaimana strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu							
	pembelajaran dan program unggulan di MAN lumajang?							
	b. Bagaimana cara pengawasan dan pengontrolan kepala madrasah dalam proses peningkatan mutu pembelajaran dan program unggulan di MAN Lumajang?							
2.	Bagaimana implementasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan							
	mutu pembelajaran dan program unggulan di MAN Lumajang							
	a. Bagaimana bentuk manajemen pengawasan dan pengontrolan pada mutu pembelajaran yang ada di MAN Lumajang (supervisi pengajaran dan supervisi tenaga pendidikan)?							
	b. Apa yang menjadi ciri khas dari MAN Lumajang yang bisa dibuktikan bahwa mutu pembelajaran dan program unggulan berbeda dengan sekolahsekolah yang ada di kabupaten Lumajang?							
	c. Bagaimana kegiatan belajar mengajar dan program unggulan di MAN Lumajang?							
3.	Bagaimana hasil strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu							

#### pembelajaran dan program unggulan di MAN Lumajang

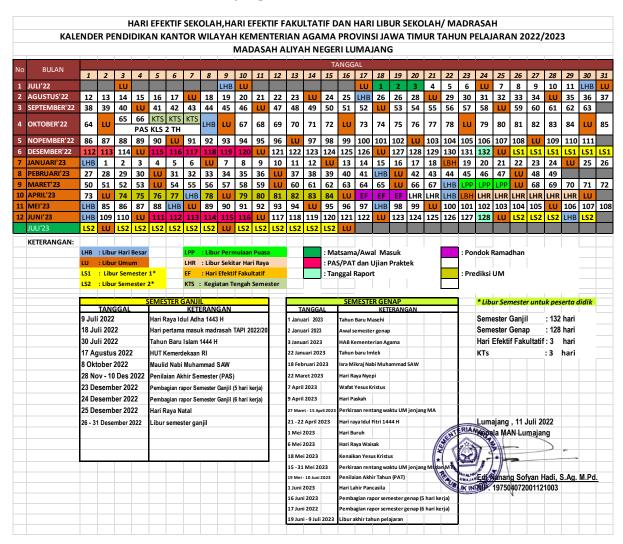
- a. Bagaimana strategi kepala madrasah dalam memigkatkan profesionalisme guru untuk menunjang mutu pembelajaran menjadi lebih baik?
- b. Bagaimana jika ada kendala dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan program unggulan di MAN Lumajang?
- c. Bagaimana evaluasi yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam mengevaluasi mutu pembelajaran dan program unggulan di MAN Lumajang?
- d. Berapa bulan sekali kepala madrasah melakukan pengontrolan/pengawasan terhadap kegiatan pembelajaran dan kegiatan-kegiatan program unggulan di madrasah?

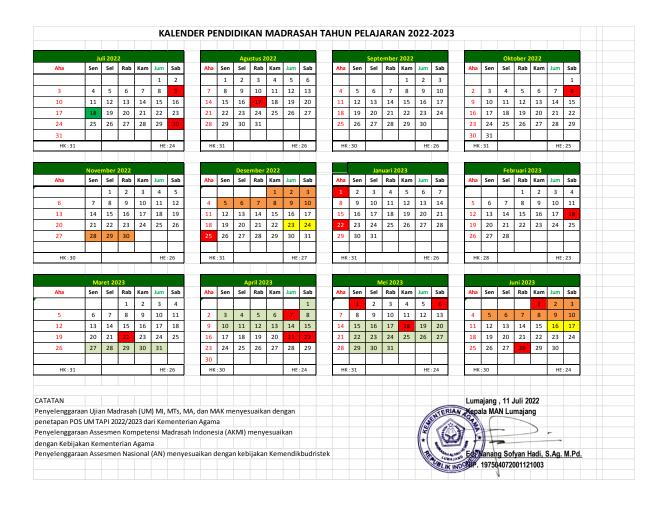
#### F. Wawancara dengan Kepala Tata Usaha

NO	Pertanyaan							
1.	Bagaimana rencana strategis kepala madrasah dalam meningkatkan mutu							
	pembelajaran dan program unggulan di MAN Lumajang							
	a. Kapan diadakan rapat penyusunan strategi dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan program unggulan di MAN Lumajang?							
	b. Bagaimana dasar pengambilan strategi dalam penyusunan kegiatan-kegiatan yang akan di laksanakan dalam upaya meningkatkan mutu pemelajaran dan program unggulan di MAN Lumajang?							
	c. Apa yang menjadi latar belakang di adakan program unggulan di MAN Lumajang? apakah sudah sesuai dengan kebutuhan peserta didik?							
2.	Bagaimana implementasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan program unggulan di MAN Lumajang							
3.	Bagaimana hasil strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu							

#### pembelajaran dan program unggulan di MAN Lumajang

#### Kalender akademik MAN Lumajang





### Rinwa dan Prota Promes MAN Lumajang

_ /	10 th ch			ENTER															
( §		M	ADRASA	H ALIY				ŝΕΙ	RI (	M	۱N)								
- /3	J. MASS MINNEY	I. Citar	ndui No. 7					82	98	7 L	um	ajan	g						
		PRO	GRAM S	EMES	TE	ER													
CATIL	AN PENDIDIKAN	· MA N	egeri Luma	iona		95	ME	ет	ED				: 6						
	PELAJARAN/PROGRAM		egen Luma A/MIPA	jang							ARA	N		020	)/ 20	121			
			, ,,,,,,										i						
KOMP	ETENSIINTI																		
K-1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agai	ma yang	dianutnya																
K-2	Menghayati dan mengamalkan perilaku juj responsif dan pro-aktif dan menunjukkan efektif dengan lingkungan sosial dan alam	sikap se	bagai bagian	dari solusi	ata	s be	rbag	gai p	erm	asal	ahan	dalan	ı be	rinte	raks	i se			
K-3	Memahami, menerapkan, menganalisis da berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilm kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban pada bidang kajian yang spesifik sesuai de	nu penge terkait p engan ba	tahuan, tekno enyebab feno kat dan minat	logi, seni, mena dan mya untuk	bud kej me	laya adia mec	, dai n, se ahk	n hu erta an n	man mer nasa	iora era <sub>l</sub> lah	denş okan	gan wa penge	awa etahi	san l uan j	pros	anus edu	ral		
K-4	Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipt dipelajarinya di sekolah secara mandiri ser keilmuan																		
				ALOKA															
No	KOMPETENSI DASAR	MATE	RIPOKOK	ALOKA SI	Ė,	JAN	UAF	RI	PE	BR	UAF	RI _	M	ARI	ΞT		APRI	L	
				WAKTU	1	2	3	4	1	2	3	4 1	2	3	4	5	1 2		
															Libur		U		
															P e r		j a n		
															m u a		M a d		
															a n P		r a s a h		
															u a s a				
					L		F	L					L						
	Mongotahui									Lur	maja	ng, 1	5 Jı	uli 2	202	2			
	Mengetahui Kepala MAN									Gu	ru M	ata P	ela	jara	n				
	Edi Nanang Sofyan Hadi, S.Ag., M.F NIP.197504072001121003	Pd.																	

### Daftar Nama-nama Tenaga Pendidik dan pegawai MAN Lumajang

No	Nama Guru/Pegawai	Tugas				
1.	Edi Nanang Sofyan Hadi, S.Ag	Kepala Madrasah				
2.	Yayok Wahyudi, M.KPd	Waka Kurikulum/Guru Fisak				
3.	Drs. Zaenal Arifin, M.A	Waka Humas/Guru Bahasa Arab				
4.	Abdillah, S.Pd	Waka Sarana dan Prasarana/Guru				
		Matematika				
5.	Nanang Sulistyo, SE	Kepala Tata Usaha				
6.	Eni Utari, S.Pd	Guru Ekonomi				
7.	Sucik Isnawati, S,Pd	Waka Kesiswaan/Guru Sosiologi				
8.	Nisak Yuni Puspitowati, S.Pd	Guru bahasa Indonesia				
9.	Yuni Sulistyowati, S.Ag	Bimbingan dan Konseling				
10.	Aris Sulaiman, S.Sos.I	Bimbingan dan Konseling				
11.	Nanang Wahyudi, S.Pd	Guru PJOK				
12.	Drs. Syaiful	Guru Bahasa Indonesia				
13.	Ifah Wijiastuti, S.Pd	Guru PPKN				
14.	Imatul Khosiah, S.Pd	Guru Bahasa Inggris				
15.	Wahid Hasyim, S.Pd	Guru Matematika				
16.	Mujibun Da'wah, S.Pd	Guru Ekonomi				
17.	Naila Devianti, S.Sos	Guru Ekonomi				
18.	Siti Johar Insiyah, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia				
19.	Mohammad Khumaidi Al Anshori, S.HI	Guru Fikih				
20.	Febry Satya Wibawa Hussein, M.Pd.Gr	Guru Sejarah				
21.	Purisa Agung Purnomosari, S.Pd	Guru Bahasa Arab				
22.	Sulistyaningsih, SH	Guru PPKN				
23.	Zumaroh, S.Pd	Guru Fisika				
24.	Kusaeri Fendi Irawan, S.Pd	Guru Biologi				
25.	Dra. Yayuk Endang Wahyuningsih	Kepala Perpustakaan				
26.	Efi Rofi'ah, SE	Guru Ekonomi				
27.	Dra. Rodliyah, MM	Guru Aqidah Akhlaq				
28.	Ifan Muzakki, S.Pd	BK TIK				

29.	Enik Maisaroh, S.Pd.I	Guru Sejarah Kebudayaan Islam					
30.	Yulia Rahmawati, S.Pd	Guru Sejarah					
31.	Musayaroh, M.Pd	Guru Al-Qur'an Hadist					
32.	Herawati, S.Pd	Guru Bahasa Arab					
33.	Tuty Alawiyah, S.Psi	Bimbingan dan Konseling					
34.	Faridah Rizkyani, S.Pd	Guru Geografi					
35.	Abdul Malik, SH, S.Kom	BK TIK					
36.	Dewi Mashitasari, M.Si	Guru Matematika					
37.	Sri Mulyani, S.Pd	Guru Prakarya					
38.	Yuniar Eka Putra, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia					
39.	Muhammad Fathul Huda, S.Pd.I	Guru Fikih					
40.	Muhammad Syaikhul Hadi, M.Pd	Guru Aqidah Ahklaq					
41.	Hikmah Luluk Ahadiyah, S.Pd.I	Guru Aqidah Akhlaq					
42.	Abdur Rohman, S.Pd.I	Guru Al-Qur'an Hadist					
43.	M. Habibur Rohman, S.Pd	Guru Sejarah Kebudayaan Islam					
44.	Siti Nasihatul Husniyah, S.Pd	Guru Tahfidz					
45.	Yerris Sanjaya, S.Pd	Guru PJOK					
46.	Hj. Siti Hasanah, S.Pd	Guru PJOK					
47.	Rizkika Zakka Agustin, S.Si	Guru Biologi					
48.	Askinna Firahmatika	Guru Tahfidz					
49.	Fathur Rozi	Pangasuh Ma'had					
50.	Dra.Khotimah	Guru Kimia					
51.	Dra. Mas'ilah, M.Si	Guru Matematika					
52.	Amik Wahyuni, S.Pd	Guru Fisika					
53.	Rina Fitriyani,S.Pd	Guru Bahasa Inggris					
54.	Nanik Kisminarni, SE	Bendahara					
55.	Advis Hernani, S.Pd	Staff Tata Usaha					
56.	Sola Fudin, S.Pd	Staff Tata Usaha					
57.	Hj. Yusroh Lana, SE	Staff Tata Usaha					
58.	Abdul Muizul Setiawan, S.Pd	Staff Tata Usaha					
59.	Siti Macmudayana, S.Pd	Staff Tata Usaha					
60.	Rizi Nurul Zamroh, SE	Staff Tata Usaha					

61.	Sri Wulandari, S.Pd	Staff Tata Usaha						
62.	Iis Maisaroh, S.Pd	Staff Tata Usaha						
63.	Tri Cahya Kusuma Jaya, S.Pd	Staff Tata Usaha						
64.	Siti Kamila, S.Ak	Staff Tata Usaha						
65.	Mochammad Khafif Prayudha	Staff Tata Usaha						
66.	Muhammad Masruri, S.Kom	Staff Tata Usaha						
67.	Mashudi	Satpam						
68.	Abdur Rohim	Satpam						
69.	Sholeh	OB						
70.	M. Ali Akbar Firmansyah	OB						
71.	Heriyanto	OB						
72.	Cahyono	OB						
73.	Alfan Rosyadi	Satpam						

### DOKUMENTASI PENELITIAN

### Wawancara bersama Kepala Madrasah



Wawancara bersama Kepala Tata Usaha



### Wawancara bersama Waka Kurikulum



Wawancara bersama Waka Humas



### Wawancara bersama Waka Sarana dan Prasarana



Wawancara bersama Waka Kesiswaan



### Halaman Depan MAN Lumajang



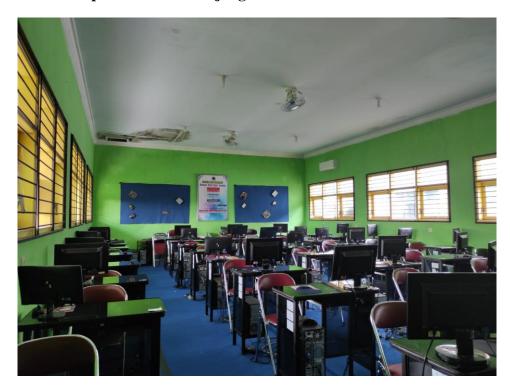
**Islamic Center MAN Lumajang** 



### Ma'had Tahfidz MAN Lumajang



**Laboratorium Komputer MAN Lumajang** 



### Kegiatan Furudul A'iniyah Sholat Berjamaah



Koperasi Siswa "KOPSIS AL-BAROKAH"



### Kegiatan Belajar Mengajar



Kegiatan Pembinaan Persiapan Lomba Olimpiade



### Kegiatan Setoran Hafalan Al-Qur'an di Ma'had Tahfidz



Kegiatan Siswa dalam Laboratorium Tata Busana



## **Sport Center MAN Lumajang**



Kantin MAN Lumajang



### **Kegiatan PRODISTIK**



Kepala Madrasah melakukan Monitoring ke setiap kelas



### Pelantikan semua Pengurus Organisasi MAN Lumajang



#### DOKUMENTASI PRESTASI MAN LUMAJANG

#### Juara 1 Robotic di Jakarta

#### Juara 1 Futsal Putra





#### Olimpiade Sains Nasional Tingkat SMA

Winner Putri Eko Wisata Jawa Timur





Juara 1 Putri Kejuaraan karate Se-Kabupaten Lumajang



Juara 1 Lomba Pidato dan Juara 4 Baca Puisi dalam ajang Festival Bulan Bahasa





Kepala Madrasah terpilih sebagai kategori favorit GTK Madrasah Berprestasi Tahun 2022









Juara 2 lomba kaligrafi



Juara 1 Menyanyi Solo dalam Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional



Juara Expo MA Plus Keterampilan se-**Indonesia Tingkat Nasional tahun 2023** 



#### Prestasi-prestasi yang diraih oleh guru-guru MAN Lumajang







### **Daftar Riwayat Hidup Peneliti**



Nama Lengkap : Afila Duwi Agusten

NIM : 19170013

Fakultas / Program Studi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Manajemen Pendidikan Islam

Tempat Tanggal Lahir : Lumajang, 27 Agustus 2000

Alamat : Desa Sukorejo Kec. Pasrujambe Kab. Lumajang

No. HP : 087777070299

Email : afilaagst27@gmail.com

Instagram : @afilaagst27

Riwayat Pendidikan :

No	Tahun	Jenjang Pendidikan					
1.	2005-2007	TK Dharma Wanita Sukorejo					
2.	2007- 2013	MI Miftahul Ulum Sukorejo					
3.	2013-2016	MTs. Sunan Kalijaga Senduro					
4.	2016-2019	MAN Lumajang					
5.	2019-2023	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang					